

LAPORAN PELAKSANAAN
LABORATORIUM KEPEMIMPINAN (BREAKTHROUGH II)
DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT IV ANGKATAN I



PEMBENTUKAN SENTRA KEPERAWATAN (NURSING CENTER)
DI UPTD PUSKESMAS DARMA DAN DESA BINAAN
DI DESA JAGARA KECAMATAN DARMA
KERJA SAMA ANTARA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUNINGAN
DENGAN STIKES KUNINGAN DAN PERSATUAN PERAWAT
NASIONAL INDONESIA (PPNI) KABUPATEN KUNINGAN
TAHUN 2014

Dibuat oleh :

EUIS HERNA MARLYNA, SKM, MKM,
NDH II

Kasi Akreditasi Dan Peningkatan SDM
Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
PUSAT KAJIAN DAN PENDIDIKAN DAN PELATHAN
APARATUR

Jatinangor - Sumedang Jawa Barat

LAPORAN PELAKSANAAN
LABORATORIUM KEPEMIMPINAN (BREAKTHROUGH II)
DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT IV ANGKATAN I



PEMBENTUKAN SENTRA KEPERAWATAN (*NURSING CENTER*)
DI UPTD PUSKESMAS DARMA DAN DESA BINAAN
DI DESA JAGARA KECAMATAN DARMA
KERJA SAMA ANTARA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUNINGAN
DENGAN STIKES KUNINGAN DAN PERSATUAN PERAWAT
NASIONAL INDONESIA (PPNI) KABUPATEN KUNINGAN
TAHUN 2014

Disusun oleh :

EUIS HERNA MARLYNA, SKM, MKM.

NDH. 11

Kasi Akreditasi Dan Pendayagunaan SDM
Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
PUSAT KAJIAN DAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
APARATUR I

Jatinangor – Sumedang Jawa Barat

LEMBAR PERSETUJUAN

**PEMBENTUKAN SENTRA KEPERAWATAN (*NURSING CENTER*) DI
UPTD PUSKESMAS DARMA DAN DESA BINAAN
DI DESA JAGARA KECAMATAN DARMA
KERJA SAMA ANTARA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUNINGAN
DENGAN STIKES KUNINGAN DAN PERSATUAN PERAWAT
NASIONAL INDONESIA (PPNI) KABUPATEN KUNINGAN
TAHUN 2014**

Disusun Oleh :

**EUIS HERNA MARLYNA, SKM, MKM.
NDH. 11**

Telah Disetujui Tanggal : Oktober 2014

Coach

Dr. Satwiko Darmesto, MA

Mentor


H. Iding Suwardiman, SKM, MM.Kes.

**LAPORAN PELAKSANAAN
LABORATORIUM KEPEMIMPINAN (BREAKTHROUGH II)
DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT IV ANGKATAN I**

**PEMBENTUKAN SENTRA KEPERAWATAN (*NURSING CENTER*)
DI UPTD PUSKESMAS DARMA DAN DESA BINAAN
DI DESA JAGARA KECAMATAN DARMA
KERJA SAMA ANTARA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUNINGAN
DENGAN STIKES KUNINGAN DAN PERSATUAN PERAWAT
NASIONAL INDONESIA (PPNI) KABUPATEN KUNINGAN
TAHUN 2014**

Disusun Oleh :

**EUIS HERNA MARLYNA, SKM, MKM.
NDH. 11**

Telah Disetujui Tanggal : November 2014

Coach

Mentor

Dr. Satwiko Darmesto, MA


H. Iding Suwardiman, SKM, MM.Kes

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan proyek perubahan ini. Penulisan laporan ini dilakukan dalam rangka pelaksanaan Laboratorium Kepemimpinan (Breakthrough II) yang merupakan salah satu rangkaian dari pelaksanaan Pendidikan Dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV di Pusat Kajian Dan Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur I Lembaga Administrasi Negara.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan Tahap Laboratorium Kepemimpinan dan penulisan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Satwiko Darmesto, MA, selaku Coach yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam mengikuti Tahap Laboratorium Kepemimpinan dan telah mengikuti acara benchmarking serta menghadiri acara peresmian sentra keperawatan, yang juga mengarahkan penulis dalam penyusunan laporan ini;
2. Ibu Hj. Utje Choeriah Hamid Suganda, S.Sos, MAP, selaku Bupati Kuningan yang telah mendukung dan meresmikan sentra keperawatan;
3. Bapak H. Raji, SE, MM.Kes. selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan proyek perubahan;
4. Bapak dr. H. Zaenal Arifin, MH, selaku Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan proyek perubahan;
5. Bapak H. Iding Suwardiman, SKM, MM.Kes. selaku Kepala Bidang Program dan Pengembangan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan yang juga sebagai Mentor, yang telah mendukung, membimbing dan mengarahkan dalam pelaksanaan proyek perubahan;
6. Bapak Asep Sufyan Ramadhy, S.Ked. selaku Ketua Stikes Kuningan beserta seluruh jajaran Civitas Academica yang telah mendukung proyek perubahan ini;

7. Ketua dan Pengurus PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) Cabang Kab. Kuningan yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan proyek perubahan;
8. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan beserta jajaran Seksi Kesehatan Khusus Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan proyek perubahan;
9. Kepala UPTD Puskesmas Darma Beserta Seluruh Pegawai di UPTD Puskesmas Darma yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan proyek perubahan;
10. Camat Darma beserta Kepala Desa Jagara dan seluruh Aparat Desa yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan proyek perubahan;
11. Kedua orang tua, Suami dan anak-anakku tercinta serta keluarga yang telah memberikan do'a dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini;
12. Seluruh Staf Seksi Akreditasi dan Pendayagunaan SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan yang telah memberikan dukungan dan banyak membantu dalam menyelesaikan Tahap Laboratorium Kepemimpinan sehingga tersusun laporan ini;
13. Sahabat-sahabat di Bidang PPSDK Dinas Kesehatan serta seluruh tim yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Tahap Laboratorium Kepemimpinan sehingga tersusun laporan ini;
14. Peserta Diklat Pim. IV khususnya Kelompok 2 serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Tahap Laboratorium Kepemimpinan sehingga tersusun laporan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga laporan ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi yang berkesempatan membacanya, serta bermanfaat bagi pengembangan pelayanan terhadap masyarakat.

Kuningan, November 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	HAL
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan.....	2
A. Visi Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan.....	3
B. Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Seksi Akreditasi Dan Pendayagunaan SDM.....	4
C. Bagan Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
BAB III DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN.....	10
3.1. Kondisi Organisasi.....	10
3.2. Gejala Permasalahan.....	11
3.3. Permasalahan Organisasi.....	12
3.4. Area Perubahan.....	12
3.5. Tujuan.....	13
3.5.1. Tujuan Jangka Pendek.....	13
Tujuan Umum.....	13
Tujuan Khusus.....	14
3.5.2. Tujuan Jangka Menengah.....	15
3.5.3. Tujuan Jangka Panjang.....	15
3.6. Out Put.....	15
3.7. Manfaat.....	16
3.8. Inovasi Dari Proyek Perubahan.....	17
3.9. Ruang Lingkup.....	18
3.10. Faktor Kunci Keberhasilan.....	19

BAB IV	RANCANGAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN	20
	4.1. Stakeholder.....	20
	4.1.1 Identifikasi Stakeholder.....	20
	4.1.2. Peta Stakeholder.....	22
	4.1.3. Analisa Stakeholder.....	23
	4.1.4. Strategi Komunikasi.....	24
	4.2. Anggaran.....	24
	4.3. Pentahapan/Milestone.....	25
	A. Tahap Jangka Pendek.....	25
	B. Tahap Jangka Menengah.....	28
	C. Tahap Jangka Panjang.....	28
 BAB V	 GAMBARAN UMUM.....	 29
	5.1. Gambaran Umum Kabupaten Kuningan.....	29
	5.2. Gambaran Umum Kecamatan Darma.....	31
	5.3. Gambaran Umum Desa Jagara Kecamatan Darma.....	32
 BAB VI	 IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN.....	 34
	6.1. Pelaksanaan Tiap Tahapan Kegiatan.....	34
	6.1.1. Penyusunan Surat Keputusan Bersama.....	34
	6.1.2. Benchmarking.....	35
	6.1.2.1. Persiapan.....	35
	6.1.2.2. Pelaksanaan Benchmarking.....	37
	6.1.2.3. Evaluasi Pasca Benchmarking (Ekspose Hasil Benchmarking Dan Rencana Tindak Lanjut di Kabupaten Kuningan).....	40
	A. Ekspose Di Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan.....	40
	B. Ekspose Di Tingkat UPTD Puskesmas.....	43
	C. Persiapan Lapangan.....	44
	6.1.3. Penerbitan Surat Perjanjian Kerjasama/Nota Kesepahaman (MoU) Antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Dengan Stikes Kuningan.....	45

6.1.4. Penerbitan Surat Perjanjian Kerjasama/Nota Kesepahaman (MoU) Antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Dengan PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) Kabupaten Kuningan.....	47
6.1.5. Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Sentra Keperawatan.....	48
6.1.6. Standar Operasional Prosedur di UPTD Puskesmas Dharma.....	50
6.1.7. Struktur Pengorganisasian Program Perkesmas Di UPTD Puskesmas Dharma.....	52
6.1.8. Tersedianya Sarana Dan Prasarana Di UPTD Puskesmas Dharma Dan Desa Jagara Kecamatan Dharma Sebagai Desa Binaan Sentra Keperawatan.....	53
6.1.9. Terlaksananya Peresmian/Launching Sentra Keperawatan Di UPTD Puskesmas Dharma Dan Desa Jagara Kecamatan Dharma Sebagai Daerah Binaan.....	53
A. Tahap Persiapan.....	53
B. Tahap Peresmian Sentra Keperawatan.....	54
6.2. Analisis Stakeholder Internal Dan Eksternal (Peran Dan Pengaruhnya).....	56
6.3. Kendala Dan Hambatan.....	58
6.4. Strategi Mengatasi Kendala.....	58
6.5. Capaian.....	58
6.6. Instrumen Monitoring.....	61
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
7.1. Kesimpulan.....	62
7.2. Saran.....	63
BAB VIII PENUTUP.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Formulir Kegiatan Peserta Diklat Pada Tahap Laboratorium Kepemimpinan.
- Lampiran 2 : Surat Keputusan Bersama Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, Ketua Stikes Kuningan dan Ketua PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) Kabupaten Kuningan Nomor : 893.4/2651/PPSDK, Nomor : SK.096/K-AK/STIKKU/X/2014, dan Nomor : 63/P.Kab/PPNI-KNG/X/2014 tanggal 1 Oktober 2014 tentang Pengangkatan Tim Efektif Dalam Rangka Pembentukan Sentra Keperawatan (*Nursing Center*) Dan Daerah Binaan Kerja Sama Antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan (STIKKU), Dan Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Kabupaten Kuningan.
- Lampiran 3 : Kegiatan Benchmarking/Studi Banding Sentra Keperawatan, mulai tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dilengkapi dengan surat undangan, notulen pertemuan, daftar hadir, hasil kegiatan dan foto-foto kegiatan.
- Lampiran 4 : Surat Keputusan Bersama Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, Ketua Stikes Kuningan dan Ketua PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) Kabupaten Kuningan Nomor : 893.4/2863/PPSDK, Nomor : SK.097/K-AK/STIKKU/X/2014, dan Nomor : 64/P.Kab/PPNI-KNG/X/2014 tanggal 15 Oktober 2014 tentang Penetapan Lokasi Pembentukan Sentra Keperawatan (*Nursing Center*) Dan Daerah Binaan Kerja Sama Antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan (STIKKU), Dan Persatuan Perawat

Naasional Indonesia (PPNI) Kabupaten Kuningan Tahun 2014.

- Lampiran 5 : Penerbitan Surat Perjanjian Kerjasama/Nota Kesepahaman (MoU) Antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Dengan Stikes Kuningan mengenai *Nursing Center*.
- Lampiran 6 : Penerbitan Surat Perjanjian Kerja/Nota Kesepahaman (MoU) Antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Dengan PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) Kabupaten Kuningan mengenai *Nursing Center*.
- Lampiran 7 : Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Sentra Keperawatan.
- Lampiran 8 : Standar Operasional Prosedur Perkesmas di UPTD Puskesmas Darma.
- Lampiran 9 : Struktur Pengorganisasian Program Perkesmas di UPTD Puskesmas Darma.
- Lampiran 10 : Foto-foto sarana dan prasarana di sentra keperawatan.
- Lampiran 11 : Peresmian/Launching Sentra Keperawatan di UPTD Puskesmas Darma dan Desa Jagara Kecamatan Darma sebagai Daerah Binaan. Dilengkapi dengan surat undangan, acara peresmian dan foto-foto kegiatan.
- Lampiran 12 : Dokumen hasil pengkajian keperawatan keluarga oleh perawat di sentra keperawatan.
- Lampiran 13 : Publikasi di Surat Kabar

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1. Jenis Dan Jumlah Tenaga Fungsional di Lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Keadaan Sampai Dengan Bulan November 2014.
- Tabel 3.2. Jenis Pendidikan Tenaga Fungsional Perawat di Lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Keadaan Sampai Dengan Bulan November 2014.
- Tabel 5.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di UPTD Puskesmas Darma Tahun 2013.
- Tabel 6.1. Data Jenis Kasus KK Rawan Yang Dikunjungi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Darma s/d Bulan Oktober 2014.
- Tabel 6.2. Data KK Rawan Di Desa Jagara Kecamatan Darma s/d Bulan November 2014.
- Tabel 6.3. Jenis Penyakit Pada KK Rawan Di Desa Jagara Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan s/d Bulan November 2014.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal. Penyelenggaraan upaya kesehatan dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, berkelanjutan, terjangkau, berjenjang, profesional dan bermutu. Peran Puskesmas sebagai ujung tombak upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Upaya Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) merupakan upaya yang terintegrasi pada semua upaya kesehatan Puskesmas (termasuk upaya kesehatan wajib) dan juga sebagai upaya pengembangan.

Tugas Pokok Perawat menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 94 Tahun 2001 tentang Jabatan Fungsional Perawat, yaitu : Memberikan pelayanan keperawatan berupa asuhan keperawatan/kesehatan individu, keluarga, kelompok, masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, pemulihan kesehatan serta pembinaan peran serta masyarakat dalam rangka kemandirian di bidang keperawatan/kesehatan.

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal untuk mencapai kemandirian dalam bidang kesehatan. Upaya Perkesmas diarahkan pada upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat untuk mempercepat kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya. Perkesmas menekankan upaya promotif dan preventif tanpa mengenyampingkan kuratif/treatment dan rehabilitatif. Keterlibatan lintas program, lintas sektor termasuk organisasi profesi dan masyarakat sangat menentukan keberhasilan upaya Perkesmas. Pelaksanaan keperawatan komunitas oleh tenaga keperawatan yang bekerja di puskesmas selama ini biasanya berjalan sendiri tanpa memadukan dengan kegiatan pendidikan dan penelitian yang seharusnya merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan.

1.2. Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan

Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 11 Tahun 2008. Berdasarkan Peraturan Bupati Kuningan Nomor 40 Tahun 2008, Tugas Pokok Dinas Kesehatan adalah melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam bidang kesehatan yang meliputi Pelayanan Kesehatan, Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit, Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Keluarga dan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat.

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan memiliki fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan.
- 2) Pelaksanaan dan penyelenggaraan kebijakan teknis di bidang kesehatan.
- 3) Pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum.
- 4) Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD).
- 5) Pengelolaan urusan ketatausahaan Dinas.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 11 Tahun 2008 tanggal 24 Juli 2008 Tentang Dinas Daerah dan Peraturan Bupati Kuningan Nomor 40 Tahun 2008 tanggal 15 Desember 2008 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Kesehatan, susunannya sebagai berikut :

- 1) Kepala Dinas Kesehatan
- 2) Sekretaris Dinas Kesehatan membawahkan 3 sub. bagian
- 3) Bidang Pelayanan Kesehatan membawahkan 3 seksi
- 4) Bidang Pengendalian Masalah Kesehatan membawahkan 3 seksi
- 5) Bidang Program dan Pengembangan Sumber Daya Kesehatan membawahkan 3 seksi
- 6) Bidang Jaminan Sarana Kesehatan membawahkan 3 seksi
- 7) Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas, UPTD Laboratorium Kesehatan dan UPTD Gudang Farmasi dan Perbekalan.

A. Visi Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan

Sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Tahun 2014-2018, Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan adalah sebagai berikut :

"Masyarakat Sehat, Mandiri dan Sejahtera Tahun 2018"

- a. **Masyarakat Sehat** yaitu masyarakat yang memiliki kondisi sehat baik secara fisik, mental dan spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi.
- b. **Mandiri** dibidang kesehatan yaitu masyarakat yang mau dan mampu untuk menolong diri sendiri dan keluarganya untuk hidup sehat.
- c. **Sejahtera** adalah kondisi sejahtera dibidang kesehatan yaitu masyarakat yang sudah tercover/terfindungi program jaminan kesehatan nasional.

Untuk mencapai masyarakat sehat yang mandiri dan sejahtera maka ditetapkan Misi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas;
- b. Melindungi kesehatan masyarakat melalui upaya kesehatan yang bermutu dan berkeadilan;
- c. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat,.
- d. Mengupayakan ketersediaan sumber daya kesehatan yang merata, terjangkau dan berkualitas;
- e. Memantapkan manajemen pembangunan kesehatan yang komprehensif.

Salah satu strategi untuk mencapai misi yaitu dengan meningkatkan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat melalui upaya menumbuhkembangkan kemitraan masyarakat dan swasta dalam upaya kesehatan.

B. Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Seksi Akreditasi Dan Pendayagunaan SDM

Tugas Pokok : Melaksanakan penyiapan bahan akreditasi tenaga fungsional di lingkungan Dinas dan menyiapkan bahan penyelenggaraan pendayagunaan SDM Kesehatan.

Fungsi : a. Penyiapan bahan akreditasi tenaga fungsional di lingkungan Dinas
b. Penyiapan bahan penyelenggaraan pendayagunaan SDM Kesehatan.

Uraian Tugas :

- a. Menyusun program dan langkah-langkah kerja Seksi Akreditasi Dan Pendayagunaan SDM Kesehatan;
- b. Melaksanakan pengumpulan bahan penyusunan akreditasi tenaga fungsional di lingkungan dinas;
- c. Melaksanakan pemanfaatan tenaga kesehatan medis;
- d. Melaksanakan pendayagunaan tenaga medis;
- e. Melaksanakan registrasi, akreditasi dan sertifikasi tenaga kesehatan tertentu;
- f. Melaksanakan pemberian izin tenaga kesehatan tertentu;
- g. Menghimpun dan mempelajari pedoman serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan akreditasi tenaga fungsional bidang kesehatan;
- h. Menyiapkan berkas persyaratan akreditasi tenaga fungsional di lingkungan Dinas;
- i. Menyiapkan rancangan akreditasi tenaga fungsional di lingkungan Dinas, Membentuk Tim Penilai, Membuat Surat Keputusan Penetapan Angka Kredit;
- j. Menyiapkan bahan penyelenggaraan pendayagunaan SDM Kesehatan;
- k. Menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan dalam rangka pendayagunaan SDM Kesehatan;
- l. Mengkoordinir pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan di lingkungan

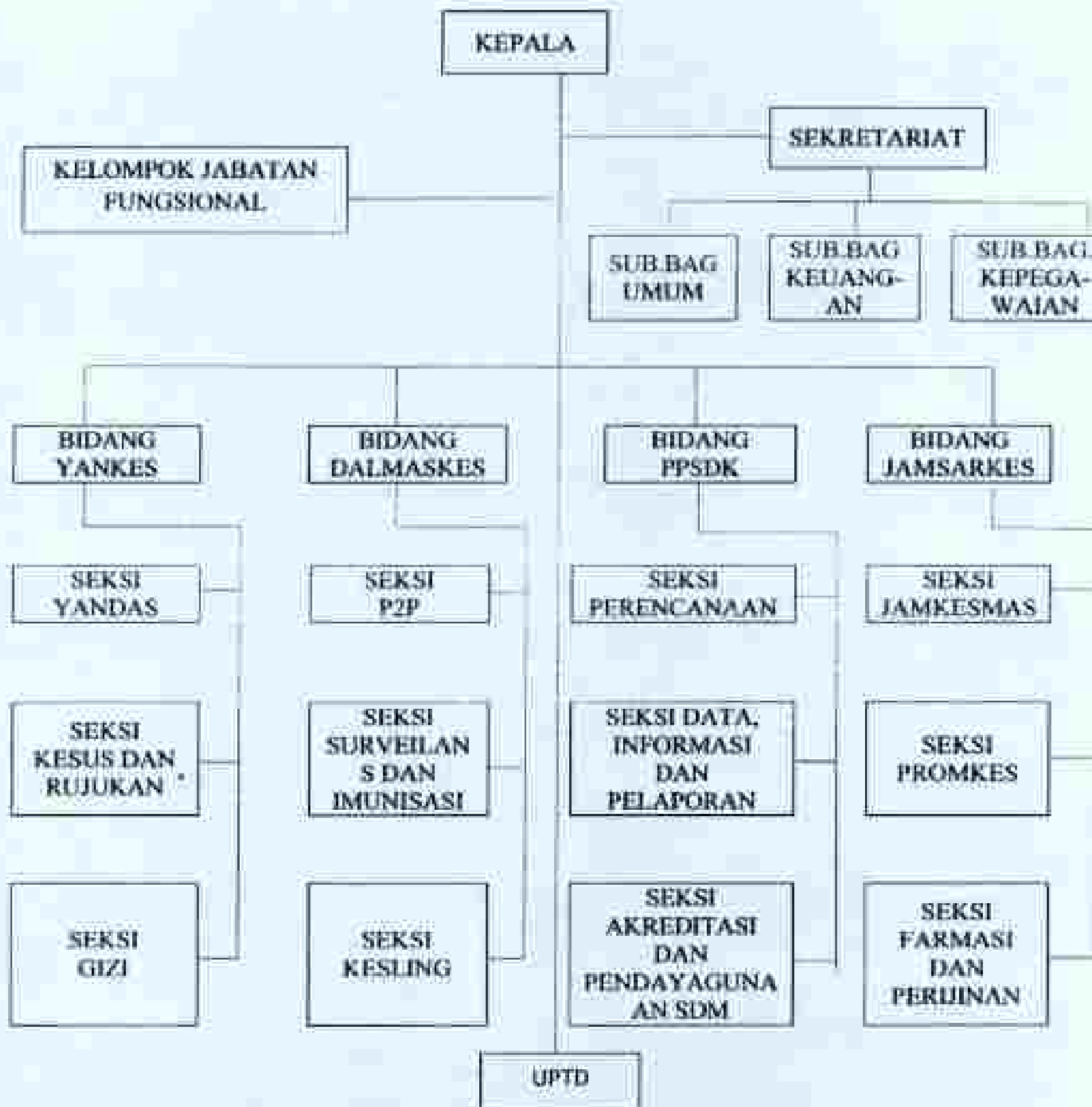
Dinas; Melaporkan hasil pelaksanaan tugas;

- m. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Bidang Program dan Pengembangan Sumber Daya Kesehatan.

C. BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUNINGAN

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor : 40 Tahun 2008 Tanggal 15 Desember 2008

Tentang Tugas Pokok, Fungal dan Uraian Tugas Dinas Kesehatan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Sentra Keperawatan adalah pengelolaan terpadu dalam pelayanan, pendidikan dan penelitian keperawatan melalui pemberdayaan seluruh potensi yang ada secara optimal.

Asumsi dasar sentra keperawatan :

- a. Kualitas pelayanan keperawatan komunitas menjadi tanggung jawab seluruh anggota profesi keperawatan.
- b. Untuk dapat memikul tanggung jawab profesi, maka anggota keperawatan komunitas dituntut untuk memiliki kemampuan yang memadai, yang hanya dapat ditumbuhkembangkan melalui proses pendidikan yang memungkinkan pengembangan potensi maksimal bagi calon perawat dan pembinaan selama kehidupan karirnya sebagai perawat.
- c. Pelayanan dan pendidikan keperawatan komunitas merupakan suatu kesatuan utuh yang harus dikembangkan secara logis dan sistematis serta berkesinambungan melalui penelitian ilmiah.

Diharapkan dengan adanya sentra keperawatan, masalah-masalah kesehatan/keperawatan yang dihadapi oleh individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat dapat diatasi secara tuntas. Sentra keperawatan juga dapat dijadikan sebagai tempat bagi para mahasiswa untuk melakukan praktek lapangan dan penelitian keperawatan. Dengan menggunakan model sentra keperawatan diharapkan pencapaian MDGs bidang kesehatan dan SPM kabupaten kota dapat tercapai agar derajat kesehatan masyarakat dapat optimal.

Tugas Pokok Perawat menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 94 Tahun 2001 tentang Jabatan Fungsional Perawat, yaitu :

Memberikan pelayanan keperawatan berupa asuhan keperawatan/kesehatan individu, keluarga, kelompok, masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, pemulihan kesehatan serta

pembinaan peran serta masyarakat dalam rangka kemandirian di bidang keperawatan/kesehatan.

Peran minimal perawat di puskesmas terhadap klien yaitu :

1. Pemberi pelayanan kesehatan
2. Konselor
3. Penemu kasus
4. Pendidik Kesehatan
5. Koordinator/penghubung
6. Role model

Peran ideal perawat di puskesmas terhadap klien yaitu seluruh peran minimal ditambah dengan :

1. Manajer kasus
2. Pembaharu (change agent)
3. Pemodelifikasi lingkungan
4. Konsultan
5. Peneliti
6. Advokat

Dalam Undang-Undang No. 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan, pada BAB V Bagian Kedua mengenai Peran dan Wewenang dalam Pasal 31 ayat 1 : Perawat berperan sebagai Pemberi Asuhan Keperawatan dan Pendidik Klien. Peran ini dapat dilaksanakan :

- a. Secara mandiri
- b. Bekerja sama dengan pihak terkait
- c. Berdasarkan pelimpahan wewenang
- d. Berdasarkan penugasan khusus

Adapun dalam Pasal 32 disebutkan bahwa : Perawat dalam menjalankan perannya terhadap Klien berwenang :

- a. Melakukan pengkajian keperawatan secara holistik;
- b. Menetapkan diagnosa keperawatan;

- c. Merencanakan tindakan keperawatan;
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan;
- e. Mengevaluasi hasil tindakan keperawatan;
- f. Melakukan rujukan;
- g. Memberikan konsultasi keperawatan dan berkoordinasi dengan dokter;
- h. Melaksanakan penugasan khusus;
- i. Melakukan penyuluhan kesehatan; dan
- j. Menerima dan melaksanakan pelimpahan wewenang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 ayat (4).

Sedangkan dalam Pasal 36 disebutkan bahwa :

- 1) Dalam keadaan darurat untuk memberikan pertolongan pertama, Perawat dapat melakukan tindakan medis dan pemberian obat.
- 2) Pertolongan pertama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk menyelamatkan nyawa klien dan mencegah kecacatan lebih lanjut.
- 3) Keadaan darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan keadaan yang mengancam nyawa Klien dan keselamatannya hanya tergantung pada inisiatif Perawat.
- 4) Keadaan darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh Perawat sesuai dengan bidang keilmuan.

Sasaran Perkesmas yaitu seluruh masyarakat meliputi :

- 1. Individu : khususnya individu resiko tinggi : menderita penyakit, balita, lansia, masalah mental/jiwa, termasuk calon haji.
- 2. Keluarga : khususnya resiko tinggi ibu hamil, balita, lansia, menderita penyakit, masalah mental/jiwa.
- 3. Kelompok/masyarakat beresiko tinggi termasuk daerah kumuh, terisolasi, konflik, tidak terjangkau pelayanan kesehatan.

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal untuk mencapai kemandirian dalam bidang kesehatan. Upaya Perkesmas diarahkan pada upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat untuk mempercepat kemandirian masyarakat dalam

mengatasi masalah kesehatannya. Perkesmas menekankan upaya promotif dan preventif tanpa mengenyampingkan kuratif/treatment dan rehabilitatif. Keterlibatan lintas program, lintas sektor termasuk organisasi profesi dan masyarakat sangat menentukan keberhasilan upaya Perkesmas. Pelaksanaan keperawatan komunitas oleh tenaga keperawatan yang bekerja di puskesmas selama ini biasanya berjalan sendiri tanpa memadukan dengan kegiatan pendidikan dan penelitian yang seharusnya merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan.

BAB III

DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN

3.1. Kondisi organisasi

Tugas Pokok Seksi Akreditasi dan Pendayagunaan SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan adalah melaksanakan penyiapan bahan akreditasi tenaga fungsional di lingkungan Dinas dan menyiapkan bahan penyelenggaraan pendayagunaan SDM Kesehatan. Tenaga fungsional di lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan saat ini berjumlah sebanyak 628 orang yang terdiri dari 12 jenis jabatan fungsional, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Jenis Dan Jumlah Tenaga Fungsional di Lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Keadaan Sampai Dengan Bulan November 2014.

No.	Jenis Jabatan Fungsional	Jumlah
1.	Dokter Umum	34 orang
2.	Dokter Gigi	11 orang
3.	Apoteker	2 orang
4.	Asisten Apoteker	19 orang
5.	Bidan	276 orang
6.	Perawat	198 orang
7.	Perawat Gigi	22 orang
8.	Sanitarian	32 orang
9.	Nutrisiionis	11 orang
10.	Epidemiolog	1 orang
11.	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	10 orang
12.	Pranata Laboratorium Kesehatan	12 orang
	Total Pemangku Jabatan Fungsional Kesehatan	628 orang

Sumber : Seksi Akreditasi Dan Pendayagunaan SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan.

Sebanyak 628 pemangku jabatan fungsional ini tersebar di 37 UPTD Puskesmas di 32 Kecamatan dan UPTD Labkesda.

Tenaga fungsional perawat sebanyak 198 orang dengan latar belakang pendidikan sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 3.2. Jenis Pendidikan Tenaga Fungsional Perawat di Lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Keadaan Sampai Dengan Bulan November 2014.

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah
1.	SPK	47 orang
2.	D III Keperawatan	67 orang
3.	S1 Keperawatan	83 orang
4.	S1 + Ners	1 orang
	Total	198 orang

Sumber : Seksi Akreditasi Dan Pendayagunaan SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan.

Dari 198 orang tenaga perawat hampir seluruhnya menduduki jabatan fungsional jenjang terampil yaitu sebanyak 197 orang, dan hanya 1 orang yang sudah menduduki jenjang perawat ahli. Persyaratan untuk menduduki jenjang ahli yaitu harus berpendidikan S1 Keperawatan ditambah profesi Ners. Yang sudah menduduki jenjang ahli dikarenakan yang bersangkutan bertugas di UPTD Puskesmas Dengan Tempat Perawatan, sehingga memungkinkan untuk meraih butir-butir pelayanan yang sesuai dengan kompetensinya. Sedangkan 7 orang lainnya yang sudah meraih profesi Ners belum dapat menduduki jenjang perawat ahli dikarenakan keterbatasan butir-butir pelayanan yang dapat dikerjakan. Yang sedang melanjutkan pendidikan Profesi Ners sebanyak 16 orang.

3.2. Gejala permasalahan

Kondisi seperti tersebut di atas menimbulkan permasalahan yang ditandai dengan adanya gejala tuntutan dari para perawat yang sudah meraih pendidikan S1 Keperawatan dan profesi Ners terutama di UPTD Puskesmas Non Perawatan untuk dapat menduduki jenjang perawat ahli. Berdasarkan gejala permasalahan ini maka diperlukan wadah untuk merampung kegiatan perawat sehingga dapat melaksanakan tugas sesuai kompetensi dan perannya sebagaimana yang tertuang dalam Rancangan Undang-undang Keperawatan

yang telah disahkan pada tanggal 25 September 2014 menjadi Undang-undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan.

3.3. Permasalahan organisasi

Dari 37 UPTD Puskesmas yang ada di Kabupaten Kuningan yang paling banyak jumlah desa di wilayah kerjanya adalah UPTD Puskesmas Darma, dengan jumlah desa sebanyak 19 desa. Dengan jumlah desa di wilayah kerja UPTD Puskesmas Darma sebanyak ini maka memungkinkan untuk para tenaga kesehatan mengabdikan diri mengatasi berbagai permasalahan kesehatan yang ada di masyarakat. Selain itu SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas termasuk banyak bila dibandingkan dengan di UPTD Puskesmas lainnya, yaitu sebanyak 53 orang, dengan 38 orang status kepegawaian sebagai PNS dan 15 orang Non PNS (PTT). Dari 6 orang tenaga fungsional perawat di UPTD Puskesmas Darma, 4 orang berlatar belakang pendidikan S1 Keperawatan dan 2 orang D3 Keperawatan. Terdapat 2 orang tenaga perawat di UPTD Puskesmas Darma yang sedang menempuh pendidikan profesi Ners. Sampai saat ini UPTD Puskesmas Darma belum diterapkan manajemen program Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) sesuai tata laksana. Selain itu di UPTD Puskesmas Darma belum dibentuk sentra keperawatan (*nursing center*) dan pembentukan daerah binaan di desa-desa yang termasuk ke dalam wilayah kerjanya.

3.4. Area perubahan

Diharapkan dengan adanya sentra keperawatan, masalah-masalah kesehatan/keperawatan yang dihadapi oleh individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat dapat diatasi secara tuntas. Sentra keperawatan juga dapat dijadikan sebagai tempat bagi para mahasiswa untuk melakukan praktek lapangan dan penelitian keperawatan. Dengan menggunakan model sentra keperawatan diharapkan pencapaian MDGs bidang kesehatan dan SPM kabupaten kota dapat tercapai agar derajat kesehatan masyarakat dapat optimal.

Berdasarkan latar belakang permasalahan organisasi tersebut dan dihubungkan dengan tugas pokok, fungsi dan uraian tugas yang harus dilaksanakan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Bupati Kuningan Nomor 40 Tahun 2008 maka ditemukan permasalahan yang melandasi terwujudnya ide/gagasan proyek perubahan ini, yaitu :

Kondisi saat ini		Kondisi yang diharapkan
Belum adanya wadah yang mengintegrasikan tugas-tugas keperawatan dalam membantu pelayanan kepada masyarakat		Terbentuknya wadah yang dapat mengintegrasikan tugas-tugas keperawatan sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat



Upaya yang dilakukan untuk mencapai kondisi yang diharapkan dilaksanakan melalui pembentukan **Sentra Keperawatan** di UPTD Puskesmas Dharma dan desa binaan di Desa Jagara Kecamatan Dharma.

Sehubungan di Kabupaten Kuningan terdapat institusi pendidikan kesehatan yang memiliki program study Ilmu Keperawatan yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan (STIKKU) sehingga dalam pembentukan sentra keperawatan ini untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi berbagai pihak maka dilakukan melalui kerja sama dengan institusi pendidikan kesehatan (STIKKU) dan untuk memaksimalkan peranan para perawat maka dilakukan pula kerja sama dengan organisasi profesi perawat yaitu PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) Kabupaten Kuningan. Hal ini dilakukan karena saat ini kerja sama belum dapat terlaksana.

3.5. Tujuan : jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang

3.5.1. Tujuan Jangka Pendek

Tujuan Umum :

Terbentuknya **Sentra Keperawatan** di UPTD Puskesmas Dharma dan Desa Binaan di Desa Jagara Kecamatan Dharma Kabupaten Kuningan.

Tujuan Khusus :

- 1) Tersusunnya Surat Keputusan Bersama antara Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kuninga, Ketua Stikes Kuningan dan Ketua PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) Kabupaten Kuningan mengenai Penyusunan Tim Efektif dalam rangka pembentukan Sentra Keperawatan.
- 2) Terlaksananya Benchmarking ke UPT Puskesmas Pasirkaliki Dinas Kesehatan Kota Bandung yang telah menerapkan Sentra Keperawatan.
- 3) Terlaksananya kerja sama antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan dengan Institusi Pendidikan Kesehatan yang ada di Kabupaten Kuningan (Stikes Kuningan) yang didukung dengan adanya nota kesepahaman (MoU) dalam pembentukan Sentra Keperawatan di desa binaan (Desa Jagara Kecamatan Darma).
- 4) Terlaksananya kerja sama antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan dengan PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) Kabupaten Kuningan yang didukung dengan adanya nota kesepahaman (MoU) dalam pembentukan Sentra Keperawatan di desa binaan (Desa Jagara Kecamatan Darma).
- 5) Tersusunnya Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Sentra Keperawatan di Desa Binaan.
- 6) Tersusunnya Standar Operasional Prosedur Sentra Keperawatan di Desa Binaan.
- 7) Tersusunnya Struktur Program Perkesmas di UPTD Puskesmas Darma.
- 8) Tersedianya Sarana dan Prasarana di Desa Jagara Kecamatan Darma sebagai Desa Binaan Sentra Keperawatan.
- 9) Terlaksananya Peresmian/Launching Sentra Keperawatan di Desa Jagara Kecamatan Darma sebagai Desa Binaan.
- 10) Termonitorinya peran perawat di UPTD Puskesmas Darma dalam pelaksanaan asuhan keperawatan di Desa Binaan Sentra Keperawatan.

3.5.2. Tujuan Jangka Menengah :

- 1) Terbentuknya minimal satu desa binaan di 6 UPTD Puskesmas yang saat ini telah menerapkan program Perkesmas (Keperawatan Kesehatan Masyarakat) dengan Sentra Keperawatan dan Desa Binaan.
- 2) Setiap korwil mempunyai minimal satu UPTD Puskesmas yang menerapkan program Perkesmas dilengkapi dengan Sentra Keperawatan dan Desa Binaan.

3.5.3. Tujuan Jangka Panjang :

Seluruh UPTD Puskesmas di Kabupaten Kuningan yang saat ini berjumlah 37 UPTD Puskesmas dapat menerapkan program Perkesmas dilengkapi dengan Sentra Keperawatan dan desa binaan di wilayah kerjanya.

3.6. Out put

Proyek perubahan ini diharapkan menghasilkan out put jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang yang meliputi :

- A. Out Put Jangka Pendek yaitu selama 2 bulan Laboratorium Kepemimpinan (Bulan Oktober – November 2014) menghasilkan out put sebagai berikut :

Terbentuknya Sentra Keperawatan di UPTD Puskesmas Dharma dan desa binaan di Desa Jagara Kecamatan Dharma yang merupakan kerja sama antara Dinas Kesehatan dengan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Kuningan dan Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Kabupaten Kuningan.

- B. Out Put Jangka Menengah yaitu pada Tahun 2015 (jangka 6 bulan) menghasilkan out put sebagai berikut :

- 1) Terbentuknya minimal satu desa binaan di 6 UPTD Puskesmas yang saat ini telah menerapkan program Perkesmas (Keperawatan Kesehatan Masyarakat) dengan Sentra Keperawatan dan Desa Binaan.

- 2) Setiap korwil mempunyai minimal satu UPTD Puskesmas yang menerapkan program Perkesmas dilengkapi dengan Sentra Keperawatan dan Desa Binaan.

- C. Out Put Jangka Panjang yaitu sampai dengan Tahun 2018 menghasilkan out put sebagai berikut :

Seluruh UPTD Puskesmas di Kabupaten Kuningan yang saat ini berjumlah sebanyak 37 UPTD Puskesmas dapat menerapkan program Perkesmas dilengkapi dengan Sentra Keperawatan dan desa binaan di wilayah kerjanya.

3.7. Manfaat

- 1) Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan :

Melalui pembentukan sentra keperawatan (nursing center) di UPTD Puskesmas Darma termasuk Desa Jagara sebagai daerah binaannya maka program keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) dapat diterapkan sesuai dengan persyaratan-persyaratan administrasi yang harus dipenuhinya. Selain itu dengan terjalinnya kerja sama dengan institusi pendidikan kesehatan yang ada di Kabupaten Kuningan (STIKKU) dan organisasi profesi perawat (PPNI/Persatuan Perawat Nasional Indonesia) Kabupaten Kuningan maka dapat membantu pemerintah terutama yang berkaitan dengan anggaran pembentukan Sentra Keperawatan (Nursing Center), sehingga tidak hanya mengandalkan anggaran dari APBD Kabupaten Kuningan.

- 2) Bagi Tenaga Kesehatan

- a. Menyediakan ruang yang lebih luas kepada pemangku jabatan fungsional perawat (khususnya di UPTD Puskesmas Darma) untuk memberikan pelayanan keperawatan berupa asuhan keperawatan/kesehatan individu, keluarga, kelompok, masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, pemulihan kesehatan serta pembinaan peran serta masyarakat.

- b. Melalui Sentra Keperawatan dapat digunakan sebagai wahana untuk membimbing mahasiswa dalam kegiatan penelitian lapangan, serta memfasilitasi dalam penyediaan data dasar dan konsultasi penelitian.
- 3) Bagi Tenaga Pengajar di Program Study Keperawatan Stikes Kuningan
Dapat menjalankan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka pembinaan peserta didik dan dengan adanya Sentra Keperawatan (*Nursing Center*) maka tersedia ruang untuk pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Bagi Mahasiswa
Melalui Sentra Keperawatan (*Nursing Center*) maka tersedia wahana untuk praktek dan penelitian di lapangan yang merupakan salah satu tugas akhir perkuliahan mahasiswa program studi keperawatan, serta tersedia layanan bimbingan dan konsultasi dari tenaga kesehatan di Sentra Keperawatan.
- 5) Bagi Masyarakat
Diperolehnya asuhan keperawatan baik keluarga, kelompok, masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, pemulihan kesehatan serta pembinaan peran serta masyarakat, yang pada akhirnya dapat menumbuhkan kemandirian masyarakat di bidang keperawatan/kesehatan.

3.8. Inovasi dari proyek perubahan

Berdasarkan manfaat tersebut di atas, menunjukkan bahwa adanya inovasi dari proyek perubahan dengan pembentukan sentra keperawatan ini dimana kondisi sebelum pembentukan sebagai berikut :

- 1) Administrasi yang harus dipenuhi dalam program Perkesmas di UPTD Puskesmas Darna belum tersusun, seperti :
 - a. Tidak adanya struktur pembagian wilayah binaan untuk para perawat.
 - b. Tidak adanya Standar Operasional Prosedur Perkesmas.
 - c. Tidak adanya data KK rawan per desa di wilayah UPTD Puskesmas Darna.

- d. Belum semua perawat terlibat dalam pemberian asuhan keperawatan individu, keluarga, dan masyarakat melalui kunjungan rumah.
- 2) Belum adanya kerja sama secara resmi dengan Stikes Kuningan dan PPNI Kabupaten Kuningan dalam pembentukan sentra keperawatan.
- 3) Anggaran untuk pelaksanaan program Perkesmas hanya mengandalkan dari pemerintah.

Proyek perubahan melalui pembentukan sentra keperawatan di UPTD Puskesmas Darma ditunjukkan dengan inovasi-inovasi sebagai berikut :

- 1) Tersusunnya administrasi yang harus dipenuhi dalam program Perkesmas yaitu struktur organisasi, SOP, data KK riwan, pembagian desa binaan untuk masing-masing perawat.
- 2) Terbentuknya sentra keperawatan di UPTD Puskesmas Darma dan desa binaan.
- 3) Adanya kerja sama secara resmi dengan Stikes Kuningan dan PPNI Kabupaten Kuningan dalam pembentukan sentra keperawatan ditandai dengan adanya Surat Perjanjian Kerjasama (MoU).
- 4) Adanya dukungan anggaran/sarana dari Stikes Kuningan dan PPNI Kabupaten Kuningan untuk pembentukan sentra keperawatan, hal ini menunjukkan adanya inovasi penggalangan untuk mendukung program kesehatan jadi tidak hanya mengandalkan dari pemerintah.

3.9. Ruang lingkup

Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada proyek perubahan ini adalah :

- a) Berkoordinasi dengan lintas program di Dinas Kesehatan yang menangani program Perkesmas dalam pelaksanaan proyek.
- b) Berkoordinasi dengan pihak Stikes Kuningan terutama Program Studi Keperawatan dan PPNI Kabupaten Kuningan dalam pelaksanaan proyek.
- c) Melaksanakan pertemuan dengan Tim Efektif untuk persiapan Study Banding.
- d) Melaksanakan Study Banding ke wilayah yang sudah berjalan program Perkesmas-nya, yaitu ke Kota Bandung (ke Puskesmas Pasirkaliki).

- e) Melaksanakan pertemuan bersama tim efektif untuk membahas evaluasi hasil study banding dan merumuskan lokasi UPTD Puskesmas dan desa binaan sebagai upaya persiapan penerapan di Kabupaten Kuningan.
- f) Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pembentukan sentra keperawatan di desa binaan.
- g) Merumuskan manajemen Perkesmas yang diperlukan, antara lain meliputi struktur organisasi, tugas pokok fungsi dan uraian tugas, Standar Operasional Prosedur.
- h) Mempersiapkan dan melaksanakan peresmian sentra keperawatan.
- i) Melaksanakan monitoring dan evaluasi setelah pembentukan sentra keperawatan di UPTD Puskesmas dan desa binaan.

3.10. Faktor kunci keberhasilan

Ukuran keberhasilan dalam pelaksanaan proyek perubahan ini adalah :

- a) Terbentuknya sentra keperawatan (*nursing center*) di UPTD Puskesmas Darma dan Desa Binaan di Desa Jagara Kecamatan Darma yang didukung dengan dokumen-dokumen sebagai dasar pembentukannya.
- b) Terjalinnnya kerja sama antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan dengan Stikes Kuningan dan PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) Kabupaten Kuningan ditunjukkan dengan adanya MoU.
- c) Seluruh tahapan yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan.
- d) Terlaksananya benchmarking ke Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung.
- e) Kebutuhan anggaran dapat terpenuhi dengan keterlibatan dari stakeholder yang mendukung pelaksanaan proyek perubahan.
- f) Tersusunnya Standar Operasional Prosedur untuk pelaksanaan kegiatan di Sentra Keperawatan.
- g) Terlaksananya peresmian/launching Sentra Keperawatan di Desa Binaan.
- h) Seluruh perawat di UPTD Puskesmas Darma yang menjadi sasaran proyek (100 %) dapat terlibat dalam asuhan keperawatan individu, keluarga dan masyarakat khususnya di desa binaan (Desa Jagara Kecamatan Darma) dan umumnya di seluruh desa wilayah kerja.
- i) Dapat berfungsinya Sentra Keperawatan sesuai dengan SOP yang disusun.

BAB IV

RANCANGAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

4.1. Stakeholder

4.1.1. Identifikasi Stakeholder

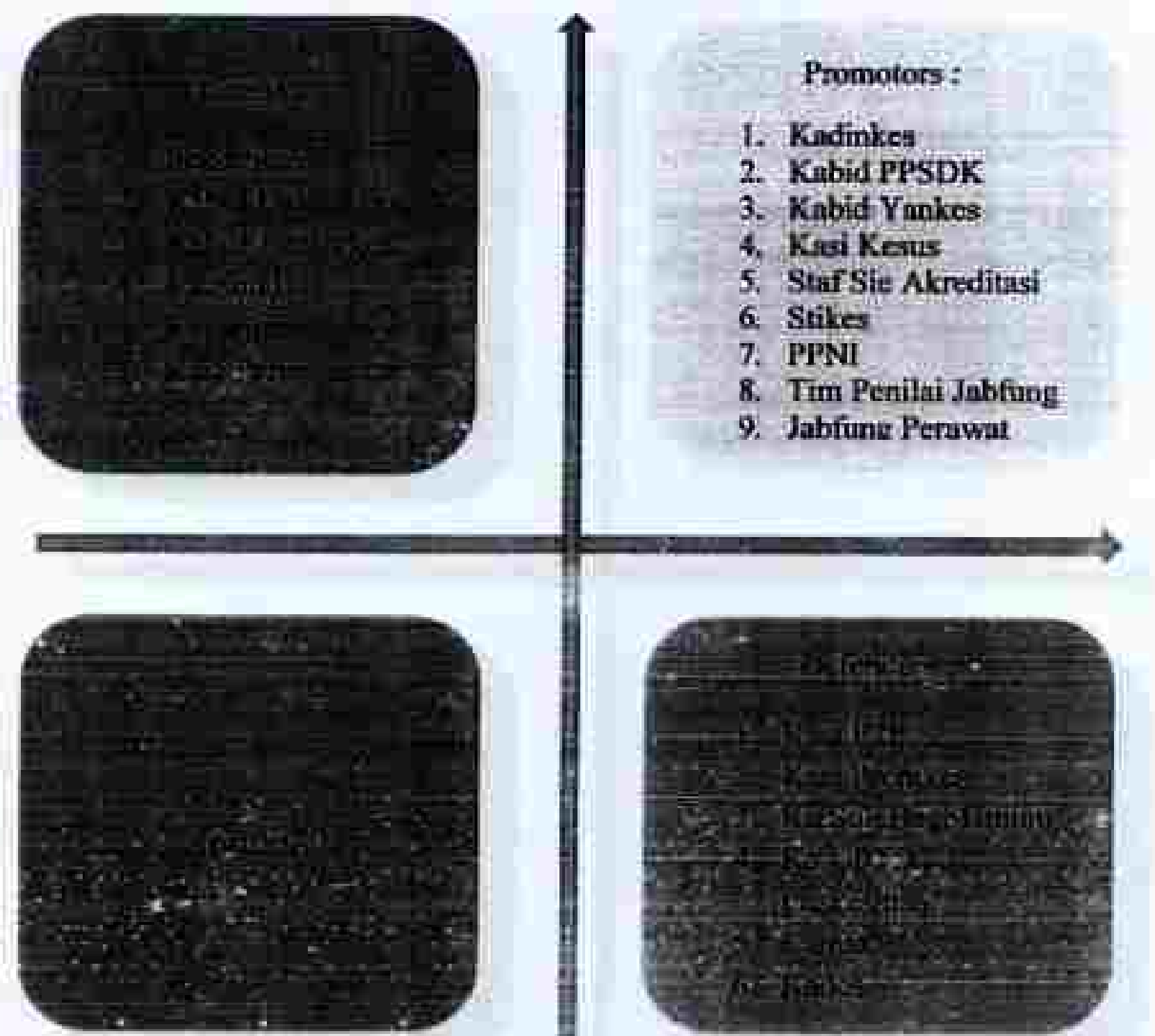
Stakeholder yang akan terlibat dalam proyek ini dan sesuai hasil pertemuan bahwa seluruhnya mendukung pelaksanaan proyek yang berarti memberikan pengaruh positif yaitu :

No.	Stakeholder	Peranan	Asumsi Pengaruh Terhadap Keberhasilan		
			SB	B	K
I.	Pemerintah :				
	Stakeholder Internal :				
	Lingkup Dinas Kesehatan				
	a. Kepala Dinas Kesehatan	Penanggung jawab Proyek Perubahan	✓		
	b. Sekretaris Dinas Kesehatan	Memetakan Proyek Perubahan	✓		
	c. Kepala Bidang Program Dan Pengembangan Sumber Daya Kesehatan	Membimbing dan Memetakan Proyek Perubahan	✓		
	d. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan	Memetakan Proyek Perubahan	✓		
	e. Kepala Bidang Pengendalian Masalah Kesehatan	Memetakan Proyek Perubahan		✓	
	f. Kepala Bidang Jaminan Sarana Kesehatan	Memetakan Proyek Perubahan		✓	
	g. Kepala Seksi Kesehatan Khusus Dan Rujukan	Memetakan Proyek Perubahan	✓		
	h. Kepala Seksi Perencanaan	Memetakan Proyek Perubahan		✓	
	i. Kepala Seksi Pencegahan Dan	Memetakan Proyek Perubahan		✓	

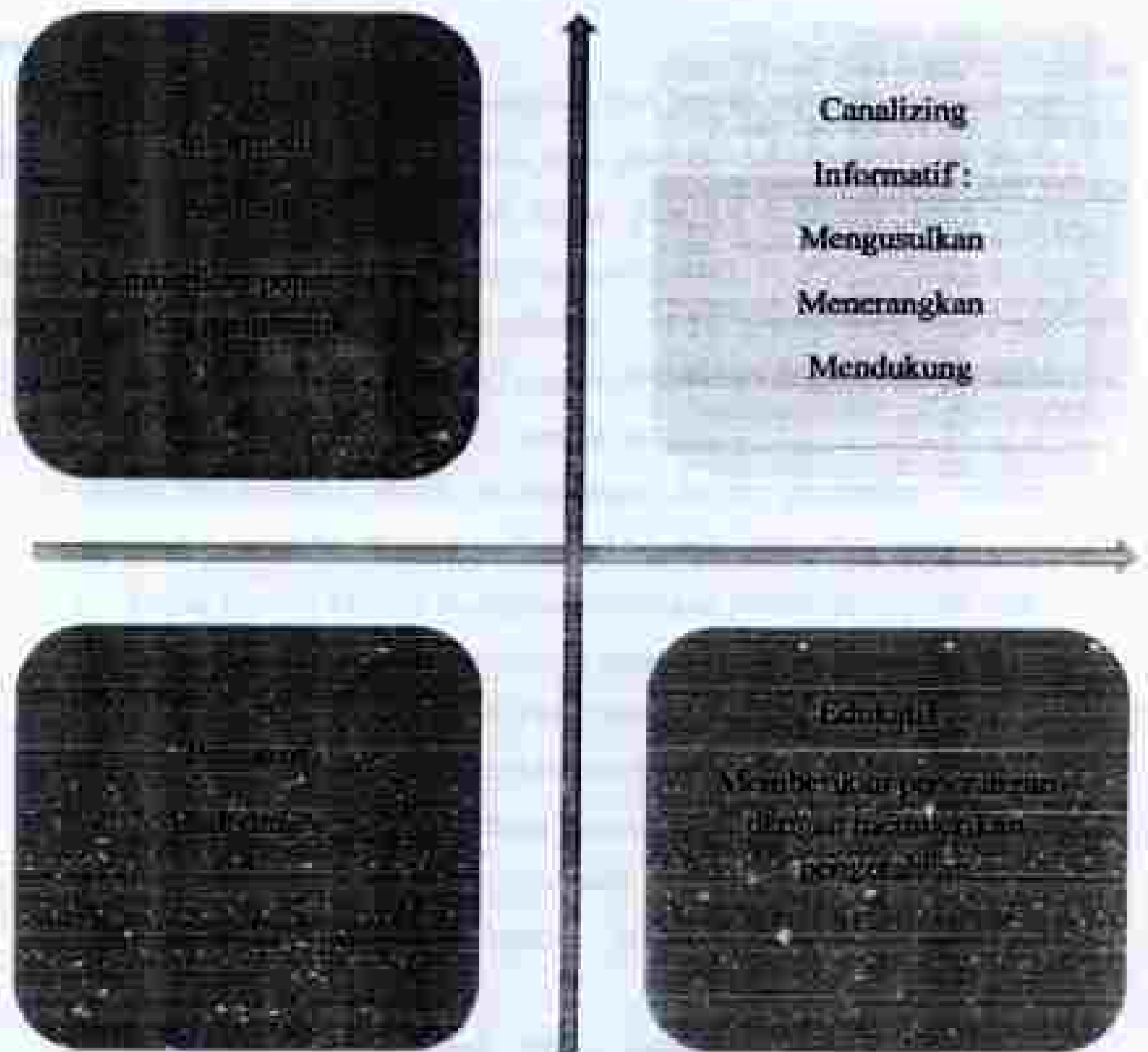
	Pemberantasan Penyakit				
	j. Kepala Seksi Promosi Kesehatan	Memetakan Proyek Perubahan	✓		
	k. Kepala Sub. Bag. Keuangan	Memetakan Proyek Perubahan		✓	
	l. Kepala Sub. Bag. Umum	Menyiapkan Launching		✓	
	m. Staf Seksi Akreditasi dan Pendayagunaan SDM	Menyiapkan administrasi dan Mengolah Data	✓		
	Stakeholder Eksternal				
	a. Kepala UPTD Puskesmas	Memetakan Proyek Perubahan	✓		
	b. Tim Penilai Jabatan Fungsional Perawat	Memetakan Proyek Perubahan	✓		
	c. Pemangku Jabatan Fungsional Perawat	Melaksanakan kegiatan di Sentra Keperawatan	✓		
	d. Kecamatan	Memetakan Proyek Perubahan		✓	
	e. Desa	Memetakan Proyek Perubahan		✓	
II.	Organisasi masyarakat				
	a. Ketua PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) Cabang Kuningan	Memetakan Proyek Perubahan	✓		
	b. BPD (Badan Permusyawaratan Desa)	Memetakan Proyek Perubahan		✓	
III.	Institusi Pendidikan				
	a. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Kuningan	Memetakan Proyek Perubahan	✓		
	b. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Kuningan	Memetakan Proyek Perubahan	✓		



4.1.3. Analisa Stakeholder



4.1.4. Strategi Komunikasi



4.2. Anggaran

Estimasi jumlah anggaran yang diperlukan untuk kegiatan ini sebesar :
Rp 15.000.000,-- , diperuntukan bagi :

- | | |
|---|------------------|
| a) Biaya study banding | Rp. 2.500.000,-- |
| b) Biaya sarana prasarana di desa percontohan | Rp. 7.500.000,-- |
| c) Biaya launching desa percontohan | Rp. 5.000.000,-- |

Sumber biaya untuk proyek ini direncanakan dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, Stikes Kuningan, dan organisasi PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia).

4.3. Pentahapan/milestone

Sebagaimana out put yang diharapkan dari proyek ini maka pentahapan pun terbagi menjadi 3 tahapan, namun pada proposal ini akan dibahas lebih mendalam pada tahap pelaksanaan diklat pim IV terutama pada saat Breakthrough II (Laboratorium Kepemimpinan) yaitu :

A. Tahap jangka pendek sebagai berikut :

- Akhir Bulan September 2014 (Tanggal 29 dan 30) sampai dengan awal Bulan Oktober 2014 (Tanggal 1 sampai dengan 3) :

Tahap Perencanaan untuk pelaksanaan proyek perubahan melalui pertemuan Tim Efektif, yang terdiri dari kegiatan sebagai berikut :

- a. Lapor kepada Mentor mengenai rancangan proyek perubahan dan tahapan selama Laboratorium Kepemimpinan serta revisi dari proposal Rancangan Proyek Perubahan.
- b. Pertemuan dengan Staf Seksi Akreditasi Dan Pendayagunaan SDM mengenai tahapan selama Laboratorium Kepemimpinan.
- c. Koordinasi dengan lintas program di Dinas Kesehatan yang menangani program Perkesmas dalam persiapan pelaksanaan proyek.
- d. Koordinasi dengan pihak Stikes Kuningan terutama Program Studi Keperawatan dalam persiapan pelaksanaan proyek.
- e. Penyusunan draf rancangan SK Bersama Kepala Dinas Kesehatan, Ketua Stikes Kuningan dan Ketua PPNI Cabang Kuningan.
- f. Pembuatan proposal untuk pengajuan anggaran yang bersumber dari lintas sektor (StikesKuningan dan PPNI).

- Minggu I Bulan Oktober 2014 targetnya :

Tahap Persiapan dan Pelaksanaan Studi Banding ke Kota Bandung yang telah menerapkan sentra keperawatan, kegiatannya :

- a. Persiapan kelengkapan administrasi untuk pelaksanaan study banding meliputi pembuatan surat pengajuan ijin studi banding.
- b. Pembuatan surat undangan pertemuan Tim Efektif untuk persiapan pelaksanaan Studi Banding ke Kota Bandung.
- c. Pertemuan dengan Tim Efektif untuk persiapan pelaksanaan proyek yang diawali dengan Study Banding.
- d. Pelaksanaan Study Banding ke Kota Bandung khususnya ke UPT Puskesmas Pasirkaliki.
- e. Pemaparan hasil studi banding bagi Staf Sekai Akreditasi Dan Pendayagunaan SDM.
- f. Penyusunan draf Laporan Hasil Study banding.

➤ Minggu II Bulan Oktober 2014 targetnya :

Tahap Evaluasi Hasil Studi Banding/Benchmarking, kegiatannya :

- a. Pembuatan surat undangan pertemuan Tim Efektif untuk evaluasi hasil Studi Banding ke Kota Bandung.
- b. Pertemuan bersama tim efektif untuk membahas evaluasi hasil study banding sebagai upaya persiapan penerapan di Kabupaten Kuningan.
- c. Perumusan dan study kelayakan lokasi desa binaan yang sesuai dengan kriteria sebagai penjabaran hasil study banding.
- d. Pemaparan hasil studi banding untuk UPTD Puskesmas yang terpilih sebagai lokasi pembentukan Sentra Keperawatan (*Nursing Center*) di Kabupaten Kuningan.
- e. Penyusunan rancangan nota kesepahaman antara Dinas Kesehatan dan Stikes Kuningan.
- f. Penyusunan rancangan nota kesepahaman antara Dinas Kesehatan dan PPNI Cabang Kuningan.

➤ Minggu III Bulan Oktober 2014 targetnya :

Tahap Penyusunan administrasi kelengkapan penerapan sentra keperawatan di desa binaan yang meliputi kegiatan :

- a. Kunjungan ke Poskesdes yang akan dijadikan sebagai tempat sentra perawatan di desa binaan.
 - b. Pembuatan visualisasi data-data yang dibutuhkan untuk penerapan sentra perawatan di UPTD Puskesmas dan desa binaan.
- Minggu IV Bulan Oktober 2014 targetnya :
Penyusunan kelengkapan manajemen sentra perawatan yang diperlukan, antara lain meliputi :
- a. Pembuatan struktur organisasi di desa binaan yang akan diberlakukan sentra perawatan.
 - b. Penyusunan Standar Operasional Prosedur sentra perawatan.
- Minggu I Bulan November 2014 targetnya :
Tahap menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pembentukan sentra perawatan di UPTD Puskesmas dan desa binaan.
- Minggu II Bulan November 2014 targetnya :
Tahap mempersiapkan peresmian/launching sentra perawatan di desa percontohan, meliputi kegiatan :
- a. Pembuatan surat undangan untuk menghadiri peresmian
 - b. Pembuatan spanduk peresmian sentra perawatan
 - c. Pembuatan leaflet untuk undangan
 - d. Persiapan di tempat peresmian sentra perawatan
- Minggu III Bulan November 2014 targetnya :
Tahap peresmian sentra perawatan dan evaluasi setelah peresmian :
- a. Melaksanakan peresmian/launching sentra perawatan di desa binaan.
 - b. Melaksanakan evaluasi pasca launching dengan berkomunikasi bersama tim efektif, SDM Puskesmas dan perangkat di desa binaan.
 - c. Memonitor kegiatan perawat di sentra perawatan

- d. Melaksanakan monitoring dan evaluasi out put proyek jangka pendek.

➤ Minggu IV Bulan November 2014 targetnya :

Tahap penyusunan laporan proyek perubahan, kegiatannya :

- a. Dapat melengkapi data-data untuk penyusunan laporan proyek perubahan.
- b. Dapat menyusun laporan proyek perubahan

B. Tahap Jangka Menengah

Pada Tahun 2015 direncanakan akan dilakukan pentahapan sebagaimana yang dilakukan pada tahap jangka pendek untuk membentuk minimal satu desa binaan di 6 UPTD Puskesmas yang saat ini telah menerapkan program Perkesmas (Keperawatan Kesehatan Masyarakat) serta setiap korwil mempunyai minimal satu UPTD Puskesmas yang menerapkan program Perkesmas dilengkapi dengan Sentra Keperawatan dan Desa Binaan.

C. Tahap Jangka Panjang :

Sampai dengan Tahun 2018 direncanakan akan dilakukan pentahapan sehingga seluruh UPTD Puskesmas di Kabupaten Kuningan yang saat ini berjumlah 37 UPTD Puskesmas dapat menerapkan program Perkesmas dilengkapi dengan Sentra Keperawatan termasuk di desa binaan wilayah kerjanya.

BAB V

GAMBARAN UMUM

5.1. Gambaran Umum Kabupaten Kuningan

Kabupaten Kuningan merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Barat dengan luas wilayah 1.118 Km^2 atau 2,64 % dari luas Provinsi Jawa Barat. Secara geografis Kabupaten Kuningan terletak pada posisi $20^{\circ} - 80^{\circ}$ BT dan $64^{\circ} - 50^{\circ}$ LS dengan ketinggian antara 120 – 1200 M di atas permukaan laut. Beriklim tropis dengan temperatur antara $18^{\circ} - 22^{\circ} \text{ C}$ serta curah hujan rata – rata 2000 – 3000 mm/th.

Wilayah Kuningan bagian Barat dan Selatan pada umumnya berbukit sedangkan Wilayah Kuningan Timur dan Utara pada umumnya dataran yang berbukit. Wilayah Kuningan Barat Utara sekitar kaki Gunung Ciremai berhawa sejuk dan Wilayah Kuningan Timur Selatan berhawa sedang sampai panas.

Batas batas wilayah Kabupaten Kuningan meliputi :

- Sebelah Utara : Kabupaten Cirebon
- Sebelah Selatan : Kabupaten Ciamis
- Sebelah Barat : Kabupaten Majalengka
- Sebelah Timur : Kabupaten Brebes (Jawa Tengah)

Kabupaten Kuningan terbagi dalam 32 Kecamatan yang terdiri dari 16 Kelurahan dan 360 desa

Jumlah penduduk Kabupaten Kuningan pada tahun 2013 adalah 1.138.399 orang, terdiri penduduk laki-laki sebanyak 576.544 orang (50,65%) dan penduduk perempuan sebanyak 561.855 orang (49,35%).

PETA WILAYAH KABUPATEN KUNINGAN



Visi Kabupaten Kuningan :

"Kuningan Mandiri, Agamis, Sejahtera Tabun 2018"

Misi Kabupaten Kuningan :

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui penanaman nilai agama, peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, daya saing dan pengarusutamaan gender dalam kehidupan berbudaya dan harmonis.
2. Memantapkan keunggulan kawasan argopolitan, pariwisata daerah, sektor unggulan lainnya, peningkatan investasi ramah lingkungan, serta peningkatan sarana dan prasarana daerah.
3. Meningkatkan percepatan penanggulangan kemiskinan, melalui pelayanan sosial terpadu dan pemberdayaan masyarakat.

4. Memantapkan pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup dalam kerangka Kabupaten konservasi dengan menerapkan asas kehidupan berkelanjutan.
5. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik dan pengembangan kerja sama daerah.

5.2. Gambaran Umum Kecamatan Darma

Kecamatan Darma merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kuningan, yang terletak di sebelah Barat Kota Kabupaten Kuningan. Kondisi geografis berbukit – bukit dengan ketinggian antara 1500 m dpl, suhu maksimal 32°C, dengan curah hujan tertinggi pada Bulan September s/d Bulan Maret, sedangkan luas wilayah Kecamatan Darma 5.443.103 Km².

Secara administrasi Kecamatan Darma berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kadugede
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Salajambe
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kadugede
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Majalengka

Kecamatan Darma pada tahun 2013 mempunyai jumlah penduduk sebanyak 56.440 orang, terdiri dari Laki – laki 29.142 orang, perempuan 27.298 orang, dengan jumlah KK sebanyak 16.555 KK.

Tabel 5.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di UPTD Puskesmas DTP Darma Tahun 2013

No	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN
1	0 – 4	3.180	2.482	5.662
2	5-14	5.672	5.343	11.015
3	15-44	12.132	11.652	23.804
4	45-64	5.727	5.414	11.141
5	>=65	2.411	2.407	4.818
	JUMLAH (PUSKESMAS)	29.142	27.298	56.440



Peta Kecamatan Darma

5.3. Gambaran Umum Desa Jagara Kecamatan Darma

Berdasarkan letak geografisnya Desa Jagara Kecamatan Darma mempunyai luas wilayah 122.119 Ha, suhu udara berkisar $21 - 33^{\circ}\text{C}$, dengan ketinggian 800 M dari permukaan laut. Desa Jagara berbatasan langsung dengan beberapa desa lainnya dalam lingkup Kecamatan Darma, dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Kertawirama
- Sebelah Selatan : Desa Sakerta Timur
- Sebelah Barat : Desa Darma
- Sebelah Timur : Desa Haarkuninga

Desa Jagara terbagi dalam 3 dusun dan 11 RT, yaitu :

- Dusun Manis : RT 01, 02, 03, 04
- Dusun Pahing : RT 05, 06, 07
- Dusun Puhun : RT 08, 09, 10, 11

Jumlah penduduk Desa Jagara pada Tahun 2013 sebanyak 2.500 jiwa terdiri dari laki-laki 1.264 jiwa dan perempuan sebanyak 1.236 jiwa.

Visi Desa Jagara Kecamatan Darma :

"Terciptanya Desa Wisata sebagai wujud nyata lajunya pengembangan Pembangunan dan Perekonomian Rakyat yang berbasis kemitman yang Dinamis serta Agamis".

Misi Desa Jagara Kecamatan Darma :

1. Menjaga dan meningkatkan kebersihan dan keindahan serta kelestarian lingkungan menuju keasrian desa.
2. Meningkatkan kualitas SDM dan kemandirian.
3. Mengembangkan usaha budidaya perikanan menuju sentra.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana demi kelancaran perekonomian masyarakat yang berbasis gotong-royong.
5. Memanfaatkan/mengelola potensi SDM yang ada untuk menunjang peningkatan taraf hidup ekonomi masyarakat.
6. Melaksanakan pelayanan sistem pemerintahan yang penuh rasa tanggung jawab, disiplin, transparan, demokrasi serta mengedepankan pelayanan aspirasi masyarakat.
7. Mempercepat perekonomian serta mempertahankan budaya kultur dengan adat istiadat desa.
8. Meningkatkan keamanan, ketertiban dan kenyamanan serta menjaga persatuan dan kesatuan.

BAB VI

IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

6.1. Pelaksanaan tiap tahapan kegiatan

6.1.1. Penyusunan Surat Keputusan Bersama

Dalam implementasi proyek perubahan diawali dengan penerbitan Surat Keputusan Bersama antara Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kuninga, Ketua Stikes Kuningan dan Ketua PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) Kabupaten Kuningan mengenai Pengangkatan Tim Efektif dalam rangka pembentukan Sentra Keperawatan. Hal ini sebagai dasar bagi tim yang akan mempersiapkan, membentuk dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan sentra keperawatan.

Surat Keputusan Bersama ini diterbitkan pada tanggal 1 Oktober 2014 dengan Nomor : 893.4/2651/PPSDK, Nomor : SK.096/K-AK/STIKKU/X/2014, dan Nomor : 63/P.Kab/PPNI-KNG/X/2014, yang ditandatangani oleh ketiga pimpinan yaitu : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, Ketua Stikes Kuningan dan Ketua PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) Kabupaten Kuningan.

Komposisi Tim Efektif yang tertuang dalam Keputusan Bersama ini melibatkan komponen dari lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, Stikes Kuningan, PPNI Kabupaten Kuningan, dan UPTD Puskesmas Darna (Komposisi dan Personalia Tim Efektif yang tertuang dalam SK Pembentukan Tim Efektif sebagaimana terlampir).

Dalam SK Bersama ini Tugas Pokok Tim Efektif dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Melakukan persiapan pembentukan sentra keperawatan (*nursing center*) dan daerah binaan sebagai pelaksanaan dari program Perkesmas.
2. Melakukan Pencelaahan, Pemeriksaan, Penelitian, Penilaian, Pembinaan Teknis dan Administrasi yang berkaitan dengan manajemen Perkesmas.
3. Melaksanakan koordinasi antara Dinas Kesehatan, UPTD Puskesmas, Stikes Kuningan, dan organisasi profesi perawat (PPNI).

4. Menyiapkan nota kesepahaman (MoU) antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan dengan Stikes Kuningan, dan dengan PPNI Kabupaten Kuningan.
5. Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan di sentra keperawatan baik di UPTD Puskesmas maupun di daerah binaan.

6.1.2. Benchmarking

6.1.2.1. Persiapan

Sebelum proyek perubahan diimplementasikan diawali dengan benchmarking/studi banding ke UPT Puskesmas di Kota Bandung yang telah menerapkan sentra keperawatan (*nursing center*) kerja sama dengan institusi pendidikan keperawatan. Hasil konsultasi ke Dinas Kesehatan Kota Bandung melalui pemegang program Perkesmas didapat informasi dan direkomendasikan untuk mengunjungi UPT Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung.

Selanjutnya setelah didapat informasi dilanjutkan dengan mengurus administrasi surat yang ditujukan untuk Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung mengenai permohonan untuk pelaksanaan studi banding. Waktu yang direkomendasikan oleh Dinas Kesehatan Kota Bandung untuk benchmarking/studi banding ke UPT Puskesmas Pasirkaliki yaitu pada tanggal 7 Oktober 2014.

Sebelum pelaksanaan benchmarking ke UPT Puskesmas Pasirkaliki, dilakukan terlebih dahulu pertemuan tim efektif untuk persiapan, yaitu pada :
Hari, tanggal : Senin, 6 Oktober 2014, pk. 09.00 s/d selesai, berempat di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, dengan acara mengenai Pembahasan persiapan pelaksanaan study banding. Peserta pertemuan dan dokumentasi sebagaimana terlampir.

Hal-hal yang didiskusikan dalam pertemuan tersebut adalah mengenai :

1. Pembahasan teknis keberangkatan, koordinasi dengan Stikes Kuningan dan PPNI untuk menyiapkan kendaraan. Waktu keberangkat pukul 03.30 WIB.
2. Membahas rencana agenda pelaksanaan study banding, meliputi :
 - Sambutan-sambutan,
 - Ekspose Kepala UPT Puskesmas Pasirkaliki.

- Ekspose dari pihak Institusi Pendidikan yang kerja sama dengan UPT Puskesmas Pasirkaliki dalam pelaksanaan kegiatan di sentra keperawatan dan daerah binaan..
- Diskusi/tanya jawab.
- Cross cek mengenai administrasi yang berkaitan dengan Perkesmas, sentra keperawatan dan daerah binaan, serta bukti-bukti penunjang untuk kelengkapan angka kredit jabatan fungsional khususnya perawat.
- Kunjungan ke daerah binaan.

3. Membahas rencana yang akan didiskusikan, antara lain :

- Administrasi yang harus disiapkan ketika merancang kegiatan dari awal.
- MOU (Nota Kesepahaman) antara Dinas Kesehatan dengan Institusi Pendidikan.
- SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam pelaksanaan di sentra keperawatan.
- Pembiayaan untuk mendukung pelaksanaan di sentra keperawatan.
- Penerapan sentra keperawatan dalam mendukung pencapaian angka kredit bagi pemangku jabatan fungsional.
- Dukungan dari berbagai pihak dala penerapan sentra keperawatan.
- Permasalahan dalam penerapan sentra keperawatan dan cara mengatasinya.

4. Membahas mengenai pembagian tugas untuk masing-masing anggota tim yang berangkat :

- Sekretaris Dinas Kesehatan dan para kabid menggali informasi mengenai kebijakan dalam penerapan sentra keperawatan.
- Peserta diklat pim IV menggali informasi mengenai persiapan administrasi dalam pembentukan sentra keperawatan.
- Pemegang program Perkesmas menggali informasi mengenai kelengkapan administrasi Perkesmas.
- Kepala UPTD Puskesmas menggali informasi mengenai peran kepala UPT Puskesmas Pasirkaliki dalam penerapan sentra keperawatan.

- Institusi Pendidikan menggali informasi mengenai persiapan dan pelaksanaan dalam kerja sama pengelolaan sentra keperawatan.
- Pengurus PPNI menggali informasi mengenai peran organisasi profesi perawat dalam sentra keperawatan.
- Tim penilai jabatan fungsional perawat menggali informasi mengenai teknis penilaian daftar usulan penetapan angka kredit dan bukti-bukti fisik kelengkapannya.

5. Direncanakan pada tanggal 14 Oktober 2014 akan diadakan pertemuan lanjutan untuk membahas mengenai evaluasi pasca study banding dan rencana tindak lanjut.

6.1.2.2. Pelaksanaan Benchmarking

Benchmarking/studi banding mengenai sentra keperawatan dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2014, mulai pukul 09.00 s/d 16.00 WIB, ke UPT Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung dan daerah binaan yaitu Kelurahan Arjuna Kecamatan Cicendo Kota Bandung. Selain diikuti oleh tim dari Kabupaten Kuningan yang meliputi tim dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, UPTD Puskesmas Darma dan Kadugede, Tim Penilai Jabatan Fungsional Perawat, Perawat Fungsional UPTD Puskesmas Kadugede, benchmarking ini dihadiri pula oleh Coach yaitu Bapak Dr. Satwiko Darmesto, MA.

(Daftar Hadir Dan Laporan Perjalanan Dinas Per Orang Sebagaimana Terlampir)

Acara pada saat di UPT Puskesmas Pasirkaliki meliputi :

1. Pembukaan

- Sambutan perwakilan dari Dinas Kesehatan Kota Bandung, disampaikan oleh pemegang program Perkesmas, antara lain disampaikan ucapan terima kasih atas kepercayaan dari Kabupaten Kuningan sehingga melakukan studi banding ke Kota Bandung.
- Sambutan perwakilan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, disampaikan oleh Sekretaris Dinas Kesehatan (dr. H. Zaenal Arifin, MH).

2. Ekspose Kepala UPT Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung (dr. Hj. Sri Erna Puspita Sitepu MHKes), dalam paparannya disampaikan materi sebagai berikut :

➤ Visi UPT Puskesmas Pasirkaliki :

“Terwujudnya UPT Puskesmas Pasirkaliki yang Informatif serta memadai, dengan Pelayanan yang Kompetitif, Adil dan Merata.”

➤ Misi UPT Puskesmas Pasirkaliki :

1. Merencanakan dan melaksanakan setiap program dengan bersumber pada evidence base (data berdasarkan fakta).
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
3. Melaksanakan pelayanan kesehatan dengan pelayanan prima.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas cakupan program.
5. Meningkatkan pemberdayaan potensi dan sumber daya organisasi.
6. Meningkatkan upaya masyarakat untuk memelihara kesehatan, serta menanggulangi masalah kesehatan.
7. Mengembangkan peran dan fungsi Puskesmas dalam melaksanakan kemitraan dengan berbagai pihak terkait dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan dan pemberdayaan masyarakat.
8. Mengembangkan kemampuan Puskesmas sebagai unit kesehatan mandiri dalam pemberian pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.

➤ Gambaran Umum Kecamatan Cicendo Kota Bandung :

- Luas wilayah : 686,4 Ha
- Terdiri dari 6 kelurahan, 56 RW, 415 RT
- Batas Kecamatan Cicendo adalah :
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sukajadi.
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Andir.
 - c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Sumur Bandung dan Kecamatan Bandung Wetan.
 - d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kota Cimahi.
- Jumlah penduduk : 107.926 jiwa

- Jumlah KK : 38.701 KK
- Tingkat pendidikan penduduk tertinggi SMA (27,11 %)

Ketenagaan di UPT Puskesmas Pasirkaliki :

No.	Jenis Tenaga	Jumlah
Medis		
1.	Dokter Umum	2
2.	Dokter Gigi	2
3.	Perawat	3
4.	Bidan	7
5.	Perawat gigi	1
6.	Petugas gizi	2
7.	Analisis laboratorium	1
8.	Farmasi (asisten apoteker)	1
9.	Sanitarian (petugas kesehatan lingkungan)	1
Non Medis		
1.	Kepala Puskesmas	1
2.	Administrasi (TU)	7
Jumlah		28

➤ **Program Wajib di UPT Puskesmas Pasirkaliki :**

- 1) Pengendalian penyakit
- 2) Kesehatan lingkungan
- 3) Promosi Kesehatan
- 4) Upaya perbaikan gizi masyarakat
- 5) Program pengobatan
- 6) Kesehatan ibu dan anak

➤ **Program Pengembangan di UPT Puskesmas Pasirkaliki :**

- 1) Upaya Kesehatan Sekolah
- 2) Upaya Perkesmas
- 3) Upaya Kesehatan Usia Lanjut

- 4) Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut
 - 5) Upaya Kesehatan Jiwa
 - 6) Upaya Kesehatan Mata
 - 7) Upaya Kesehatan Telinga
 - 8) Upaya Kesehatan Kerja
 - 9) Upaya Kesehatan Olah raga
 - 10) Upaya Kesehatan Anak Jalanan
3. Pada saat sesi diskusi/tanya jawab dibahas mengenai :
 - a. Proses awal terbentuknya nursing center di dalam dan luar gedung.
 - b. Yang harus dipersiapkan saat pembentukan nursing center.
 4. Penelaahan dokumen-dokumen laporan kegiatan Perkesmas dan pencatatan hasil kunjungan ke keluarga rawan.
 5. Peninjauan lapangan ke Kelurahan Arjuna Kecamatan Cicendo Kota Bandung sebagai kelurahan binaan dengan mengunjungi rumah kader TB :
 - a. Di Kelurahan Arjuna terdapat kader kesehatan yang khusus menangani mengenai penjarangan dan pengawas penyakit Tuberculosis (TBC).
 - b. Kader tersebut bersama dengan petugas kesehatan dari Puskesmas yang melakukan kunjungan rumah terhadap penderita dan yang patut diduga sebagai penderita TBC.
 - c. Setiap menemukan kasus kader tersebut mendapat insentif yang bersumber dari anggaran RS Aisiyah.
 - d. Kader tersebut akan menyampaikan hasil penemuannya ke pihak UPT Puskesmas Pasirkaliki

6.1.2.3. Evaluasi Pasa Benchmarking/Studi Banding (Ekspose Hasil Benchmarking Dan Rencana Tindak Lanjut di Kabupaten Kuningan)

A. Ekspose di Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan

Dilaksanakan pada Hari Selasa Tanggal 14 Oktober 2014 pukul 09.00 s/d 12.00 WIB bertempat di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, dihadiri

oleh unsur dari Dinas Kesehatan, Kepala UPTD Puskesmas Darma dan Kadugede, Tim Penilai Jabatan Fungsional Perawat, Perwakilan dari Stikes Kuningan, dan Perwakilan Pengurus PPNI Kabupaten Kuningan (Daftar hadir sebagaimana terlampir).

Pertemuan ini diawali dengan Sambutan dari Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan yang berisi antara lain :

- Banyak manfaat dari studi banding yang telah dilakukan ke UPT Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung dan Ke daerah binaan yaitu Kelurahan Arjuna Kecamatan Cicendo Kota Bandung.
- Banyak hal yang bisa diaplikasikan untuk pelaksanaan kegiatan khususnya berkaitan dengan sentra keperawatan di Kabupaten Kuningan.
- Adanya dukungan dari institusi pendidikan kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan di sentra keperawatan dan daerah binaan.
- Adanya dukungan dari rumah sakit swasta (RS. Aisyah) dalam pemberian insentif untuk kader kesehatan khususnya kader TB (Tuberculosis) yang berhasil dalam penemuan kasus.

Dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Bidang Program Dan Pengembangan Sumber Daya Kesehatan yang berisi antara lain sebagai berikut :

- Untuk persiapan pembentukan sentra keperawatan di Kabupaten Kuningan melalui kerja sama dengan Stikes Kuningan dan PPNI Cabang Kuningan, harus segera ditentukan lokasi yang akan dipilih untuk proyek yang meliputi UPTD Puskesmas dan daerah binaannya.
- Kesiapan dari masing-masing sektor dalam persiapan pelaksanaannya, termasuk kesiapan dalam dukungan anggaran.

Selanjutnya paparan/ekspose hasil study banding oleh Kasi Akreditasi dan Pendayagunaan SDM : Materi sebagaimana terlampir.

Pada saat tahap diskusi dibahas mengenai :

- Program Perkesmas merupakan program pengembangan yang ada secara nasional.

- Penerapan sentra keperawatan (nursing center) di Kabupaten Kuningan baru dilakukan penataan untuk 6 UPTD Puskesmas, yang seluruhnya belum menerapkan daerah binaan secara terstruktur termasuk administrasinya.
 - Di Kabupaten Kuningan belum dilakukan kerja sama secara resmi dengan institusi pendidikan kesehatan maupun organisasi profesi dalam penerapan sentra keperawatan.
 - Persiapan untuk pembentukan sentra keperawatan :
 - MoU antara sektor-sektor yang terkait dengan pelaksanaan proyek.
 - Persiapan administrasi : struktur organisasi, SOP, format-format pengkajian, data sasaran, data KK Rawan, peta KK Rawan.
 - Persiapan lapangan di desa binaan : tempat, sarana pendukung (PIN Kit).
 - Penetapan lokasi pembentukan sentra keperawatan dan daerah binaan disepakati bahwa UPTD Puskesmas Dharma sebagai puskesmas yang akan menerapkan program Perkesmas melalui pembentukan sentra keperawatan bekerja sama antara Dinas Kesehatan, Stikes Kuningan, dan PPNI Cabang Kuningan. Sedangkan untuk daerah binaan sentra keperawatan yaitu di Desa Jagara Kecamatan Dharma.
 - Penetapan waktu peresmian / launching sentra keperawatan direncanakan pada Hari Rabu tanggal 19 November 2014, waktu pukul 09.00 WIB s/d selesai, bertempat di Aula Balai Desa Jagara Kecamatan Dharma.
- Peserta yang diundang :
- 1) Bupati Kuningan (yang akan meresmikan).
 - 2) Kepala Pusat Kajian Pendidikan dan Pelatihan Apartaur I LAN – Jatinangor.
 - 3) Coach dari PKP2A I LAN – Jatinangor.
 - 4) Sekretaris, Para Kepala Bidang, Kepala Seksi, Ka. Sub. Bag. Di Lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan
 - 5) Camat Dharma
 - 6) Kepala desa Se Kecamatan Dharma

- 7) Para Kepala UPTD Puskesmas Se Kabupaten Kuningan
- 8) Ketua Yayasan dan Pengurus Stikes Kuningan
- 9) Pengurus PPNI Cabang Kuningan
- 10) Tim penilai jabatan fungsional perawat di lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan
- 11) Para pemangku jabatan fungsional perawat di lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan.

B. Ekspose di Tingkat UPTD Puskesmas

Dilaksanakan pada Hari Sabtu Tanggal 18 Oktober 2014 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB bertempat di Aula UPTD Puskesmas Darma, dihadiri oleh seluruh pegawai di UPTD Puskesmas Darma (Daftar hadir sebagaimana terlampir).

Acara meliputi antara lain :

1. Pembukaan dan Sambutan dari Kepala UPTD Puskesmas Darma, antara lain berisi :
 - a. Menyambut baik rencana penerapan sentra keperawatan di Kabupaten Kuningan, terutama melalui kerja sama antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, STIKKU, dan PPNI Cabang Kuningan yang akan diawali penerapannya di wilayah UPTD Puskesmas Darma.
 - b. Dengan adanya sentra keperawatan ini diharapkan permasalahan kesehatan di masyarakat dapat lebih tertangani dan seluruh perawat dapat lebih meningkatkan kinerja dengan memberikan asuhan keperawatan secara rutin karena adanya wadah yang jelas sehingga tidak ada kekhawatiran untuk penyesuaian bagi yang akan menjadi perawat ahli setelah menempuh pendidikan profesi perawat (Ners).
2. Ekspose hasil studi banding oleh Kasi Akreditasi dan Pendayagunaan SDM :
Materi sebagaimana terlampir.
3. Ekspose materi Perkesmas oleh Kasi Kesehatan Khusus dan Rujukan :
Materi sebagaimana terlampir.

4. Penetapan lokasi pembentukan sentra keperawatan dan daerah binaan : disepakati bahwa UPTD Puskesmas Darma sebagai puskesmas yang akan menerapkan program Perkesmas melalui pembentukan sentra keperawatan kerja sama antara Dinas Kesehatan, Stikes Kuningan, dan PPNI Cabang Kuningan. Sedangkan untuk daerah binaan sentra keperawatan yaitu di Desa Jagara Kecamatan Darma.
5. Penetapan waktu persiapan lapangan di Desa Jagara Kecamatan Darma sebagai daerah binaan sentra keperawatan pada tanggal : 24 Oktober 2014.

C. Persiapan Lapangan

Dilaksanakan pada Hari Jum'at, Tanggal 24 Oktober 2014, pukul 08.00 s/d 10.00 WIB, bertempat di Poskesdes Jagara Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan, dihadiri oleh Tim dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, Kepala UPTD Puskesmas Darma, Bidan Desa dan Perawat Fungsional di UPTD Puskesmas Darma (Daftar hadir sebagaimana terlampir).

Acara diawali dengan pembukaan dan sambutan dari Kepala UPTD Puskesmas Darma, antara lain berisi :

- Pihak aparat desa antusias terhadap program nursing center.
- Sudah kordinasi dengan Stikes Kuningan mengenai persiapan sarana yang diperlukan antara lain piang nursing center.
- Pada saat launching nursing center tanggal 19 November 2014 akan dilanjutkan dengan seminar untuk para perawat.
- Di Desa Jagara pasien jiwa ada 20 orang. Akan dihadirkan keluarga dari penderita gangguan jiwa. Dr. Husni yang menangani masalah jiwa.
- Draf struktur sudah dibuat, dasarnya surat tugas Kepala UPTD Puskesmas.
- Kantong KK rawan belum dibuat.

Kasi Kesehatan Khusus dan Rujukan serta Kasi Akreditasi dan Pendayagunaan SDM mengecek kesiapan SDM, tempat dan dokumen- dokumen yang dibutuhkan. Yang harus dipasang : struktur, kantong KK rawan (warna sesuai dengan KM),

peta. Selain itu disampaikan penjelasan oleh penegang program Perkesmas bahwa :

- Dalam perkesmas tidak menyembuhkan, tetapi membuat keluarga mampu mandiri (KM III), dengan kunjungan maksimal 6 kali.
- Perawat bisa membuat asuhan keperawatan ketika mendampingi bidan.

Pada saat sesi diskusi / tanya jawab dibahas mengenai :

- a. Kantong KK rawan dibuat peta dan ditandai dengan warna.
- b. Kasus TB kalau sudah beres pengobatan tidak dimasukan sebagai KK rawan tetapi lepas binaan.
- c. Dasar pembuatan Struktur sesuai surat tugas Kepala UPTD Puskesmas.
- d. Kelengkapan yang harus ada :
 - 1) PHN Kit
 - 2) Kohort
 - 3) Format Asuhan Keperawatan
 - 4) Peta KK rawan
 - 5) Visualisasi data KM

6.1.3. Penerbitan Surat Perjanjian Kerjasama/Nota Kesepahaman (MoU) Antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Dengan Stikes Kuningan

Perjanjian kerjasama/nota kesepahaman yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan dan Ketua Stikes Kuningan, serta diketahui oleh Bupati Kuningan tentang Pelaksanaan Nursing Center, Nomor : B.063/STIKKU/MoU/XI/2014, dan Nomor : 893.4/4113/PPSDK, tanggal 19 November 2014, bertujuan untuk :

1. Membina dan meningkatkan hubungan kelembagaan kedua belah pihak dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan masyarakat
2. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
3. Pengembangan ilmu dan layanan profesi Ners melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

4. Peningkatan kompetensi lulusan profesi Ners sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional maupun global.
5. Mengaplikasikan teori model keperawatan dalam tataran layanan langsung pada masyarakat

Adapun hak dan kewajiban kedua belah pihak sebagai berikut :

A. Hak dan Kewajiban STIKes Kuningan

1. STIKes Kuningan menyelenggarakan upaya pengembangan keperawatan melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di *Nursing Center*
2. STIKes Kuningan membantu Dinas Kesehatan untuk pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang optimal
3. STIKes Kuningan menjadikan *Nursing Center* sebagai pembelajaran lapangan untuk mahasiswa program profesi Ners sebagai bagian dari pengabdian masyarakat guna pencapaian kompetensi lulusan.
4. STIKes Kuningan membantu pengadaan sarana prasarana untuk pelaksanaan kegiatan *Nursing Center*

B. Hak dan Kewajiban Dinas Kesehatan :

1. Dinas Kesehatan memberikan keleluasan kepada STIKes Kuningan untuk pengembangan keperawatan melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di daerah binaan *Nursing Center*.
2. Dinas Kesehatan menyediakan sarana prasarana yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan *Nursing Center*
3. Kepala Dinas Kesehatan mengawasi pelaksanaan kegiatan *Nursing Center* dan memberikan feed back untuk peningkatan layanan di *Nursing Center*
4. Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan menyediakan sumber daya manusia kesehatan yang dapat dilibatkan dalam pelaksanaan *Nursing Center*
5. Dinas Kesehatan menyediakan lahan untuk pembelajaran mahasiswa STIKes Kuningan di *Nursing Center* sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam pembinaan kesehatan masyarakat

Sedangkan pelaksanaan kegiatan sentra keperawatan / *nursing center* adalah sebagai berikut :

- a. Layanan *direct care and indirect care* pada individu dengan masalah kesehatan
- b. Pembinaan terhadap keluarga rawan kesehatan
- c. Tindak lanjut keperawatan di rumah (*home care*)
- d. Pembinaan kesehatan terhadap kelompok tertentu seperti kesehatan sekolah, kesehatan kerja, dan lainnya
- e. Pembinaan kesehatan terhadap masyarakat yang rawan kesehatan
- f. Peningkatan upaya layanan kesehatan promotif dan preventif
- g. *Coach and counseling* keperawatan
- h. Pendampingan dalam rujukan kasus kelolaan
- i. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan
- j. Skrining masalah kesehatan
- k. Evaluasi dan dokumentasi setiap asuhan keperawatan yang dilakukan
- l. Publikasi hasil pelaksanaan kegiatan dalam *nursing center*
- m. Riset keperawatan
- n. Kegiatan-kegiatan lainnya yang disepakati bersama

(Perjanjian Kerjasama secara lebih lengkap sebagaimana terlampir)

6.1.4. Penerbitan Surat Perjanjian Kerja/Nota Kesepahaman (MoU) Antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Dengan PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) Kabupaten Kuningan

Ruang lingkup surat perjanjian kerja/nota kesepahaman (MoU) yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan dan Ketua PPNI Kabupaten Kuningan, serta diketahui oleh Bupati Kuningan dengan Nomor : 65/P.Kab/PPNI-KNG/XI/2014, dan 893.4/4114/PPSDK, tanggal 19 November 2014 tentang Pelaksanaan Nursing Center, adalah masing-masing pihak saling membantu dalam pelaksanaan kegiatan sentra keperawatan / *nursing center* dengan memanfaatkan sumber daya dan fasilitas yang ada di kedua belah pihak.

Selain itu dalam melaksanakan kegiatan di sentra keperawatan / *nursing center* masing-masing pihak :

- a. Memberikan bantuan tenaga ahli yang terkait

- b. Memberikan kesempatan pada seluruh perawat untuk berperan serta secara profesional dalam *Nursing Center*
- c. Melakukan penelitian bersama untuk mengembangkan teori model keperawatan
- d. Terlibat secara bersama mulai dari perencanaan program hingga evaluasi program *Nursing Center*

(Surat Perjanjian Kerja secara lebih lengkap sebagaimana terlampir).

6.1.5. Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Sentra Keperawatan

Kegiatan di Sentra Keperawatan meliputi :

1. Kegiatan Pendidikan Dalam Sentra Keperawatan di Puskesmas

Kegiatan pendidikan meliputi pengalaman belajar lapangan program pendidikan formal dan pelatihan :

- A. Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Program Pendidikan Formal (D III/ Ners/Specialis/Pascasarjana).
- B. Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Peserta Pelatihan Keperawatan Komunitas, Keperawatan Keluarga, dan Keperawatan Gerontik.

2. Kegiatan Penelitian Dalam Sentra Keperawatan di Puskesmas

Ada 3 jenis kegiatan dalam bidang penelitian :

- 1. Bimbingan penelitian
- 2. Kegiatan penelitian
- 3. Deseminasi hasil penelitian

3. Kegiatan Pelayanan

Ada 2 kegiatan yang dilakukan dalam pelayanan Sentra Keperawatan yaitu :

- 1. Asuhan keperawatan
- 2. Pendidikan kesehatan/konseling

Kegiatan tersebut dapat dilakukan baik di dalam gedung maupun di luar gedung puskesmas.

A. Kegiatan di dalam gedung

Kegiatan yang dapat dilakukan di dalam gedung adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan identifikasi terhadap klien yang datang/berkunjung ke puskesmas baik ke Poli Umum, Poli KIA maupun rawat inap untuk puskesmas dengan tempat perawatan.
- b. Menerima rujukan dari Poli Umum, Poli KIA, Pustu, BP Desa, Polindes, Posyandu.
- c. Melakukan pengkajian terhadap klien.
- d. Menetapkan masalah keperawatan.
- e. Melakukan intervensi dan evaluasi keperawatan.
- f. Menetapkan tindak lanjut keperawatan.
- g. Mendokumentasikan hasil asuhan keperawatan.

B. Kegiatan di luar gedung

Kegiatan pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat di luar gedung dilakukan terhadap semua sasaran baik yang berada dalam suatu institusi maupun di luar institusi. Adapun kegiatan tersebut meliputi :

- a. Pelayanan keperawatan tindak lanjut di rumah termasuk pembinaan terhadap keluarganya.
- b. Pelayanan keperawatan terhadap kasus resti di rumah termasuk pembinaan terhadap keluarganya.
- c. Pembinaan kesehatan pada keluarga rawan.
- d. Pembinaan kesehatan pada kelompok khusus.
- e. Pembinaan kesehatan terhadap masyarakat yang rawan kesehatan.
- f. Melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan asuhan keperawatan.
- g. Melakukan pendokumentasian terhadap setiap kegiatan asuhan keperawatan.

Proses keperawatan dalam pelayanan di Sentra Keperawatan terdiri dari 4 tahapan yaitu :

1. Pengkajian masalah keperawatan

Kegiatan yang dilakukan pada pengkajian masalah keperawatan adalah :

- a. Pengumpulan data.
- b. Analisis data untuk identifikasi masalah keperawatan, baik yang aktual maupun yang potensial.
- c. Perumusan diagnosa keperawatan.

2. Perencanaan pemecahan masalah

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan pemecahan masalah adalah :

- a. Menetapkan prioritas masalah.
- b. Menetapkan tujuan pelayanan keperawatan termasuk tolok ukurnya.
- c. Menetapkan rencana tindakan keperawatan yang akan dilaksanakan.

3. Pelaksanaan

Melaksanakan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan memperhatikan etika keperawatan, keterlibatan pasien serta batas waktu yang telah ditetapkan.

4. Penilaian

Membandingkan hasil pelayanan keperawatan yang telah dicapai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dengan kemungkinan : seluruh masalah dapat diatasi, sebagian masalah dapat diatasi atau seluruh masalah tidak dapat diatasi dan timbul masalah baru sehingga perlu direncanakan tindak lanjut.

(Pedoman secara lebih lengkap sebagaimana terlampir)

6.1.6. Standar Operasional Prosedur Perkesmas di UPTD Puskesmas Darma.

Dalam Standar Operasional Prosedur Keperawatan Kesehatan Masyarakat di UPTD Puskesmas Darma yang dimaksud dengan Perawat Kesehatan Masyarakat di Puskesmas adalah semua Perawat Puskesmas yang menjabat sebagai pejabat fungsional perawat dan bekerja di puskesmas, untuk selanjutnya disebut sebagai perawat puskesmas.

Perawat melaksanakan pelayanan/ asuhan keperawatan kepada pasien/ klien baik individu, keluarga, kelompok khusus, masyarakat secara utuh/ holistik

(pelayanan dengan memperhatikan aspek biologis, psikologis, kondisi sosial dan spiritual) serta komprehensif yang meliputi pencegahan tingkat pertama (primary prevention) yaitu pencegahan penyakit, pencegahan tingkat kedua (secondary Promotion) yaitu peningkatan kesehatan, pencegahan tingkat ketiga (tertiary prevention) dan terpadu.

Kegiatan Perawat Puskesmas mencakup Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang dilaksanakan perawat Puskesmas sesuai dengan kompetensi, peran dan fungsinya pada semua tatanan pelayanan kesehatan strata pertama baik di dalam gedung maupun di luar gedung Puskesmas dengan prioritas upaya kesehatan wajib dan upaya pengembangan yang wajib dilaksanakan di Kabupaten/ Kota tertentu.

Prosedur yang harus dilakukan oleh seorang perawat di sentra keperawatan adalah :

- Perawat mendata individu, keluarga, kelompok atau masyarakat yang memiliki masalah keperawatan (yang termasuk keluarga rawan).
- Perawat/ petugas mencatat data keluarga rawan dalam buku kohort keluarga rawan.
- Perawat membina (melakukan asuhan keperawatan) kepada individu, keluarga, kelompok atau masyarakat yang memiliki masalah keperawatan (yang termasuk keluarga rawan), dengan tahap-tahap sebagai berikut:
- Perawat melakukan pengkajian keperawatan kepada pasien/ klien baik individu, keluarga, kelompok khusus, maupun masyarakat di wilayah kerjanya.
- Perawat menganalisa masalah keperawatan yang muncul berdasarkan hasil pengkajian.
- Menentukan tingkat kemandirian pasien/ klien baik individu, keluarga, kelompok khusus, maupun masyarakat di wilayah kerjanya.
- Perawat menetapkan diagnosa keperawatan yang muncul berdasarkan tingkat kemandirian.
- Perawat menetapkan rencana tindakan keperawatan yang akan dilaksanakan berdasarkan diagnosa keperawatan yang muncul.

- Perawat melaksanakan implementasi tindakan keperawatan yang telah direncanakan baik berupa pencegahan tingkat pertama (primary prevention) yaitu pencegahan penyakit, pencegahan tingkat kedua (secondary Promotion) yaitu peningkatan kesehatan, pencegahan tingkat ketiga (tertiary prevention) maupun tindakan-tindakan pada klien yang memerlukan tindak lanjut keperawatan.
- Perawat mengevaluasi keberhasilan implementasi yang telah dilaksanakan.
- Perawat mencatat seluruh kegiatan dalam bentuk dokumentasi asuhan keperawatan dan dalam buku visum.
- Perawat merekap pembinaan keluarga rawan per desa berdasarkan tingkat kemandirian.
- Perawat merekap pembinaan keluarga rawan per desa berdasarkan individu bermasalah.
- Perawat melaporkan hasil kegiatan program perawat kesehatan masyarakat ke dinas kesehatan tiap bulan.

(Prosedur lebih lengkap sebagaimana terlampir).

6.1.7. Tersusunnya Struktur Pengorganisasian Program Perkesmas di UPTD Puskesmas Darma.

Sebagai rangkaian dalam pembentukan sentra keperawatan yang merupakan wadan bagi pelaksanaan program Perkesmas di UPTD Puskesmas Darma disusun struktur organisasi dengan komposisi melibatkan seluruh perawat dan bidan, yang masing-masing bertanggung jawab terhadap desa binaannya.

Dalam pengorganisasian ini terdapat koordinator perawat penanggung jawab, di mana dari 19 desa yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Darma dibagi ke dalam 4 daerah binaan dengan masing-masing memiliki perawat penanggung jawab daerah binaan. (Pengorganisasian secara lebih lengkap sebagaimana terlampir).

6.1.8. Tersedianya Sarana dan Prasarana di UPTD Puskesmas Darma dan Desa Jagara Kecamatan Darma sebagai Desa Binaan Sentra Keperawatan.

Sarana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan di sentra keperawatan adalah segala alat dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk memberikan asuhan keperawatan. Dalam implementasi proyek perubahan ini dengan menjalin kerja sama dengan Stikes Kuningan maka UPTD Puskesmas Darma mendapatkan bantuan peralatan dimaksud berupa PHN (Public Health Nursing) Kit.

Sedangkan prasarana yang dimaksud adalah gedung bangunan beserta kelengkapannya, di mana untuk sentra keperawatan di UPTD Puskesmas Darma dengan memanfaatkan 1 ruangan tersendiri, yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai tempat konseling. Untuk di daerah binaan di Desa Jagara dengan memanfaatkan ruangan di Poskesdes Jagara, sehingga dapat dikolaborasi antara kegiatan yang berkaitan dengan kebidanan dan asuhan keperawatan. Hal ini menjadikan Poskesdes Jagara lebih bermanfaat karena sebelumnya ruangan tersebut tidak berfungsi.

Adapun untuk bahan habis pakai yang digunakan untuk layanan di sentra keperawatan baik di UPTD Puskesmas maupun di daerah binaan akan dipenuhi dari biaya operasional UPTD Puskesmas Darma. Sedangkan apabila ada pihak dari Stikes Kuningan yang akan melaksanakan pengabdian masyarakat baik dari pihak tenaga pengajar maupun mahasiswa maka akan dibebankan pada anggaran Stikes Kuningan.

6.1.9. Terlaksananya Peresmian/Launching Sentra Keperawatan di UPTD Puskesmas Darma dan Desa Jagara Kecamatan Darma sebagai Daerah Binaan

6.1.9.1. Tahap Persiapan

Hal-hal yang harus dilaksanakan untuk persiapan peresmian adalah :

1. Melaksanakan pertemuan tim efektif (terbatas lingkup Seksi Akreditasi dan Pendayagunaan SDM) untuk membahas mengenai segala kebutuhan yang harus dipersiapkan.

2. Mempersiapkan visualisasi data yang diperlukan untuk dipasang di ruangan sentra keperawatan baik di UPTD Puskesmas Dharma, dan yang terutama di Desa Jagara sebagai tempat peresmian dan peninjauan.
3. Menyiapkan surat untuk Bupati Kuningan sebagai permohonan kesediaan untuk meresmikan sentra keperawatan.
4. Menyiapkan surat undangan bagi Kepala PKP2AI LAN RI dan Coach untuk menghadiri peresmian sentra keperawatan.
5. Menyiapkan surat undangan untuk Kepala SKPD (BKD, BPMD, BKBPP, Bagian Kesra Setda Kabupaten Kuningan), Camat Dharma, Jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, Kepala UPTD Puskesmas Se-Kabupaten Kuningan, Kepala Desa Se-Kecamatan Dharma, Ketua dan Jajaran Stikes Kuningan, Ketua dan Jajaran Pengurus PPNI Kabupaten Kuningan, Ketua Tim Penilai Jabatan Fungsional Perawat, Para Fungsional Perawat Se-Kabupaten Kuningan.
6. Menghubungi Kepala Desa Jagara untuk membahas persiapan sarana yang dibutuhkan pada saat peresmian.

6.1.9.2. Peresmian Sentra Keperawatan

Setelah melalui berbagai tahap untuk memenuhi kelengkapan pembentukan sentra keperawatan maka pada tanggal 19 November 2014, pukul 09.00 s/d 10.30 WIB bertempat di Aula Balai Desa Jagara Kecamatan Dharma dilaksanakan peresmian sentra keperawatan di UPTD Puskesmas Dharma dan daemh binaan di Desa Jagara sebagai hasil kerja sama antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan dengan Stikes Kuningan dan PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) Kabupaten Kuningan, yang diresmikan secara langsung oleh Bupati Kuningan (Hj. Utje Choeriah Hamid Suganda, S.Sos, MAP). Pada acara peresmian ini selain undangan lain, dihadiri pula oleh Widyaaiswara yang jg selaku Coach pada Diklatpim IV di PKP2A I LAN RI, yaitu Bapak Dr. Satwiko Darmesto, MA.

Acara diawali dengan sambutan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, yang dalam sambutannya antara lain disampaikan tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat

bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal. Dalam mendukung visi Kabupaten Kuningan yaitu "Kuningan MAS" (Mandiri, Agamis Dan Sejahtera), maka Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan mempunyai visi yaitu " Masyarakat Sehat, Mandiri Dan Sejahtera Tahun 2018". Pengertian "Mandiri" di bidang kesehatan yaitu masyarakat yang mau dan mampu untuk menolong diri sendiri dan keluarganya untuk hidup sehat.

Peran Puskesmas sebagai ujung tombak upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Upaya Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) merupakan upaya yang terintegrasi pada semua upaya kesehatan Puskesmas (termasuk upaya kesehatan wajib) dan juga sebagai upaya pengembangan. Upaya Perkesmas diarahkan pada upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat untuk mempercepat kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya. Perkesmas menekankan upaya promotif dan preventif tanpa mengenyampingkan kuratif/treatment dan rehabilitatif. Keterlibatan lintas program, lintas sektor termasuk organisasi profesi dan masyarakat sangat menentukan keberhasilan upaya Perkesmas. Pelaksanaan keperawatan komunitas oleh tenaga keperawatan yang bekerja di puskesmas selama ini biasanya berjalan sendiri tanpa memadukan dengan kegiatan pendidikan dan penelitian yang seharusnya merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan.

Acara dilanjutkan dengan sambutan Bupati Kuningan sekaligus meresmikan sentra keperawatan, dalam sambutannya disampaikan antara lain :

- Pemberdayaan masyarakat terutama dalam bidang kesehatan ditujukan guna mewujudkan masyarakat yang memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan untuk mengatasi masalah kesehatan secara mandiri, perlu dibina dan dikembangkan secara bertahap dan berkelanjutan. Keberhasilan dan efektifitas pelaksanaan pemberdayaan masyarakat ditentukan oleh sumber daya manusia yang mampu menggerakkan, memotivasi dan memandirikan masyarakat sehingga terjadinya transformasi informatif yang berdaya guna dan berhasil guna. Kondisi ini bisa dicapai oleh SDM yang memiliki kompetensi

dan kemampuan untuk menyelesaikan setiap tahap program pembangunan secara sistematis dan berkesinambungan.

- Melalui pembentukan sentra keperawatan (*Nursing Center*) diharapkan dapat mewujudkan terciptanya pengelolaan secara terpadu dalam pelayanan, pendidikan dan penelitian keperawatan melalui pemberdayaan seluruh potensi yang ada secara optimal, sehingga masalah-masalah kesehatan/keperawatan yang dihadapi oleh individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat dapat diatasi secara tuntas. Sentra keperawatan juga dapat dijadikan sebagai tempat bagi para mahasiswa untuk melakukan praktek lapangan dan penelitian keperawatan.
- Melalui kerja sama dengan Stikes Kuningan dan PPNI Kabupaten Kuningan dalam pembentukan sentra keperawatan termasuk dukungan dana, maka tidak hanya mengandalkan anggaran dari pemerintah Kabupaten Kuningan.

Sebagai tanda diresmikannya sentra keperawatan dilakukan gunting pita oleh Bupati Kuningan, dilanjutkan dengan peninjauan ruangan dan penjelasan mengenai visualisasi data-data yang ada di sentra keperawatan yang bertempat di Poskesdes Jagara Kecamatan Darma.

Acara dilanjutkan dengan seminar bersama para pemangku jabatan fungsional perawat lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, yang mengupas mengenai keperawatan kesehatan masyarakat.

(Dokumentasi berupa foto-foto, video, dan publikasi di media surat kabar sebagaimana terlampir).

6.2. Analisis stakeholder internal dan eksternal (peran dan pengaruhnya)

Stakeholder internal maupun eksternal berperan sangat penting dalam pembentukan sentra keperawatan di UPTD Puskesmas Darma dan daerah binaan di Desa Jagara Kecamatan Darma, dan memberikan pengaruh positif mulai dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, peresmian, monitoring dan evaluasi. Baik yang berkaitan dengan administrasi, menghadiri pertemuan-pertemuan, terlibat dalam persiapan dan pelaksanaan benchmarking, penyusunan dokumen-dokumen dan data-data serta visualisasi data yang disajikan di UPTD Puskesmas

Darma dan di Poskesdes Jagara, sehingga yang tadinya belum tertata bahkan berbagai dokumen belum tersusun, dengan adanya inovasi proyek perubahan ini semua stakeholder bersama-sama melengkapi sehingga terbentuklah sentra keperawatan ini.

Berikut ini berbagai bentuk konkret dari peran dan pengaruh stakeholder baik internal maupun eksternal :

1. Tahap benchmarking/studi banding diikuti oleh stakeholder baik internal maupun eksternal sehingga pada saat tindak lanjut untuk pembentukan sentra keperawatan di Kabupaten Kuningan berdasarkan pembahasan dari stakeholder terkait.
2. Keterlibatan stakeholder baik internal maupun eksternal pada saat menyampaikan materi yang berkaitan dengan program Perkesmas dan sentra keperawatan baik terhadap lingkup SDM di UPTD Puskesmas Darma maupun terhadap seluruh fungsional perawat lingkup Dinas Kesehatan besar pengaruhnya dalam mendukung pembentukan sentra keperawatan.
3. Berbagai dokumen yang dibutuhkan seperti Surat Keputusan Bersama, Surat Perjanjian Kerja Sama, dalam pembentukan sentra keperawatan merupakan hasil kerja sama berbagai stakeholder baik internal maupun eksternal.
4. Data-data untuk kelengkapan di sentra keperawatan merupakan hasil kontribusi dari stakeholder baik internal maupun eksternal.
5. Tahap peresmian sentra keperawatan memerlukan dukungan dari berbagai stakeholder baik internal maupun eksternal, hal ini karena berbagai kelengkapan harus dipersiapkan.
6. Dukungan anggaran dari stakeholder baik internal (Dinas Kesehatan) maupun eksternal (Stikes Kuningan, PPNI Kabupaten Kuningan, UPTD Puskesmas Darma) sangat menentukan dalam pembentukan sentra keperawatan baik pada saat tahap benchmarking, penyiapan bahan-bahan untuk visualisasi data, identitas sentra keperawatan (plang) di UPTD Puskesmas Darma dan di Poskesdes Jagara, dan untuk tahap peresmian sentra keperawatan.
7. Pemberian PIIN Kit dari Stikes Kuningan untuk kelancaran kegiatan di sentra keperawatan juga menunjukkan peran dan pengaruh positif dari stakeholder eksternal.

8. Dukungan peserta baik dari stakeholder internal maupun eksternal pada saat peresmian sentra keperawatan turut mensukseskan seluruh rangkaian acara.

6.3. Kendala dan hambatan

Dalam menjalankan proyek perubahan melalui pembentukan sentra keperawatan di UPTD Puskesmas Darma dan daerah binaan di Desa Jagara Kecamatan Darma dirasakan adanya kendala dan hambatan, hal ini disebabkan waktu untuk pelaksanaan pembentukan bersamaan dengan waktu kerja sehingga terkadang ada kesulitan dalam membagi waktu karena banyak kegiatan yang harus dilaksanakan di tempat kerja yang bersamaan waktunya.

6.4. Strategi mengatasi kendala

Untuk mengatasi kendala seperti tersebut di atas dilakukan strategi melalui pengaturan jadwal yang berkaitan dengan pembentukan sentra keperawatan yaitu dengan mengikuti jadwal di UPTD Puskesmas Darma dimana Hari Sabtu lingkup UPTD Puskesmas masuk kerja sehingga diatur pertemuan di Hari Sabtu, sekalipun untuk Dinas Kesehatan Hari Sabtu merupakan hari libur.

6.5. Capaian

Seluruh tahapan yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dan menghasilkan proyek perubahan yaitu terbentuknya sentra keperawatan di UPTD Puskesmas Darma dan daerah binaan di Desa Jagara Kecamatan Darma yang merupakan hasil kerja sama antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan dengan Stikes Kuningan dan PPNI Kabupaten Kuningan. Hal ini ditunjukkan dengan capaian sebagaimana yang diuraikan di atas (pada Sub. Bab 6.1), selain itu capaian lainnya sebagai berikut :

1. Diterimanya bantuan PHN (Public Health Nursing) dari Stikes Kuningan untuk UPTD Puskesmas Darma.
2. Tersusunnya pembagian tugas para perawat dan bidan di UPTD Puskesmas Darma sebagai penanggung jawab daerah binaan.

3. Tersusunnya data KK rawan dan peta sebaran KK rawan terutama di Desa Jagara Kecamatan Darma.
4. Mulai dilaksanakannya asuhan keperawatan oleh seluruh perawat di UPTD Puskesmas Darma yang sebelumnya tidak seluruh perawat melaksanakan asuhan keperawatan di daerah binaan.
5. Masyarakat di Desa Jagara mulai merasakan manfaat sentra keperawatan, hal ini ditunjukkan dengan dokumen foto-foto kegiatan asuhan keperawatan pada saat kunjungan rumah, dan adanya keinginan dari penderita dan keluarganya untuk mendapatkan kunjungan lanjutan.

Berikut berbagai data yang dapat dikumpulkan :

**Tabel 6.1. Data Jenis Kasus KK Rawan
Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Darma s/d Bulan Oktober 2014**

No.	Nama Desa	Jumlah	Jenis Kasus						
			A	B	C	D	E	F	G
1.	Darma	20	-	-	2	11	5	9	-
2.	Jagara	12	-	-	-	2	7	9	1
3.	Bakom	7	-	-	-	-	4	6	1
4.	Karang Sari	4	-	-	-	-	2	4	-
5.	SagaraHiang	6	-	-	1	-	3	6	-
6.	Gunungsirih	11	-	-	-	1	5	10	-
7.	Situsari	5	-	-	-	3	-	2	-
8.	Karanganyar	5	-	2	-	-	2	5	-
9.	Parung	9	-	1	-	1	3	7	1
10.	Cikupa	8	-	-	-	5	2	3	-
11.	Kawahmanuk	6	-	2	-	-	1	6	-
12.	Cipasung	9	-	-	-	1	4	8	-
13.	Paninggaran	8	-	-	-	1	4	7	-
14.	Sukarasa	9	-	-	1	1	4	8	-
15.	Sakerta Barat	4	-	1	-	2	-	2	-
16.	Sakerta Timur	3	-	-	-	-	2	3	-
17.	Cageur	6	-	1	-	-	3	6	-
18.	Tugumulya	4	-	-	-	-	3	4	-
19.	Cimenga	2	-	-	-	-	-	2	-
	Jumlah	138	-	8	4	28	54	103	3

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah total dengan jumlah dari keseluruhan jenis kasus tidak sama, hal ini disebabkan karena ada seorang penderita mengalami lebih dari 1 jenis penyakit.

**Tabel 6.2. Data KK Rawan Di Desa Jagara Kecamatan Darma
s/d Bulan November 2014**

No.	Dusun	RT	Jumlah KK Rawan
1.	Manis	01	14
		02	11
		03	12
		04	11
2.	Pahing	05	18
		06	12
		07	11
3.	Puhun	08	11
		09	7
		10	4
		11	4
	Jumlah		115

**Tabel 6.3. Jenis Penyakit Pada KK Rawan
Di Desa Jagara Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan
s/d Bulan November 2014**

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Kasus
1.	Hipertensi	73
2.	Kel. Jiwa	21
3.	Stroke	9
4.	Jantung	7
5.	Diabetes Mellitus	7
6.	Tuna Netra	5
7.	Bronchopneumonia	4
8.	TBC	2
9.	Asma	2
10.	Tuna Rungu	1
11.	Ginjal dan Prostat	1
12.	Gagal Ginjal	1
13.	Kanker	1
14.	Post Op Batu Ginjal	1
15.	Post Op Colostomy	1
16.	Spinomegali	1
17.	Ulcus Cruris	1
18.	BGM	1
19.	Lumpuh	1
	Jumlah	140

6.6. Instrumen monitoring

Instrumen yang dapat digunakan pada sist monitoring adalah dengan mengevaluasi register kohort keluarga binaan Perkesmas dan format pengkajian keperawatan keluarga, yang di dalamnya berisi :

1. Data keluarga
2. Data pengkajian individu yang sakit, termasuk diagnosa keperawatan individu/keluarga
3. Data penunjang keluarga
4. Data kemampuan keluarga melakukan tugas pemeliharaan kesehatan anggota keluarga
5. Perencanaan keperawatan
6. Implementasi dan evaluasi keperawatan

Sejak dilaksanakan expose hasil benchmarking/studi banding sentra keperawatan, dan pemaparan mengenai program Perkesmas pada tanggal 18 Oktober 2014 s/d pasca peresmian sentra keperawatan, didapatkan dokumen bahwa para perawat di UPTD Puskesmas telah melaksanakan asuhan keperawatan di daerah binaan, hanya yang paling banyak telah dilaksanakan kunjungan rumah adalah terhadap KK rawan dan penderita di Desa Jagara Kecamatan Darma.

Dari register kohort keluarga binaan Perkesmas Desa Jagara Kecamatan Darma, kunjungan lebih intensif setelah digulirkannya sentra keperawatan, dimana pada Bulan Oktober-November 2014 telah dilakukan kunjungan rumah sebanyak 23 kali kunjungan rumah terhadap 12 orang penderita. Hal ini sangat berbeda bila dibandingkan dengan sebelum digulirkannya sentra keperawatan di UPTD Puskesmas Darma dan daerah binaannya, dimana menurut informasi dari koordinator program Perkesmas bahwa sebelumnya tidak semua perawat melakukan kunjungan rumah untuk melakukan asuhan keperawatan.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Setelah melalui berbagai tahapan, inovasi proyek perubahan yang sebelumnya belum terbentuk yaitu sentra keperawatan di UPTD Puskesmas Darma dan daerah binaan di Desa Jagara Kecamatan Darma dapat terbentuk, sebagai hasil kerja sama antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan dengan Stikes Kuningan dan PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) Kabupaten Kuningan, dan telah diresmikan oleh Bupati Kuningan pada tanggal 19 November 2014.

Pembentukan sentra keperawatan ini didukung dengan berbagai dokumen dan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Diterbitkannya Surat Keputusan Bersama Nomor : 893.4/2651/PPSDK, Nomor : SK.096/K-AK/STIKKU/X/2014, dan Nomor : 63/P.Kab/PPNI-KNG/X/2014, tanggal 1 Oktober 2014 tentang Pengangkatan Tim Efektif Dalam Rangka Pembentukan Sentra Keperawatan (*Nursing Center*) Dan Daerah Binaan Kerja Sama Antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan (STIKKU), dan Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Kabupaten Kuningan. SKB ini ditandatangani oleh ketiga pimpinan yaitu : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, Ketua Stikes Kuningan dan Ketua PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) Kabupaten Kuningan.
- 2) Dilaksanakannya benchmarking/studi banding mengenai sentra keperawatan ke UPT Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung pada tanggal 7 Oktober 2014.
- 3) Diterbitkannya Surat Perjanjian Kerjasama/Nota Kesepahaman (MU) antara Stikes Kuningan Dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan tentang

- Pelaksanaan *Nursing Center*, Nomor : B.063/STIKKU/MoU/XI/2014, dan Nomor : 893.4/4113/PPSDK, tanggal 19 November 2014.
- 4) Diterbitkannya Surat Perjanjian Kerjasama/Nota Kesepahaman (MU) antara PPNI Kabupaten Kuningan Dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan tentang Pelaksanaan *Nursing Center*, Nomor : 65/P.Kab/PPNI-KNG/XI/2014, dan 893.4/4114/PPSDK, tanggal 19 November 2014.
 - 5) Disusunnya Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Sentra Keperawatan.
 - 6) Diterbitkannya Standar Operasional Prosedur Perkesmas di UPTD Puskesmas Dharma.
 - 7) Tersusunnya Struktur Pengorganisasian Program Perkesmas di UPTD Puskesmas Dharma.
 - 8) Tersedianya Sarana dan Prasarana di UPTD Puskesmas Dharma dan Desa Jagara Kecamatan Dharma sebagai Desa Binaan Sentra Keperawatan.
 - 9) Terlaksananya Peresmian/Launching Sentra Keperawatan di Desa Jagara Kecamatan Dharma sebagai Daerah Binaan Kerja Sama Antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Dengan Stikes Kuningan dan PPNI Kabupaten Kuningan.
 - 10) Terlaksananya monitoring dan evaluasi kegiatan di sentra keperawatan UPTD Puskesmas Dharma dan daerah binaan di Desa Jagara Kecamatan Dharma.

7.2. Saran

- 1) Untuk stakeholder dapat tetap menjalin kemitraan dalam mengembangkan sentra keperawatan khususnya di UPTD Puskesmas Dharma dan Desa Jagara, umumnya bagi UPTD Puskesmas lainnya yang pada jangka menengah dan jangka panjang akan diterapkan program Perkesmas dengan sentra keperawatan.

- 2) Untuk para tenaga kesehatan khususnya perawat dapat tetap melaksanakan asuhan keperawatan sehingga peran perawat dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat.
- 3) Diharapkan sentra keperawatan tidak hanya berakhir sampai tahap peresmian, tetapi dapat terus dikembangkan sehingga fungsinya sebagai tempat pendidikan, pelatihan dan pelayanan dapat tetap dilaksanakan baik oleh tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Darna, maupun oleh para tenaga pengajar di Stikes Kuningan termasuk mahasiswa khususnya program profesi Ners.

一、論 之 一
一、論 之 二
一、論 之 三
一、論 之 四
一、論 之 五
一、論 之 六
一、論 之 七
一、論 之 八
一、論 之 九
一、論 之 十
一、論 之 十一
一、論 之 十二
一、論 之 十三
一、論 之 十四
一、論 之 十五
一、論 之 十六
一、論 之 十七
一、論 之 十八
一、論 之 十九
一、論 之 二十
一、論 之 二十一
一、論 之 二十二
一、論 之 二十三
一、論 之 二十四
一、論 之 二十五
一、論 之 二十六
一、論 之 二十七
一、論 之 二十八
一、論 之 二十九
一、論 之 三十
一、論 之 三十一
一、論 之 三十二
一、論 之 三十三
一、論 之 三十四
一、論 之 三十五
一、論 之 三十六
一、論 之 三十七
一、論 之 三十八
一、論 之 三十九
一、論 之 四十
一、論 之 四十一
一、論 之 四十二
一、論 之 四十三
一、論 之 四十四
一、論 之 四十五
一、論 之 四十六
一、論 之 四十七
一、論 之 四十八
一、論 之 四十九
一、論 之 五十
一、論 之 五十一
一、論 之 五十二
一、論 之 五十三
一、論 之 五十四
一、論 之 五十五
一、論 之 五十六
一、論 之 五十七
一、論 之 五十八
一、論 之 五十九
一、論 之 六十
一、論 之 六十一
一、論 之 六十二
一、論 之 六十三
一、論 之 六十四
一、論 之 六十五
一、論 之 六十六
一、論 之 六十七
一、論 之 六十八
一、論 之 六十九
一、論 之 七十
一、論 之 七十一
一、論 之 七十二
一、論 之 七十三
一、論 之 七十四
一、論 之 七十五
一、論 之 七十六
一、論 之 七十七
一、論 之 七十八
一、論 之 七十九
一、論 之 八十
一、論 之 八十一
一、論 之 八十二
一、論 之 八十三
一、論 之 八十四
一、論 之 八十五
一、論 之 八十六
一、論 之 八十七
一、論 之 八十八
一、論 之 八十九
一、論 之 九十
一、論 之 九十一
一、論 之 九十二
一、論 之 九十三
一、論 之 九十四
一、論 之 九十五
一、論 之 九十六
一、論 之 九十七
一、論 之 九十八
一、論 之 九十九
一、論 之 一百

BAB VIII

PENUTUP

Demikian laporan Proyek Perubahan dengan judul "Pembentukan Sentra Keperawatan di UPTD Puskesmas Darma Dan Daerah Binaan Di Desa Jagara Kecamatan Darma Kerja Sama Antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Dengan Stikes Kuningan Dan Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Kabupaten Kuningan" dapat disusun.

Semoga laporan inovasi proyek perubahan ini memberikan manfaat bagi pembacanya, dan dapat dipergunakan untuk pengembangan sentra keperawatan di UPTD Puskesmas lainnya sehingga dapat diberikan pelayanan asuhan keperawatan terhadap masyarakat secara lebih luas dan mengembalikan peran perawat sesuai dengan kompetensinya.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan.

Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128/Menkes/SK/II/2004 tentang Kebijakan Dasar Puskesmas.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 836/Menkes/SK/VI/2005 tentang Pedoman Pengembangan Manajemen Kinerja Perawat Dan Bidan.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 279 Tahun 2006 tentang Pedoman Upaya Penyelenggaraan Perkesmas Di Puskesmas.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1457/Menkes/SK/X/2007 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota.

Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 148 Tahun 2010 tentang Registrasi dan Praktek Perawat.

Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 908 Tahun 2010 tentang Pelayanan Keperawatan Keluarga.

Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 11 Tahun 2008 tentang Dinas Daerah sebagaimana telah diubah dengna Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 27 Tahun 2011.

Peraturan Bupati Kuningan Nomor 40 Tahun 2008 Tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan.

Peraturan Bupati Kuningan Nomor 42 Tahun 2012 tentang Ketentuan Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kuningan.

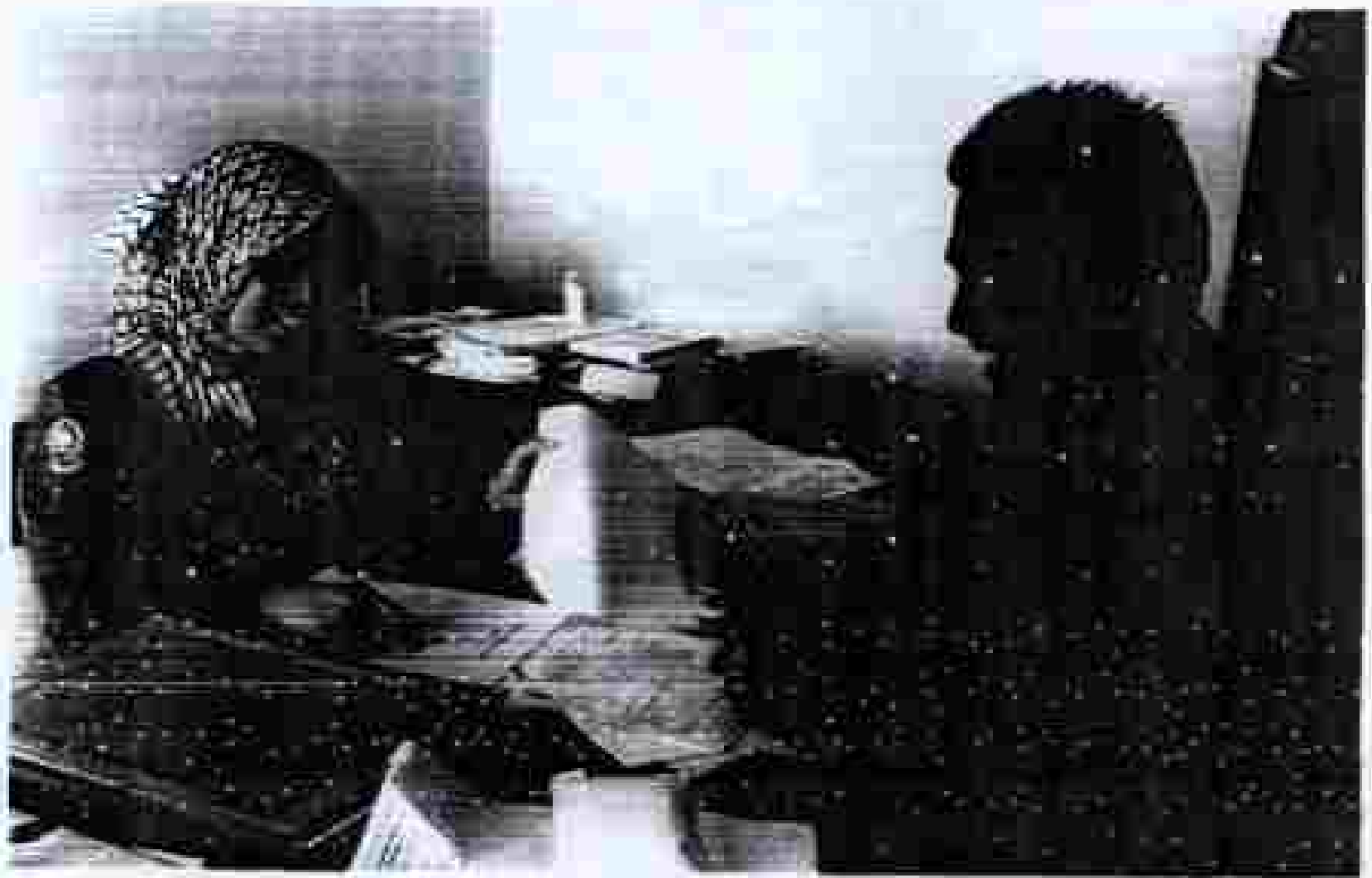
Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat : Modul I Materi Dasar. Penyiapan Perawat Pelaksana Perkesmas Pada Kegiatan Revitalisasi/Penerapan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) Terintegrasi Dengan Pengembangan Manjemen Kinerja (PKM) Dalam Mendukung Percepatan MDGs.



LAMPIRAN - LAMPIRAN



Menghadap dan Lapor Kepada Mentor
Berkaitan Dengan Rencana Proyek Perubahan



Pertemuan Dengan Staf Seksi Akreditasi Dan Pendayagunaan SDM



Lapor Kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan
Berkaitan dengan Rencana Proyek Perubahan



Lapor Kepada Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan
Berkaitan dengan Rencana Proyek Perubahan



FORMULIR KEGIATAN PESERTA DIKLAT PADA TAHAP LABORATORIUM KEPEMIMPINAN

1. Nama Peserta : EUIS HERNA MARLYNA, SKM, MKM.
2. Instansi : DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUNINGAN
3. Area Perubahan :

Pembentukan Sentra Keperawatan (*Nursing Center*) Di UPTD Puskesmas Darma Dan Desa Binan Di Desa Jagara Kecamatan Darma Kerja Sama Antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Dengan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan (STTIKU) Dan Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Kabupaten Kuningan Tahun 2014.

Kegiatan yang dilaksanakan pada Tahap Laboratorium Kepemimpinan adalah sebagai berikut :

A. Akhir Bulan September 2014 s/d awal Bulan Oktober 2014

No.	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Ditfokan ke Coach Tanggal	Paraf Mentor
1.	Senin 29-9-2014	a. Lapoꦫ kepada Mentor mengenai rancangan proyek perubahan dan tahapan selama Laboratorium Kepemimpinan serta revisi dari proposal Rancangan Proyek Perubahan. b. Pertemuan dengan Staf Seksi Akreditasi Dan Pendayagunaan SDM mengenai tahapan selama Laboratorium	a. Mentor menyetujui tahapan yang akan dilaksanakan. b. Pembagian tugas untuk masing-masing pelaksana di Seksi Akreditasi Dan Pendayagunaan SDM		

		Kepemimpinan.			
2.	Selasa 30-9-2014	Penyusunan draf rancangan SK Bersama Kepala Dinas Kesehatan, Ketua Stikes Kuningan dan Ketua PPNI Cabang Kuningan.	Tersusunnya draf rancangan SK Bersama		N
3.	Rabu 1-10-2014	Pertemuan dengan Tim Efektif (Kasi Kesehatan Khusus dan Rujukan Dinas Kesehatan) membahas rancangan proyek perubahan mengenai rencana study banding program Perkesmas dan Sentra Keperawatan	Alternatif lokasi untuk tujuan study banding/benchmarking program Perkesmas termasuk penerapan Sentra Keperawatan di Kota Bandung, antara lain : Puskesmas Kopo, Puskesmas Pasirkaliki, atau Puskesmas Cinambo.	1-10-2014	N
4.	Kamis 2-10-2014	Menghubungi Dinas Kesehatan Kota Bandung untuk penetapan lokasi dan waktu pelaksanaan study banding Sentra Keperawatan (Nursing Center).	Didapat informasi agar study banding / benchmarking dilaksanakan ke UPT Puskesmas Pasirkaliki pada tanggal 7 Oktober 2014.	2-10-2014	N
5.	Jumat 3-9-2014	Menyiapkan draf surat-surat untuk	Tersusunnya draf surat-surat yang		W

		pelaksanaan study banding / benchmarking, yaitu : 1. Surat permohonan untuk Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung mengenai lokasi dan waktu pelaksanaan study banding 2. Surat Pemberitahuan untuk Ketua Stikes Kuningan mengenai jadwal study banding 3. Surat Pemberitahuan untuk Ketua PPNI mengenai jadwal study banding.	diperlukan untuk pelaksanaan study banding.		
--	--	--	---	--	--

B. Minggu ke-1 Bulan Oktober 2014 :

No.	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Diinfokan ke Coach Tanggal	Paraf Mentor
1.	Senin 6-10-2014	a) Surat-surat untuk pelaksanaan study banding dapat diterbitkan. b) Pertemuan Tim	a) Didistribusikannya surat-surat yang diperlukan untuk pelaksanaan study banding. b) Dihasilkan		

		Efektif untuk persiapan study banding / benchmarking ke UPT Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung	kesepakatan mengenai teknis pelaksanaan study banding dan kebutuhan yang diperlukan termasuk anggaran.		
2	Selasa 7-10-2014	Pelaksanaan studi banding / benchmarking ke : 1. UPT Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung. 2. Desa Binaan penerapan Nursing Center di Kelurahan Arjuna Kecamatan Cicendo Kota Bandung.	Hasil studi banding sebagai berikut : 1. Didapat informasi mengenai penerapan Program Perkesmas dan Sentra Keperawatan di UPT Puskesmas Pasirkaliki. 2. Diketahuinya pelaksanaan penerapan Sentra Keperawatan di Kelurahan binaan.	Coach mengikuti pelaksanaan study banding ke UPT Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung.	N
3	Rabu 8-10-2014	Lapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kab. Kuningan mengenai hasil study banding	Mendapat dukungan untuk pelaksanaan tahapan pembentukan Sentra Keperawatan		✓

		Sentra Keperawatan di UPT Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung.	di Kabupaten Kuningan.		
4.	Kamis 9-10-2014	Ekspose hasil study banding bagi staf Seksi Akreditasi Dan Pendayagunaan SDM	Tersampaiannya informasi mengenai Sentra Keperawatan di UPT Pasirkaliki dan kelurahan binaan serta pembagian tugas untuk persiapan penerapan pasca study banding.		N
5.	Jumat 10-10-2014	Penyusunan draf Laporan Hasil Study banding.	Tersusunnya draf laporan study banding.		N

C. Minggu ke II Bulan Oktober 2014 :

No.	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Diinfekan ke Coach Tanggal	Paraf Mentor
1.	Senin 13-10-2014	Pembuatan surat undangan untuk seluruh peserta study banding & tim efektif yang terlibat mengenai pertemuan evaluasi pasca study banding dan rencana tindak lanjut.	Ditandatangani surat undangan untuk pertemuan evaluasi pasca study banding.		N
2.	Selasa				

	14-10-2014	Pelaksanaan pertemuan dan ekspose hasil study banding dan penyusunan rencana tindak lanjut.	Diskusi mengenai rencana tindak lanjut dan penetapan lokasi proyek perubahan (Pembentukan Sentra Keperawatan), yaitu di UPTD Puskesmas Darma dan desa binaan di Desa Jagara Kec. Darma.	14-10-2014	
3.	Rabu 15-10-2014	Pembuatan surat pemberitahuan untuk UPTD Puskesmas Darma mengenai jadwal pertemuan untuk ekspose hasil study banding dan rencana penerapan Program Perkesmas dan Pembentukan Sentra Keperawatan di Puskesmas dan Desa Binaan.	Ditandatangani surat pemberitahuan mengenai jadwal pertemuan di UPTD Puskesmas Darma yaitu pada Hari Sabtu, tanggal 18 Oktober 2014, pk. 08.00 WIB.		
4.	Kamis 16-10-2014	Penyusunan draf MOU antara Stikes Kuningan dengan Dinas Kesehatan Kab. Kuningan mengenai Pembentukan, Pelaksanaan dan	Tersusunnya draf MOU antara Stikes Kuningan dengan Dinas Kesehatan Kab. Kuningan mengenai Pembentukan,		

		Pengembangan Sentra Keperawatan.	Pelaksanaan dan Pengembangan Sentra Keperawatan.		
5.	Jumat 17-10-2014	Penyusunan draf MOU antara PPNI Cabang Kuningan dengan Dinas Kesehatan Kab. Kuningan mengenai Pembentukan, Pelaksanaan dan Pengembangan Sentra Keperawatan.	Tersusunnya draf MOU antara PPNI Cabang Kuningan dengan Dinas Kesehatan Kab. Kuningan mengenai Pembentukan, Pelaksanaan dan Pengembangan Sentra Keperawatan.		N
6.	Sabtu 18-10-2014	Pertemuan di UPTD Puskesmas Darma untuk expose hasil study banding dari UPT Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung serta penjelasan mengenai rencana Proyek Perubahan dan penerapan Program Perkesmas serta Sentra Keperawatan.	SDM Kesehatan di UPTD Puskesmas Darma mendapatkan informasi mengenai hasil study banding di UPT Puskesmas Pasirkaliki dan rencana tindak lanjut.	18-10-2014	N

D. Minggu ke III Bulan Oktober 2014 :

No.	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Diinfokan ke Coach Tanggal	Paraf Mentor
1.	Senin 20-10-2014	Penyusunan draf BAB	Tersusunnya draf		N

		I Laporan pada tahap Laboratorium Kepemimpinan	BAB I sebagai Laporan pada tahap Laboratorium Kepemimpinan		
2.	Selasa 21-10-2014	Penyusunan draf BAB II Laporan pada tahap Laboratorium Kepemimpinan.	Tersusunnya draf BAB II sebagai Laporan pada tahap Laboratorium Kepemimpinan		N
3.	Rabu 22-11-2014	Penyusunan draf BAB III Laporan pada tahap Laboratorium Kepemimpinan.	Tersusunnya draf BAB III sebagai Laporan pada tahap Laboratorium Kepemimpinan.		N
4.	Kamis 23-11-2014	Pembuatan surat pemberitahuan ke UPTD Puskesmas Darna mengenai pertemuan persiapan di Poskesdes Jagara.	Surat dapat didistribusikan		N
5.	Jum'at 24-11-2014	Peninjauan lokasi dan pertemuan untuk membahas data-data yang harus disiapkan di sentra keperawatan (Poskesdes Jagara).	Terdokumentasikannya Poskesdes Jagara sebelum dibentuk sentra keperawatan		N

E. Minggu ke IV Bulan Oktober 2014 :

No.	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Diinfokan ke Coach Tanggal	Paraf Mentor
1.	Senin 27-10-2014	Cross cek struktur perkesmas dan SOP	UPTD Puskesmas sudah menyusun struktur perkesmas dan SOP		N
2.	Selasa 28-10-2014	Konsul mengenai kop/logo Surat Keputusan Bersama sentra keperawatan dan yang menanda tangan	Menurut Coach : logo ketiga sektor (Dinas Kesehatan, Stikes Kuningan, dan PPNI) diujarkan bersama, dan ditandatangani oleh ketiga pimpinan dengan posisi sejajar.	28-10-2014	N
3.	Kamis 30-10-2014	Membuat surat pemberitahuan untuk Camat dan Kepala Desa jagara	Surat ditandatangani oleh Kepala Dinas Kesehatan		N
4.	Jum'at 31-10-2014	- Menyerahkan surat pemberitahuan sentra keperawatan ke Camat Darma. - Meninjau ruangan dan plang sentra keperawatan di UPTD Puskesmas Darma.	- Bertemu dengan Sekmat Darma - Dokumentasi di UPTD Puskesmas Darma	31-10-2014	N

F. Minggu ke I Bulan November 2014 :

No.	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Diinfokan ke Coach Tanggal	Paraf Mentor
1.	Senin 3-11-2014	Mengumpulkan bahan-bahan untuk pedoman sentra keperawatan	Bahan-bahan pedoman dapat terkumpul		N
2.	Selasa 4-11-2014	Konsultasi mengenai penandatanganan MoU pada saat peresmian atau sebelumnya	Menurut Coach : lebih bagus pada saat ceremonial peresmian sentra keperawatan	4-11-2014	N
3.	Rabu 5-11-2014	Mengumpulkan foto-foto kegiatan	Foto-foto terkumpul		N
4.	Kamis 6-11-2014	Cross cek kesiapan sarana di sentra keperawatan	Sebagian sarana sudah mulai dilengkapi		N
5.	Jum'at 7-11-2014	Penyusunan draf laporan	Draf laporan tersusun		N

G. Minggu ke II Bulan November 2014 :

No.	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Diinfokan ke Coach Tanggal	Paraf Mentor
1.	Senin 10-11-2014	Persiapan kelengkapan administrasi untuk peresmian	Administrasi mulai dilengkapi		N
2.	Selasa 11-11-2014	Penyusunan draf sambutan bupati	Draf sambutan bupati tersusun		N
3.	Rabu	Pemesanan spanduk			

	12-11-2014	untuk peresmian	Spanduk selesai dari percetakan sebelum waktu peresmian		
4.	Kamis 13-11-2014	Pembuatan draf leaflet untuk dibagikan saat peresmian	Draf leaflet tersusun		
5.	Jum'at 14-11-2014	Surat undangan untuk peresmian sentra keperawatan ditandatangani Kepala Dinas Kesehatan	Surat undangan didistribusikan, termasuk ke PKP2A 1 LAN RI	14-11-2014	

H. Minggu ke III Bulan November 2014 :

No.	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Diinfokan ke Coach Tanggal	Paraf Mentor
1.	Senin 17-11-2014	- Pembahasan dengan Staf Seksi Akreditasi untuk persiapan peresmian - Konfirmasi ke Coach mengenai surat undangan menghadiri peresmian sentra keperawatan.	- Terdata hal-hal yang harus dipersiapkan, antara lain konsumsi, susunan acara, pembagian tugas, dll - Surat undangan sudah diterima	17-11-2014	
2.	Selasa 18-11-2014	- Menyusun draf	- Tersusunnya draf		

		sambutan Kepala Dinas Kesehatan untuk acara peresmian. - Kunjungan ke Desa Jagara untuk melihat persiapan peresmian	sambutan Kepala Dinas Kesehatan - Persiapan peresmian hampir finishing		
3.	Rabu 19-11-2014	Peresmian sentra keperawatan	Sentra keperawatan di UPTD Puskesmas Darma dan Poskesdes Jagara secara resmi digunakan sebagai sentra keperawatan di desa binaan	Coach menghadiri peresmian sentra keperawatan di Desa Jagara Kec. Darma.	N
4.	Kamis 20-11-2014	Penyusunan laporan peresmian sentra keperawatan	Tersusunnya laporan pelaksanaan peresmian		N
5.	Jum'at 21-11-2014	Penyusunan draf laporan proyek perubahan	Draf laporan proyek perubahan tersusun		N

L. Minggu ke IV Bulan November 2014 :

No.	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Diinfokan ke Coach Tanggal	Paraf Mentor
1.	Senin 24-11-2014	Penyusunan draf laporan proyek perubahan	Draf laporan proyek perubahan tersusun		W

2.	Selasa 25-11-2014	Konsultasi ke Coach sudah penanda- tanganan MoU apakah harus ada lagi lembar dukungan dari stakeholder	Menurut Coach tidak perlu karena MoU sudah mewakili stakeholder	25-11-2014	N
3.	Rabu 26-11-2014	Monitoring dan evaluasi ke UPTD Puskesmas Darma pasca peresmian sentra- keperawatan	Didapat data-data perawat yang telah melaksanakan asuhan keperawatan individu dan keluarga melalui kurjungan rumah.		N
4.	Kamis 27-11-2014	Penyusunan hasil monitoring dan evaluasi	Tersusunnya data-data hasil monitoring dan evaluasi		V
5.	Jum'at 28-11-2014	- Penyusunan draf laporan proyek perubahan - Konsultasi ke Coach mengenai pencantuman tunjauan pustaka di laporan	Draf laporan proyek perubahan tersusun Menurut Coach boleh dicantumkan point- point pentingnya saja		N

Kuningan, November 2014

PESERTA DIKLATPIM TK. IV

EUIS HERNA MARLYNA, SKM, MKM.



**KEPUTUSAN BERSAMA
KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUNINGAN,
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN (STIKKU),
DAN KETUA PERSATUAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA (PPNI)
KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2014**

NOMOR: 893.4 / 2051 / PPSDK

NOMOR: SK.096 / K-AK / STIKKU / X / 2014

NOMOR: 63 / P.Kab / PPNI - KNG / X / 2014

TENTANG

**PENGANGKATAN TIM EFEKTIF DALAM RANGKA
PEMBENTUKAN SENTRA KEPERAWATAN (*NURSING CENTER*)
DAN DAERAH BINAAN KERJA SAMA ANTARA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KUNINGAN, SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
KUNINGAN (STIKKU), DAN PERSATUAN PERAWAT NASIONAL
INDONESIA (PPNI) KABUPATEN KUNINGAN**

**KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUNINGAN,
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN (STIKKU),
DAN KETUA PERSATUAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA (PPNI)
KABUPATEN KUNINGAN**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat dan meningkatkan peran perawat dalam program Perkesmas dibentuk sentra keperawatan dan daerah binaan sebagai wahana memberikan asuhan keperawatan individu, kelompok, maupun masyarakat;

- b. bahwa guna lebih menjamin keberhasilan pelaksanaan pembentukan sentra keperawatan dan daerah binaan dimaksud perlu dilakukan kerja sama dengan Institusi Pendidikan Kesehatan, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan (STIKKU) dan organisasi profesi perawat yaitu Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Kabupaten Kuningan;
- c. bahwa guna menjamin ketertiban, kelancaran dan keberhasilan pelaksanaannya perlu dibentuk Tim Efektif;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan dimaksud huruf (a, b dan c) untuk menjamin kepastian hukum pembentukannya perlu ditetapkan dengan Keputusan Bersama Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, Ketua STIKKU dan Ketua PPNI Kabupaten Kuningan;

Mengingat

- 1. Undang – undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah - Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat;
- 2. Undang – undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang – undang Nomor 12 Tahun 2008;
- 3. Undang – undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- 4. Undang – undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
- 5. Undang – undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan;
- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan;
- 7. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128/Menkes/SK/II/2004 tentang Kebijakan Dasar Puskesmas;
- 8. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 836 Tahun 2005 tentang Pengembangan Manajemen Kinerja Perawat dan Bidan;
- 9. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1457/Menkes/SK/X/2007 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota;
- 10. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1144/Menkes/SK/XII/2010 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Departemen Kesehatan RI;

11. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 148 Tahun 2010 tentang Registrasi dan Praktek Perawat;
12. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 908 Tahun 2010 tentang Pelayanan Keperawatan Keluarga;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 11 Tahun 2008 tentang Dinas Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 27 Tahun 2011;
14. Peraturan Bupati Kuningan Nomor 42 Tahun 2012 tentang Ketentuan Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kuningan;

Memperhatikan : Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 279 Tahun 2006 tentang Pedoman Upaya Penyelenggaraan Perkesmas Di Puskesmas;

MEMUTUSKAN

Menetapkan
KESATU : Mengangkat Tim Efektif Dalam Rangka Pembentukan Sentra Keperawatan (*Nursing Center*) Dan Daerah Binaan Kerja Sama Antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, STIKKU dan PPNI Kabupaten Kuningan.

KEDUA : Tugas Pokok Tim Efektif dimaksud diktum KESATU, adalah:

1. Melakukan persiapan pembentukan sentra keperawatan (*nursing center*) dan daerah binaan sebagai pelaksanaan dari program Perkesmas.
2. Melakukan Penelaahan, Pemeriksaan, Penelitian, Penilaian, Pembinaan Teknis dan Administrasi yang berkaitan dengan manajemen Perkesmas.
3. Melaksanakan koordinasi antara Dinas Kesehatan, UPTD Puskesmas, Stikes Kuningan, dan organisasi profesi perawat (PPNI).
4. Menyiapkan nota kesepahaman (MoU) antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan dengan Stikes Kuningan, dan dengan PPNI Kabupaten Kuningan.
5. Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan di sentra keperawatan baik di UPTD Puskesmas maupun di daerah binaan.

- KETIGA : Guna menunjang kelancaran pelaksanaan tugas, Tim Efektif dimaksud diktum KESATU dapat melaksanakan pertemuan-pertemuan sesuai dengan kebutuhan.
- KEEMPAT : Komposisi dan Personalia Tim Efektif dimaksud diktum KESATU, sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.
- KELIMA : Dalam melaksanakan tugasnya Tim Efektif dimaksud diktum KEEMPAT, agar mengacu pada Pedoman Upaya Penyelenggaraan Perkesmas Di Puskesmas.
- KEENAM : Segala biaya yang diperlukan sehubungan dengan ditetapkannya Keputusan ini dibebaskan pada anggaran yang bersumber dari anggaran di masing-masing unit kerja di mana tim efektif ini bertugas.
- KETUJUH : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- KEDELAPAN : Keputusan ini diberikan kepada Tim Efektif untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : Kuningan
Pada Tanggal : 1 Oktober 2019

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KUNINGAN

KETUA
STIKES KUNINGAN

KETUA PPNI
KABUPATEN KUNINGAN



H. RAJI



ASEP SOPYAN RAMADHANI



H. SAEPUDIN

Tembusan :

1. Bupati dan Wakil Bupati Kuningan;
 2. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat;
 3. Kepala PKP2A I LAN RI;
 4. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kuningan;
 5. Yang bersangkutan.
- Untuk diketahui dan atau dipergunakan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN KEPUTUSAN BERSAMA KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUNINGAN, KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN (STIKKU), DAN KETUA PERSATUAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA (PPNI) KABUPATEN KUNINGAN

NOMOR : 893.4 / 2651 / PPSDK
NOMOR : SK. 096 / K- AK / STIKKU / X / 2019
NOMOR : 63 / P. Kab / PPNI - KNG / X / 2019
TANGGAL : 4 Oktober 2019
TENTANG : PENGANGKATAN TIM EFEKTIF DALAM RANGKA PEMBENTUKAN SENTRA KEPERAWATAN (*NURSING CENTER*) DAN DAERAH BINAAN KERJA SAMA ANTARA DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUNINGAN, SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN (STIKKU), DAN PERSATUAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA (PPNI) KABUPATEN KUNINGAN

KOMPOSISI DAN PERSONALIA TIM EFEKTIF DALAM RANGKA PEMBENTUKAN SENTRA KEPERAWATAN (*NURSING CENTER*) DAN DAERAH BINAAN KERJA SAMA ANTARA DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUNINGAN, SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN (STIKKU), DAN PERSATUAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA (PPNI) KABUPATEN KUNINGAN

1. Pembina : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan.
2. Ketua : Kepala Bidang Program dan Pengembangan SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan
3. Wakil Ketua :
 1. Ketua Stikes Kuningan (STIKKU)
 2. Ketua PPNI Kabupaten Kuningan
3. Sekretaris :
 1. Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan
 2. Kepala Seksi Akreditasi & Pendayagunaan SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan
4. Anggota :
 - 1) Dr. Hj. Susi Lusiyanti, MM (Ka. Bid. Yankes)
 - 2) Ucup Supriatna, SKM., M.Kes (Ka. Bid. Dalmaskes)
 - 3) Farid Rubana, SE (Ka. Bid. Jamsarkes)
 - 4) Ballada Santi, SKM, MKM (Kasi. Data dan Informasi)
 - 5) Uus Surahman, SE (Kasi. Perencanaan)
 - 6) dr.Hj. Dessy Sutanti (Kasi. Kesus Dan Rujukan)

- 7) H. Didi Kusdiana, SE (Ka. Sub. Bag. Keuangan)
- 8) Adhari, SE (Ka. Sub. Bag. Kepegawaian)
- 9) Tutang Hidayat, S.Sos (Ka. Sub. Bag. Umum)
- 10) Tineke R. Thalib, S.Kep (Ketua Tim Penilai Akreditasi Perawat)
- 11) Abdar Rohim, SKp, MH (Wakil Ketua I Stikes Kuningan)
- 12) Ns. Heri Hermansyah, S.Kep, MKM (Ka. Prodi Keperawatan Stikes Kuningan)
- 13) Ns. Asmadi, S.Kep, M.Kep, Sp.Kom (Dosen Keperawatan Stikes Kuningan)
- 14) Ns. Dewi Erna Marisa, S.Kep, M.Kep (Dosen Keperawatan Stikes Kuningan)
- 15) H. Cecep Mahpud, S.Kep (Kepala Tata Usaha UPTD Puskesmas Darma)
- 16) Mirce Sumirat, S.Kep (Pelaksana pada Seksi Akreditasi)
- 17) Ida Haeridah, SST (Pelaksana pada Seksi Akreditasi)
- 18) Yani Heryani, SE (Pelaksana pada Seksi Akreditasi)
- 19) Yulia Siti Maryna, S.Kep, Ners (Pelaksana pada Seksi Kesus)
- 20) Rieke Farida Oktaviani, S.Kep, Ners (Pelaksana pada Seksi Kesus)
- 21) Nani Yuliani, S.Kep (Pelaksana pada Seksi Perencanaan)
- 22) Aim Nur Indah, Am.Kep (Fungsional Perawat UPTD Puskesmas Darma)
- 23) Endang Mulyana, S.Kep (Fungsional Perawat UPTD Puskesmas Darma)
- 24) Yayu Setiaayu, Am.Keb (Bidan Desa Jagara Kecamatan Darma)

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KUNINGAN



H. RAJI, S.Kep, MM.Kes.

KETUA
STIKES KUNINGAN



ASEP SOPYAN RAMADHANI, S.Ked.

KETUA PPNI
KABUPATEN KUNINGAN



H. SAEPUKIN, S.Kep, MM.Kes.



**KEPUTUSAN BERSAMA
KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUNINGAN,
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) KUNINGAN,
DAN KETUA PERSATUAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA (PPNI)
KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2014**

NOMOR : 893.4 / 2863 / PPSDK

NOMOR : SK 097 / K - AK / STIKKU / X / 2014

NOMOR : 64 / D Kab / PPNI - KNG / X / 2014

TENTANG

**PENETAPAN LOKASI PEMBENTUKAN SENTRA KEPERAWATAN
(*NURSING CENTER*) DAN DAERAH BINAAN KERJA SAMA ANTARA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUNINGAN, SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN (STIKES) KUNINGAN, DAN PERSATUAN
PERAWAT NASIONAL INDONESIA (PPNI) KABUPATEN KUNINGAN
TAHUN 2014**

**KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUNINGAN, KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) KUNINGAN,
DAN KETUA PERSATUAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA (PPNI)
KABUPATEN KUNINGAN**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan peran perawat dalam program Perkesmas dibentuk sentra keperawatan dan daerah binaan sebagai wahana memberikan asuhan keperawatan individu, kelompok, maupun masyarakat;
 - b. bahwa guna lebih menjamin keberhasilan pelaksanaan pembentukan sentra keperawatan dan daerah binaan dimaksud perlu dilakukan kerja sama dengan Institusi Pendidikan Kesehatan, yaitu Stikes Kuningan dan organisasi

profesi perawat yaitu Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Kabupaten Kuningan;

- c. bahwa guna menjamin ketertiban, kelancaran dan keberhasilan pelaksanaannya perlu ditetapkan lokasi sentra keperawatan (*nursing center*) dan daerah binaannya;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan dimaksud huruf (a, b dan c) untuk menjamin kepastian hukum penetapan lokasinya perlu ditetapkan dengan Keputusan Bersama Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, Ketua Stikes Kuningan dan Ketua PPNI Kabupaten Kuningan;

Mengingat

- 1. Undang – undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah – Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat;
- 2. Undang – undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang – undang Nomor 12 Tahun 2008;
- 3. Undang – undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- 4. Undang – undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
- 5. Undang – undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan;
- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan;
- 7. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128/Menkes/SK/II/2004 tentang Kebijakan Dasar Puskesmas;
- 8. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 836 Tahun 2005 tentang Pengembangan Manajemen Kinerja Perawat dan Bidan;
- 9. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1457/Menkes/SK/X/ 2007 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota;
- 10. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1144/Menkes/SK/XII/ 2010 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Departemen Kesehatan RI;

11. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 148 Tahun 2010 tentang Registrasi dan Praktek Perawat;
12. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 908 Tahun 2010 tentang Pelayanan Keperawatan Keluarga;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 11 Tahun 2008 tentang Dinas Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kuningan Nomor 27 Tahun 2011;
14. Peraturan Bupati Kuningan Nomor 42 Tahun 2012 tentang Ketentuan Tata Naskah Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kuningan;

Memperhatikan : Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 279 Tahun 2006 tentang Pedoman Upaya Penyelenggaraan Perkesmas Di Puskesmas;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU** : Menetapkan Lokasi Untuk Pembentukan Sentra Keperawatan (*Nursing Center*) Dan Daerah Binaan Di Kabupaten Kuningan Kerja Sama Antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, Stikes Kuningan dan PPNI Kabupaten Kuningan Tahun 2014.
- KEDUA** : Lokasi pembentukan sentra keperawatan (*nursing center*) sebagaimana dimaksud diktum kesatu adalah di UPTD Puskesmas Darma.
- KETIGA** : Daerah binaan dalam pelaksanaan kegiatan di sentra keperawatan (*nursing center*) adalah di Desa Jagara Kecamatan Darma.
- KEEMPAT** : Sebagai lokasi untuk peresmian/*launching* daerah binaan adalah di Desa Jagara dan Poskesdes Jagara Kecamatan Darma.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

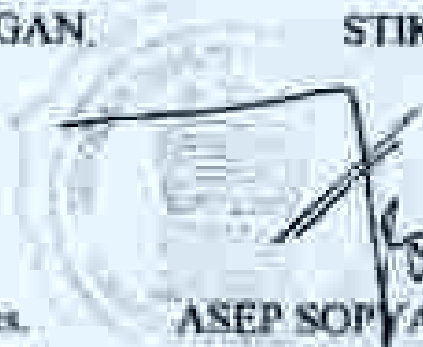
Ditetapkan di : Kuningan
Pada Tanggal : 16 Oktober 2014

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KUNINGAN



H. RAJ, S.Kep, MM.Kes.

KETUA
STIKES KUNINGAN



ASEP SOPHAN RAMADHANI, S.Ked.



H. SAEPUDIN, S.Kep, MM.Kes.

Tembusan :

1. Bupati dan Wakil Bupati Kuningan;
2. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat;
3. Kepala PKP2A I LAN RI;
4. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kuningan;

Pembahasan Draf MoU Sentra Keperawatan
Antara Dinas Kesehatan Dengan Stikes Kuningan



PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN (STIKKU)
DENGAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUNINGAN

Nomor: B. 063 / STIKKU / MoU / XI / 2014

Nomor: 8934/4113 / PPSDK

TENTANG
PELAKSANAAN *NURSING CENTER*

Pada hari ini Rabu Tanggal Sembilan Belas Bulan November Tahun Dua Ribu Empat Belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Asep Sufyan Ramadhy, S.Ked.

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan (STIKKU) yang beralamat di Jln. Lingkar Kadugede No. 02 Kuningan Jawa Barat, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama STIKes Kuningan, selanjutnya disebut **PIHAK KE I.**

2. H. Raji, SE, MM.Kes.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan yang beralamat di Jln. Aruji Kartawinata No. 21 Kuningan, dalam hal ini bertindak untuk dan atas Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, selanjutnya disebut **PIHAK KE II.**

BAB I
DASAR HUKUM
Pasal I

1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

3. Undang-undang RI No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
4. Undang-undang RI No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah
5. Kepmenkes No 148 Tahun 2010 Tentang Registrasi dan Praktik Perawat
6. Kepmenkes No 128 Tahun 2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat.
7. Kepmenkes No 279 Tahun 2006 Tentang Pedoman Upaya Penyelenggaraan Perkesmas di Puskesmas
8. Kepmenkes No.908 Tahun 2010 Tentang Pelayanan Keperawatan Keluarga

BAB II

KETENTUAN UMUM

Pasal 2

1. Dinas Kesehatan adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan yang melaksanakan kewenangan Daerah di bidang kesehatan
2. STIKes Kuningan adalah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang menyelenggarakan program profesi Ners, S1 Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat dan D3 Kebidanan berada di bawah dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI
3. *Nursing Center* adalah sentra keperawatan yang dikelola secara penuh oleh perawat dalam melakukan layanan perawatan kesehatan, pendidikan, dan riset keperawatan.
4. Pelaksana *nursing center* adalah perawat dan profesional kesehatan lain baik dari STIKes Kuningan maupun dari Dinas Kesehatan/Puskesmas yang ditunjuk secara tertulis.

BAB III

RUANG LINGKUP

Pasal 3

1. Masing-masing pihak saling membantu dalam pelaksanaan kegiatan *nursing center* dengan memanfaatkan sumber daya dan fasilitas yang ada di kedua belah pihak.

2. Pelaksanaan kegiatan *nursing center* yang dimaksud dalam pasal 3 ayat 1 antara lain:

- a. Layanan *direct care and indirect care* pada individu dengan masalah kesehatan
- b. Pembinaan terhadap keluarga rawan kesehatan
- c. Tindak lanjut keperawatan di rumah (*home care*)
- d. Pembinaan kesehatan terhadap kelompok tertentu seperti kesehatan sekolah, kesehatan kerja, dan lainnya
- e. Pembinaan kesehatan terhadap masyarakat yang rawan kesehatan
- f. Peningkatan upaya layanan kesehatan promotif dan preventif
- g. *Coach and counseling* keperawatan
- h. Pendampingan dalam rujukan kasus kelolaan
- i. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan
- j. Skrining masalah kesehatan
- k. Evaluasi dan dokumentasi setiap asuhan keperawatan yang dilakukan
- l. Publikasi hasil pelaksanaan kegiatan dalam *nursing center*
- m. Riset keperawatan
- n. Kegiatan-kegiatan lainnya yang disepakati bersama

3. Dalam melaksanakan kegiatan yang dimaksud pada pasal 3 ayat 2, masing-masing pihak:

- a. Memberikan bantuan tenaga ahli yang terkait
- b. Memberikan kesempatan pada mahasiswa STIKes Kuningan untuk berperan serta dalam *Nursing Center* sebagai bagian dari proses pembelajaran baik pada tahapan akademik maupun profesi
- c. Melakukan penelitian bersama untuk mengembangkan teori model keperawatan
- d. Terlibat secara bersama mulai dari perencanaan program hingga evaluasi program *Nursing Center*

BAB IV

TUJUAN KERJASAMA

Pasal 4

1. Membina dan meningkatkan hubungan kelembagaan kedua belah pihak dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan masyarakat
2. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
3. Pengembangan ilmu dan layanan profesi Ners melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
4. Peningkatan kompetensi lulusan profesi Ners sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional maupun global.
5. Mengaplikasikan teori model keperawatan dalam tataran layanan langsung pada masyarakat

BAB V

HAK DAN KEWAJIBAN

Pasal 5

Hak dan Kewajiban STIKes Kuningan

1. STIKes Kuningan menyelenggarakan upaya pengembangan keperawatan melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di *Nursing Center*
2. STIKes Kuningan membantu Dinas Kesehatan untuk pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang optimal
3. STIKes Kuningan menjadikan *Nursing Center* sebagai pembelajaran lapangan untuk mahasiswa program profesi Ners sebagai bagian dari pengabdian masyarakat guna pencapaian kompetensi lulusan.
4. STIKes Kuningan membantu pengadaan sarana prasarana untuk pelaksanaan kegiatan *Nursing Center*

Pasal 6
Hak dan Kewajiban Dinas Kesehatan

1. Dinas Kesehatan memberikan keleluasan kepada STIKes Kuningan untuk pengembangan keperawatan melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di daerah binaan *Nursing Center*.
2. Dinas Kesehatan menyediakan sarana prasarana yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan *Nursing Center*.
3. Kepala Dinas Kesehatan mengawasi pelaksanaan kegiatan *Nursing Center* dan memberikan feed back untuk peningkatan layanan di *Nursing Center*.
4. Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan menyediakan sumber daya manusia kesehatan yang dapat dilibatkan dalam pelaksanaan *Nursing Center*.
5. Dinas Kesehatan menyediakan lahan untuk pembelajaran mahasiswa STIKes Kuningan di *Nursing Center* sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam pembinaan kesehatan masyarakat.

BAB VI
SARANA DAN PRASARANA

Pasal 7

1. Sarana yang dimaksud dalam perjanjian kerjasama ini adalah segala alat dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan *Nursing Center* yang dipenuhi oleh STIKes Kuningan dan Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan.
2. Prasarana yang dimaksud dalam perjanjian ini adalah gedung bangunan beserta kelengkapannya.
3. Bahan habis pakai yang digunakan untuk layanan *Nursing Center* menjadi tanggung jawab bersama antara STIKes Kuningan dan Dinas Kesehatan.
4. Bahan habis pakai yang digunakan untuk pembelajaran mahasiswa di *Nursing Center* menjadi tanggung jawab dari STIKes Kuningan.
5. Bahan habis pakai yang digunakan untuk penelitian menjadi tanggung jawab peneliti tersebut.

BAB VII

STATUS KERJASAMA

Pasal 8

Masa Berlaku dan Perpanjangan

1. Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani
2. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan ketentuan 3 (tiga) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian ini sudah disetujui secara tertulis antara kedua belah pihak.
3. Perjanjian kerjasama ini dapat diubah atas kesepakatan kedua belah pihak.

Pasal 9

Perselisihan

1. Bila ada perselisihan yang timbul pada pelaksanaan kerjasama ini akan diselesaikan secara musyawarah mufakat
2. Bila musyawarah mufakat tidak tercapai, maka kedua belah pihak sepakat memilih penyelesaian melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia untuk memperoleh penyelesaian yang adil dan mengikat kedua belah pihak.

Pasal 10

Peninjauan Ulang

1. Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian kerjasama ini akan diatur kemudian melalui persetujuan kedua belah pihak
2. Hal-hal yang menyangkut perubahan naskah kerjasama ini akan diatur dalam addendum tersendiri.

Surat perjanjian ini dibuat rangkap dua diantaranya dibubuhi materai cukup dan masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya serta ditandatangani oleh kedua belah pihak, pada hari dan tanggal tersebut di atas.

PIHAK KE II
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KUNINGAN



H. RAJASE, MM.Kes.
NIP. 19610127 198503 1 003

PIHAK KE I
KETUA
STIKES KUNINGAN



ASEP SOPYAN RAMADHANI, S.Ked.
NIK. 730917.200701.001

MENGETAHUI:
BUPATI KUNINGAN



Hj. UTJE CHOLAH HAMID SUGANDA, S.Sos, MAP.

Surat perjanjian ini dibuat rangkap dua diantaranya dibubuhi materai cukup dan masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya serta ditandatangani oleh kedua belah pihak, pada hari dan tanggal tersebut di atas.

PIHAK KE II
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KUNINGAN



H. RAJASE, MM.Kes.
NIP. 19610127 198503 1 003

PIHAK KE I
KETUA
STIKES KUNINGAN



ASEP SOPYAN RAMABHANI, S.Ked
NIK. 730917.200701.001

MENGETAHUI:
BUPATI KUNINGAN



Hj. UTJE CHERIAH HAMID SUGANDA, S.Sos, MAP.

SURAT PERJANJIAN KERJA
ANTARA
PERSATUAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA (PPNI) KABUPATEN
KUNINGAN
DENGAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUNINGAN

NOMOR : 65 / P. Kab / PPNI - KNG / XI / 2014
NOMOR : 8954 / 4114 / PPSDK

TENTANG
PELAKSANAAN NURSING CENTER

Pada hari ini Rabu Tanggal Sembilan Belas Bulan November Tahun Dua Ribu Empat Belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. H. Saepudin, S.Kep., M.M.Kes.
Ketua Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) yang beralamat di Jalan Aruji Kartawinata No. 21 Kuningan, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PPNI Kabupaten Kuningan, selanjutnya disebut PIHAK KE I.
2. H. Raji, S.E., M.M.Kes.
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan yang beralamat di Jalan Aruji Kartawinata No. 21 Kuningan, selanjutnya disebut PIHAK KE II.

BAB I
DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
2. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009
3. Kepmenkes RI no. 128 tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat
4. Kepmenkes RI Nomor 279 Tahun 2006 tentang Pedoman Upaya Penyelenggaraan Perkesmas di Puskesmas
5. Kepmenkes RI Nomor 908 Tahun 2010 tentang Pelayanan Keperawatan Keluarga
6. Permenkes RI Nomor HK.02.02/Menkes/148/I/2010 tentang Ijin dan Penyelenggaraan Praktik Perawat
7. Permenkes RI Nomor 17 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Permenkes RI Nomor HK.02.02/Menkes/148/I/2010 tentang Ijin dan Penyelenggaraan Praktik Perawat

BAB III KETENTUAN UMUM

1. Dinas Kesehatan adalah dinas yang melaksanakan sebagian urusan pemerintahan di bidang kesehatan.
2. Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) adalah pertimpunan seluruh perawat Indonesia, didirikan pada Tanggal 17 Maret 1974. Kebulatan tekad spirit yang sama dicetuskan oleh perintis perawat bahwa tenaga keperawatan harus berada pada wadah/organisasi nasional (fusi dan federasi).
3. Nursing Center adalah sentra keperawatan yang dikelola secara penuh oleh perawat dalam melakukan layanan perawatan kesehatan, pendidikan, dan riset keperawatan.
4. Pelaksana Nursing Center adalah perawat dan profesional kesehatan lain baik dari Dinas Kesehatan, mahasiswa ilmu keperawatan, puskesmas, maupun dari institusi kesehatan lainnya yang ditunjuk secara tertulis.

BAB III RUANG LINGKUP

1. Masing-masing pihak saling membantu dalam pelaksanaan kegiatan *Nursing Center* dengan memanfaatkan sumber daya dan fasilitas yang ada di kedua belah pihak.
2. Pelaksanaan kegiatan *Nursing Center* yang dimaksud diatas antara lain:
 - a. Layanan *direct care and indirect care* pada individu dengan masalah kesehatan
 - b. Pembinaan terhadap keluarga rawan kesehatan
 - c. Tindak lanjut keperawatan di rumah (*home care*)
 - d. Pembinaan kesehatan terhadap kelompok tertentu seperti kesehatan sekolah, kesehatan kerja, dan lainnya
 - e. Pembinaan kesehatan terhadap masyarakat yang rawan kesehatan
 - f. Peningkatan upaya layanan kesehatan promotif dan preventif
 - g. *Coach and conseling* keperawatan
 - h. Pendampingan dalam rujukan kasus kelolaan
 - i. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan
 - j. Skrining masalah kesehatan
 - k. Evaluasi dan dokumentasi setiap asuhan keperawatan yang dilakukan
 - l. Publikasi hasil pelaksanaan kegiatan dalam *nursing center*
 - m. Riset keperawatan
 - n. Kegiatan kegiatan lainnya yang disepakati bersama

3. Dalam melaksanakan kegiatan *Nursing Center*, masing masing pihak
 - a. Memberikan bantuan tenaga ahli yang terkait
 - b. Memberikan kesempatan pada seluruh perawat untuk berperan serta secara professional dalam *Nursing Center*.
 - c. Melakukan penelitian bersama untuk mengembangkan teori model keperawatan
 - d. Terlibat secara bersama mulai dari perencanaan program hingga evaluasi program *Nursing Center*

BAB IV TUJUAN KERJA SAMA

1. Membina dan meningkatkan hubungan kelembagaan kedua belah pihak dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan masyarakat melalui pembentukan sentra keperawatan
2. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
3. Peningkatan kompetensi lulusan profesi Ners sesuai dengan tuntutan masyarakat local, nasional, maupun global.
4. Mengaplikasikan teori model keperawatan dalam tatanan pelayanan langsung pada masyarakat.

BAB V HAK DAN KEWAJIBAN

1. PPNI membantu Dinas Kesehatan dalam upaya melaksanakan program perkesmas untuk tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang optimal
2. PPNI menjadikan *Nursing Center* sebagai lahan dalam meningkatkan profesionalisme praktik keperawatan.
3. Dinas Kesehatan menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan *Nursing Center*
4. Kepala Dinas Kesehatan mengawasi pelaksanaan kegiatan *Nursing Center* dan memberikan *feed back* untuk peningkatan layanan *Nursing Center*
5. Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan menyediakan sumber daya manusia kesehatan yang dapat dilibatkan dalam pelaksanaan *Nursing Center*
6. Dinas Kesehatan menyediakan lahan untuk penerapan praktik keperawatan di *Nursing Center* sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam pembinaan kesehatan masyarakat.

BAB VI STATUS KERJA SAMA

1. Perjanjian kerja sama ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani.
2. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan ketentuan 3 (tiga) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian ini sudah ditetujui secara tertulis antara kedua belah pihak
3. Perjanjian kerja sama ini dapat diubah atas kesepakatan kedua belah pihak

BAB VII PERSELISIHAN

1. Bila ada perselisihan yang timbul pada pelaksanaan kerja sama ini akan diselesaikan secara musyawarah dan mufakat
2. Bila musyawarah mufakat tidak tercapai, maka kedua belah pihak sepakat untuk memilih penyelesaian melalui badan peradilan yang sesuai untuk memperoleh penyelesaian yang adil dan mengikat kedua belah pihak.

Demikian Surat Perjanjian Kerja ini dibuat dan ditandatangani oleh kedua belah pihak pada hari dan tanggal tersebut diatas. Dibuat rangkap dua dan dibubuhi meterai sehingga masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KE II
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KUNINGAN



H. RAJI, S.E., M.M.Kes.
NIP. 1960127 198503 1 003

PIHAK KE I
KETUA POKJAS
KABUPATEN KUNINGAN



H. SAEPUDIN, S.Kep., M.M.Kes.
NA. 32080022246

MENGETAHUI
BUPA KUNINGAN



H. AGUS HANID SUGANDA, S.Sos., MAP.

BAB VII PERSELISIHAN

1. Bila ada perselisihan yang timbul pada pelaksanaan kerja sama ini akan diselesaikan secara musyawarah dan mufakat
2. Bila musyawarah mufakat tidak tercapai, maka kedua belah pihak sepakat untuk memilih penyelesaian melalui badan peradilan yang sesuai untuk memperoleh penyelesaian yang adil dan mengikat kedua belah pihak.

Demikian Surat Perjanjian Kerja ini dibuat dan ditandatangani oleh kedua belah pihak pada hari dan tanggal tersebut diatas. Dibuat rangkap dua dan dibubuhi meterai sehingga masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KE II
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KUNINGAN



N. RAJI, S.E., M.M.Kes.
NIP. 1960127 198503 1 003

PIHAK KE I
KEPALA PPNI KABUPATEN KUNINGAN

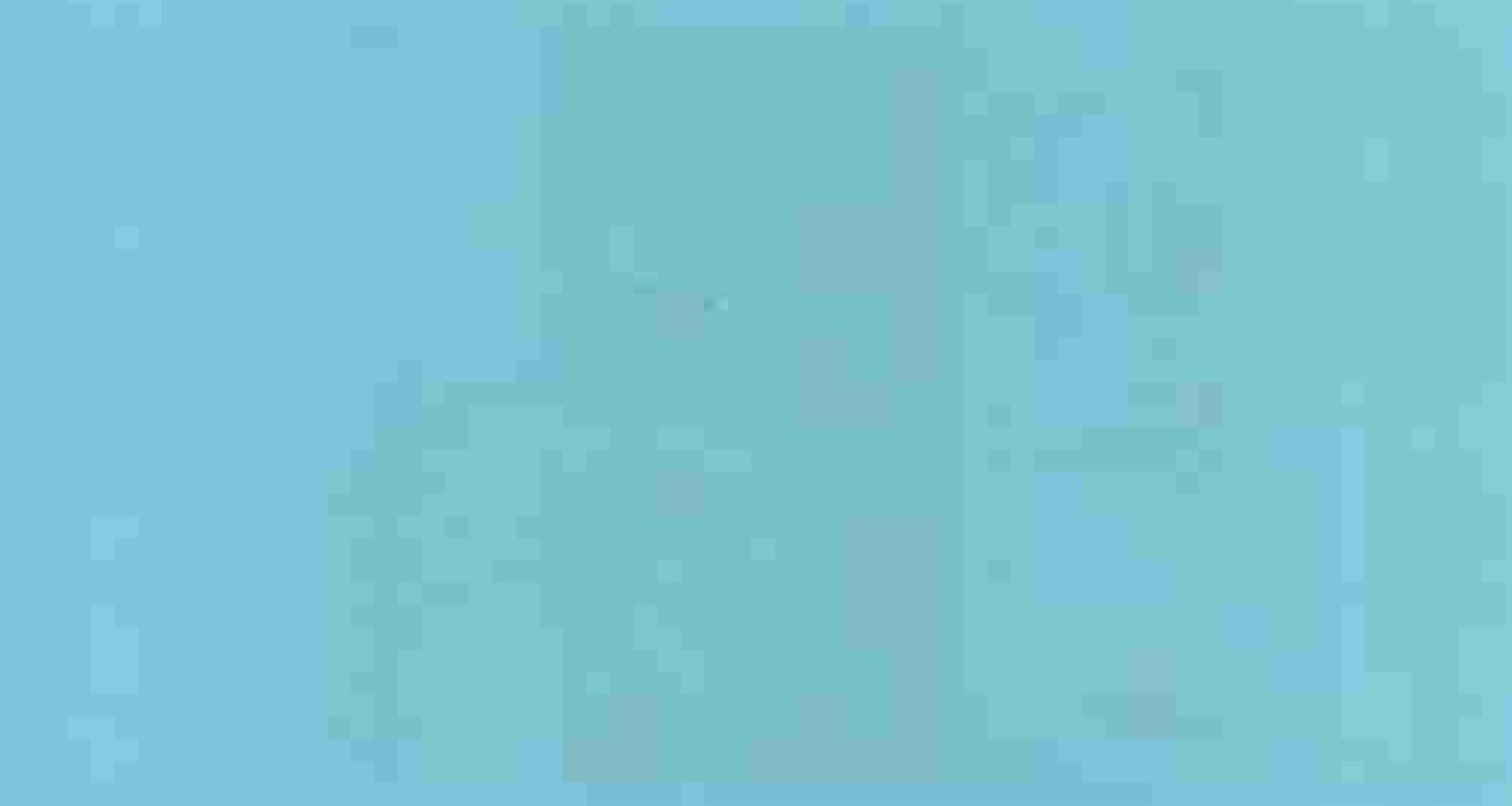


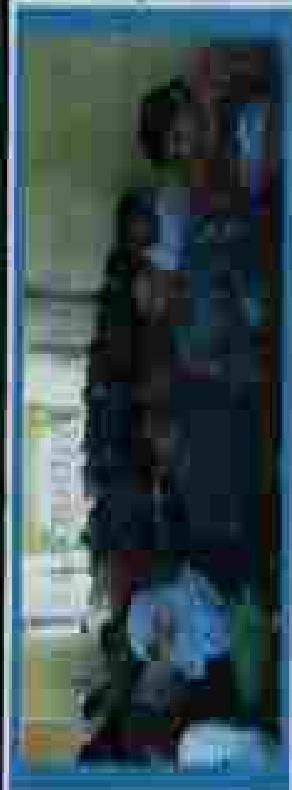
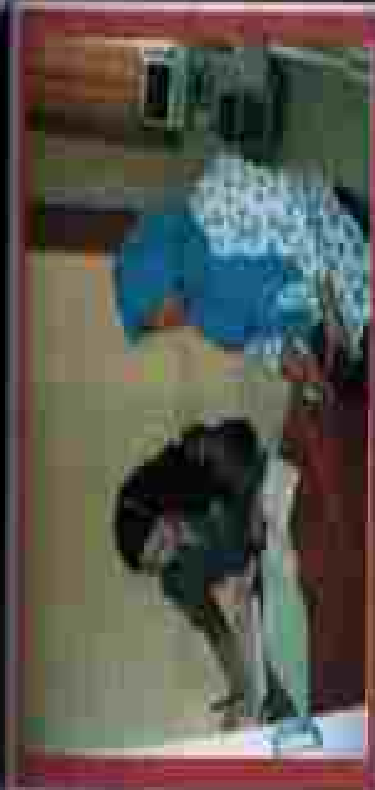
H. S. SUDHIN, S.Kep., M.M.Kes.
NA. 32080022246



MENGETAHUI
KABUPATEN KUNINGAN

H. HAMID SUGANDA, S.Sos., MAP.





SENTRA

**KEPERAWATAN
(NURSING CENTER)**



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KUNINGAN**

Sentro Keperawatan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pokok puskesmas, terutama puskesmas yang menjadi tempat praktik mahasiswa keperawatan, melalui sentra keperawatan dapat dilakukan pengelolaan secara terpadu dalam pelayanan, pendidikan, dan penelitian keperawatan dengan pemberdayaan seluruh potensi yang ada secara optimal.

Diharapkan dengan adanya Sentra Keperawatan (Nursing Center) di Puskesmas, masalah – masalah kesehatan/ keperawatan yang dihadapi oleh individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat dapat diatasi secara tuntas

- Pelayanan Keperawatan tindak lanjut di rumah termasuk pembinaan terhadap keluarganya
- Pelayanan keperawatan terhadap kasus resiko di rumah termasuk pembinaan terhadap keluarganya
- Pembinaan kesehatan pada keluarga rawan
- Pembinaan kesehatan pada kelompok khusus
- Pembinaan kesehatan terhadap masyarakat yang rawan kesehatan
- Melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan outcome keperawatan
- Melakukan pendokumentasian terhadap setiap kegiatan outcome keperawatan

PEDOMAN SENTRA KEPERAWATAN

KEPERAWATAN

1. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan dari pedoman sentra keperawatan adalah untuk memberikan panduan yang jelas dan terstruktur kepada perawat dalam melaksanakan tugasnya. Pedoman ini juga berfungsi untuk memastikan bahwa semua perawat mengikuti standar yang sama, sehingga kualitas pelayanan dapat terjaga. Selain itu, pedoman ini juga dapat membantu dalam mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan efisiensi kerja.

2. TUJUAN DAN Maksud

Tujuan dari pedoman sentra keperawatan adalah untuk memberikan panduan yang jelas dan terstruktur kepada perawat dalam melaksanakan tugasnya. Maksud dari pedoman ini adalah untuk memastikan bahwa semua perawat mengikuti standar yang sama, sehingga kualitas pelayanan dapat terjaga. Selain itu, pedoman ini juga dapat membantu dalam mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan efisiensi kerja.

3. Ruang Lingkup dan Sasaran

Ruang lingkup dari pedoman sentra keperawatan meliputi semua aspek pelayanan keperawatan, mulai dari asuhan keperawatan hingga dokumentasi.

Sasaran dari pedoman ini adalah semua perawat yang bertugas di sentra keperawatan.

Pedoman ini juga berlaku untuk semua jenis pelayanan keperawatan.

Pedoman ini juga berlaku untuk semua jenis pelayanan keperawatan.

Pedoman ini juga berlaku untuk semua jenis pelayanan keperawatan.

Pedoman ini juga berlaku untuk semua jenis pelayanan keperawatan.

Pedoman ini juga berlaku untuk semua jenis pelayanan keperawatan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sentra keperawatan atau Nursing Center (NC) merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pokok puskesmas, terutama puskesmas yang menjadi tempat praktek mahasiswa keperawatan. Diharapkan dengan adanya sentra keperawatan di puskesmas masalah-masalah kesehatan/keperawatan yang dihadapi oleh individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat dapat diatasi secara tuntas. Sentra keperawatan juga dapat dijadikan sebagai tempat bagi para mahasiswa untuk melakukan praktek lapangan dan penelitian keperawatan.

1.2. Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum

Dipahaminya puskesmas sebagai Sentra Keperawatan.

1.2.2. Tujuan Khusus

- 1) Dipahaminya konsep Sentra Keperawatan
- 2) Dipahaminya puskesmas yang akan melaksanakan Sentra Keperawatan
- 3) Dipahaminya berbagai jenis data (individu, keluarga, kelompok, masyarakat) yang harus tersedia di puskesmas yang melaksanakan Sentra Keperawatan.
- 4) Dipahaminya jenis layanan keperawatan baik individu, kelompok, keluarga, maupun masyarakat setempat.
- 5) Dipahaminya langkah-langkah dan prosedur penelitian di Sentra Keperawatan.
- 6) Dipahaminya jenis dan cara pelayanan informasi kesehatan masyarakat setempat.
- 7) Dipahaminya mengenai pentingnya koordinasi dan peran serta lintas program dan sektoral dalam pengelolaan dan pelaksanaan Sentra Keperawatan.

1.3. Sasaran

- 1.3.1. Individu yang mempunyai masalah kesehatan dan termasuk dalam golongan rawan (*vulnerable group*).
- 1.3.2. Keluarga, yaitu yang rentan terhadap kemungkinan timbulnya masalah kesehatan dan keluarga yang mempunyai individu bermasalah.
- 1.3.3. Kelompok khusus, yaitu yang rawan terhadap masalah kesehatan (parti, lembaga pemasyarakatan/rumah tuhanan, pondok pesantren, sekolah dan lain-lain).
- 1.3.4. Masyarakat, yaitu yang mempunyai masalah kesehatan atau rentan terhadap kemungkinan timbulnya masalah kesehatan.

BAB II

KEGIATAN DALAM SENTRA KEPERAWATAN DI PUSKESMAS

2.1. Kegiatan Pendidikan Dalam Sentra Keperawatan di Puskesmas

Kegiatan pendidikan meliputi pengalaman belajar lapangan program pendidikan formal dan pelatihan.

2.1.1. Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Program Pendidikan Formal (D III/ Ners/Spesialis/Pascasarjana).

A. Pengkajian Kebutuhan Pembelajaran

Sebelum mulai terjun ke lapangan, harus dikaji dengan baik kebutuhan belajar peserta didik baik yang meliputi :

- Kebutuhan pengetahuan
- Keterampilan
- Sikap

Penetapan kebutuhan pembelajaran dilakukan oleh pihak pendidikan dan dikomunikasikan ke pihak pelayanan. Setelah ada kesepakatan antara pendidikan dan pelayanan, kemudian peserta didik harus mengikuti tes.

B. Tes

Tes dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan peserta didik dalam penguasaan pengetahuan, keterampilan maupun sikap prasyarat praktik lapangan. Proses pembelajaran PBL dapat ditempuh hanya oleh peserta didik yang lulus tes, sedangkan yang tidak lulus harus mengikuti program pembelajaran di laboratorium Sentra Keperawatan sampai dinyatakan lulus tes.

C. Pembelajaran di Laboratorium Sentra Keperawatan

Pembelajaran di laboratorium bertujuan untuk mempersiapkan keterampilan dan sikap peserta didik dalam praktek lapangan. Pembelajaran di laboratorium menggunakan berbagai metoda yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, meliputi metoda :

- Diskusi

- Simulasi
- Demonstrasi
- Imajinasi

Bagi peserta didik yang telah memenuhi prasyarat akan dibimbing melakukan praktek di lapangan.

D. Sumber Belajar

Sumber belajar harus dipersiapkan sebelum praktek dimulai, meliputi :

- Pembimbing
- Sarana dan prasarana praktek

E. Persiapan Lapangan

Daerah yang akan digunakan untuk praktek ditentukan bersama oleh pihak pelayanan dan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan “kesesuaian antara kebutuhan belajar dan kebutuhan masyarakat”. Sebelum menerjunkan peserta didik ke masyarakat harus diperoleh persetujuan dari pemerintah daerah setempat sesuai dengan aturan yang berlaku.

F. Proses Pembelajaran di Lapangan

Merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik yang telah lulus tes dengan bimbingan dari tenaga puskesmas dan pendidikan, Proses bimbingan meliputi aktifitas :

- Pre conference, untuk pengenalan tujuan pembelajaran setiap tahap.
- Praktek lapangan, merupakan proses pembelajaran dengan supervisi.
- Post conference, untuk mengidentifikasi hasil belajar pada setiap tahap.

G. Evaluasi

Pada akhir program praktek dilakukan evaluasi terhadap :

- Hasil pembelajaran, dimana dilakukan observasi dan responsi terhadap hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh pembimbing dari institusi pendidikan keperawatan dan pelayanan.
- Proses dan program pembelajaran lapangan.

- Evaluasi dampak praktek mahasiswa terhadap masyarakat.

2.1.2. Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Peserta Pelatihan Keperawatan Komunitas, Keperawatan Keluarga, dan Keperawatan Gerontik.

Langkah pelatihan pada dasarnya sama dengan PBL pada pendidikan formal, perbedaannya terletak pada :

- Kebutuhan belajar sangat spesifik dengan lingkup yang kecil dan hanya sebatas satu jenis keterampilan.
- Proses pembelajaran lebih mengutamakan keterampilan motorik dengan menggunakan metoda demonstrasi dan praktik lapangan.
- Waktu yang dipergunakan untuk praktek lebih singkat, sesuai dengan kebutuhan yang hendak dicapai.

2.2. Kegiatan Penelitian Dalam Sentra Keperawatan di Puskesmas

Ada 3 jenis kegiatan dalam bidang penelitian :

1. Bimbingan penelitian
2. Kegiatan penelitian
3. Deseminasi hasil penelitian

2.2.1. Bimbingan Penelitian

Kegiatan bimbingan penelitian merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka pembinaan peserta didik maupun petugas kesehatan di Puskesmas untuk dapat melaksanakan penelitian di lapangan. Kegiatan bimbingan penelitian ini dilaksanakan baik dalam rangka pembuatan tugas akhir penelitian mahasiswa maupun dalam mengembangkan kemampuan tenaga keperawatan di puskesmas untuk suatu kegiatan penelitian.

Kegiatan ini berupa bimbingan dalam :

- a. Penelaahan masalah penelitian di lapangan.
- b. Mengidentifikasi dan mengevaluasi sumber daya manusia dan sarana yang dapat digunakan dalam bimbingan penelitian.

- c. Pembuatan proposal penelitian.
- d. Membimbing mahasiswa dalam kegiatan penelitian lapangan.
- e. Memfasilitasi kegiatan penelitian di lapangan berupa penyediaan data dasar, pembimbing, dan konsultasi penelitian.
- f. Teknis operasional kegiatan penelitian lapangan.
- g. Pengolahan dan analisis hasil penelitian dengan menggunakan aplikasi komputer.
- h. Mengembangkan bengkel statistik dalam membantu kegiatan penelitian lapangan.
- i. Pembuatan laporan hasil penelitian.
- j. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.
- k. Mengevaluasi kegiatan bimbingan praktek keperawatan di masyarakat sebagai bagian dari bimbingan penelitian.

Pembimbing penelitian dapat berasal dari institusi pendidikan, pelayanan, dan/atau Dinas Kesehatan dengan kualifikasi pendidikan minimal S1 dan pengalaman sesuai dengan bidang yang diteliti.

Pengguna Sentra Keperawatan dalam hal ini adalah mahasiswa, staf edukatif, LSM, instansi pemerintah/swasta, semua lapisan masyarakat yang berminat.

2.2.2. Kegiatan Penelitian

Kegiatan penelitian dimaksudkan sebagai sarana pengembangan dan pementapan keilmuan bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, baik yang dilaksanakan oleh staf edukatif maupun petugas kesehatan lainnya.

Kegiatan penelitian ini meliputi :

- a. Mengidentifikasi masalah-masalah yang perlu diteliti di lapangan.
- b. Menyusun dan mempromosikan proposal penelitian lapangan.
- c. Mengumpulkan data kesehatan masyarakat secara terus menerus sebagai bagian kegiatan penelitian di lapangan.
- d. Melakukan kegiatan penelitian secara berkesinambungan dalam kerangka kegiatan mandiri maupun kerjasama dengan stakeholder lain.

- e. Pembuatan laporan akhir penelitian
- f. Mengembangkan model pelayanan dan pendidikan keperawatan yang memungkinkan dapat menunjang kegiatan penelitian.
- g. Membentuk kelompok *peer review* melalui kerjasama dengan berbagai pihak terkait dalam rangka kegiatan penelitian.

2.2.3. Desiminasi Hasil Penelitian

Desiminasi hasil penelitian dimaksud merupakan penyediaan sarana informatif bagi para peneliti dalam rangka menyebarkan dan memperkenalkan hasil penelitian yang berkenaan dengan kegiatan pelayanan dan pendidikan keperawatan di lapangan.

Kegiatan ini meliputi :

- a. Mengidentifikasi kegiatan penyebaran penelitian yang akan, sedang dan telah dilaksanakan.
- b. Membantu penerapan dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian dalam kegiatan pelayanan dan pendidikan keperawatan.
- c. Melaksanakan kegiatan desiminasi hasil penelitian baik secara lisan berupa seminar, simposium dan lokakarya ilmiah, maupun secara tertulis melalui jurnal-jurnal ilmiah.
- d. Menindaklanjuti hasil penelitian berupa penyusunan modul-modul pelayanan kesehatan dan modul-modul pendidikan kesehatan masyarakat sebagai bagian dari penyebaran hasil penelitian.

Sarana yang diperlukan dalam kegiatan penelitian dalam Sentra Keperawatan di Puskesmas adalah :

- a. Visualisasi data kesehatan masyarakat per desa
- b. Visualisasi data sasaran
- c. Visualisasi sumber daya

2.3. Kegiatan Pelayanan

Ada 2 kegiatan yang dilakukan dalam pelayanan Sentra Keperawatan yaitu :

1. Asuhan keperawatan
2. Pendidikan kesehatan/konseling

Kegiatan tersebut dapat dilakukan baik di dalam gedung maupun di luar gedung puskesmas.

2.3.1. Kegiatan di dalam gedung

Kegiatan yang dapat dilakukan di dalam gedung adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan identifikasi terhadap klien yang datang/berkunjung ke puskesmas baik ke Poli Umum, Poli KIA maupun rawat inap untuk puskesmas dengan tempat perawatan.
- b. Menerima rujukan dari Poli Umum, Poli KIA, Pustu, BP Desa, Polindes, Posyandu.
- c. Melakukan pengkajian terhadap klien.
- d. Menetapkan masalah keperawatan.
- e. Melakukan intervensi dan evaluasi keperawatan.
- f. Menetapkan tindak lanjut keperawatan.
- g. Mendokumentasikan hasil asuhan keperawatan.

2.3.2. Kegiatan di luar gedung

Kegiatan pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat di luar gedung dilakukan terhadap semua sasaran baik yang berada dalam suatu institusi maupun di luar institusi. Adapun kegiatan tersebut meliputi :

- a. Pelayanan keperawatan tindak lanjut di rumah termasuk pembinaan terhadap keluarganya.
- b. Pelayanan keperawatan terhadap kasus resti di rumah termasuk pembinaan terhadap keluarganya.
- c. Pembinaan kesehatan pada keluarga rawan.
- d. Pembinaan kesehatan pada kelompok khusus.
- e. Pembinaan kesehatan terhadap masyarakat yang rawan kesehatan.
- f. Melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan asuhan keperawatan.

- g. Melakukan pendokumentasian terhadap setiap kegiatan asuhan keperawatan.

Proses keperawatan dalam pelayanan di Sentra Keperawatan terdiri dari 4 tahapan yaitu :

1. Pengkajian masalah keperawatan

Kegiatan yang dilakukan pada pengkajian masalah keperawatan adalah :

- a. Pengumpulan data.
- b. Analisis data untuk identifikasi masalah keperawatan, baik yang aktual maupun yang potensial.
- c. Perumusan diagnosa keperawatan.

2. Perencanaan pemecahan masalah

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan pemecahan masalah adalah :

- a. Menetapkan prioritas masalah.
- b. Menetapkan tujuan pelayanan keperawatan termasuk tolok ukurnya.
- c. Menetapkan rencana tindakan keperawatan yang akan dilaksanakan.

3. Pelaksanaan

Melaksanakan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan memperhatikan etika keperawatan, keterlibutan sasaran serta batas waktu yang telah ditetapkan.

4. Penilaian

Membandingkan hasil pelayanan keperawatan yang telah dicapai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dengan kemungkinan : seluruh masalah dapat diatasi, sebagian masalah dapat diatasi atau seluruh masalah tidak dapat diatasi dan timbul masalah baru sehingga perlu direncanakan tindak lanjut.

2.3.3. Jenis-Jenis Kegiatan Penyuluhan Kesehatan, Konseling, dan Caretif dalam Sentra Keperawatan di Puskesmas.

A. Kegiatan Penyuluhan dan Konseling Kesehatan secara Umum

- 1. Kegiatan Konseling Nutrisi/Gizi untuk pasien-pasien penderita :

- a. Penyakit jantung
- b. Stroke
- c. Kanker
- d. Osteoporosis
- e. Obesitas
- f. Diabetes
- g. HIV dan AIDS

2. Olah raga bagi klien:

- a. Obesitas
- b. Osteoporosis
- c. Arthritis
- d. LBP (*Low Back Pain*)
- e. Penderita jantung koroner, diabetes, hipertensi

3. Manajemen stres dan intervensi krisis :

- a. Krisis perkembangan
- b. Krisis situasional

4. Asuhan Keperawatan Holistik :

- a. Sentuhan terapeutik
- b. Akupunktur
- c. *Accupressure*
- d. Aroma terapi
- e. Refleksiologi
- f. Relaksasi dan latihan pengaturan diri sendiri (relaksasi dan teknik meditasi)
- g. Terapi pijat

B. Kegiatan *Caretif* dalam Sentra Keperawatan di Puskesmas

1. *Caretif* untuk Ibu

- a. Ibu Hamil

- Pemeriksaan *Antenatal Care*
- Senam hamil
- *Breast Care* (Perawatan Payudara)
- Imunisasi TT
- b. Ibu Nifas
 - *Perineal Hygiene* (Perawatan Perineal)
 - Senam nifas
 - Cara menyusui yang baik

2. *Caretif* untuk Anak

- a. Perawatan neonatal :
 - Perawatan tali pusat
 - Memandikan
 - Menjaga agar bayi tetap hangat (metode kangguru, modifikasi inkubator, dll).
- b. Pijat bayi
- c. Deteksi dini tumbuh kembang
- d. Stimulasi tumbuh kembang
- e. Cara merawat infeksi ringan di rumah :
 - Infeksi mata
 - Infeksi telinga
 - Infeksi tali pusat minor
 - Oral trust
 - Pustul minor
- f. Cara merawat gula darah agar tidak turun (termasuk terapi pengganti cairan tubuh yang dapat dilakukan di rumah)
- g. Imunisasi
- h. Anak dengan kebutuhan khusus :
 - Nafas dalam (komprehensif dengan terapi bermain)
 - Batuk efektif (komprehensif dengan terapi bermain)
 - Fibrasi dan perkusi

3. Lansia

- a. ROM (*Range of Movement*) aktif dan pasif
- b. Senam lansia
- c. Cara perawatan *emurexis* pada lansia
- d. Lansia dengan kebutuhan spesifik:
 - Nafas dalam
 - Batuk efektif
 - Modifikasi *nebulizer* yang dapat dilakukan di rumah (inhalasi sederhana)
 - Fibrasi dan Perkusi

4. Lain-lain

- Ganti balutan
- Pemeriksaan payudara mandiri
- Pemberian makanan melalui penduga lambung (*nasogastric tube* NGT)
- Intervensi nyeri : *distraksi*, *Imaginary guidance*

2.4. Pelaksanaan Kegiatan Pusat Informasi dalam Sentra Keperawatan di Puskesmas

Pelayanan informasi dimaksudkan sebagai sarana penyebarluasan informasi tentang keseluruhan kondisi kesehatan masyarakat setempat dan sebagai sarana promosi Sentra Keperawatan bagi masyarakat luas.

Sebagai pusat informasi, Sentra Keperawatan harus mampu menyediakan semua informasi tentang masalah kesehatan masyarakat di setiap desa yang ada di wilayah kerja puskesmas, data mengenai sasaran, sumber daya atau faktor pendukung serta faktor penghambat. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah :

2.4.1. Mengumpulkan data dan memvisualisasikan data tentang :

- a. Masalah kesehatan masyarakat yang ada di setiap desa.
- b. Sasaran yang perlu mendapatkan tindakan keperawatan.

- c. Sumber daya atau faktor pendukung yang akan mempermudah tindakan keperawatan.
- d. Faktor penghambat

Visualisasi data dapat dibuat dalam bentuk papan informasi, leaflet, atau dalam program komputer yang dapat diakses oleh semua orang yang memerlukannya.

2.4.2. Menyediakan berbagai informasi kesehatan masyarakat

2.4.3. Melakukan upaya-upaya strategis penyebarluasan informasi melalui kegiatan :

- a. Advokasi kepada para pengambil kebijakan baik di tingkat kabupaten, kecamatan maupun di tingkat desa.
- b. Dukungan sosial atau bina suasana dan menjalin kemitraan dengan tokoh masyarakat, LSM, dan kader kesehatan atau kader PKK.
- c. *Empowerment* atau menggerakkan masyarakat agar memahami dan mau memanfaatkan Sentra Keperawatan untuk memecahkan masalah kesehatan yang dihadapinya melalui peran advokasi.

2.4.4. Mendokumentasikan dan menyebarkan hasil-hasil penelitian

2.4.5. Mendokumentasikan seluruh kegiatan Sentra Keperawatan baik di pelayanan, pendidikan, maupun penelitian

2.4.6. Menyediakan perpustakaan sederhana



MASYARAKAT (PERKESMAS)

Puskesmas Dharma

Prosedur Perawatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas.

H. Saepudin, S. Ap. S. Kep. MM. Kes
NIP 19680528 198903 1 006

No : Terbit ke Satu Tanggal Oktober 2014

Halaman 1 dari 2 halaman

1. TUJUAN

TUJUAN UMUM:

Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat melalui peningkatan kinerja di Puskesmas.

TUJUAN KHUSUS:

- Dipahaminya peran, fungsi dan kegiatan perawat Puskesmas oleh perawat puskesmas sehingga mampu meningkatkan kinerja untuk mencapai pelayanan kesehatan yang berkualitas.
- Dipahaminya peran, fungsi dan kegiatan perawat Puskesmas oleh tenaga kesehatan lainnya sehingga dapat dilakukan pelayanan kesehatan yang komprehensif, terpadu, efisien dan efektif.
- Dipahaminya peran, fungsi dan kegiatan perawat Puskesmas oleh pengambil keputusan di tingkat Puskesmas/ Kabupaten/ Kota, sehingga dapat dikembangkan peningkatan profesionalisme perawat Puskesmas.
- Dipahaminya peran, fungsi dan kegiatan perawat kesehatan masyarakat oleh pengambil keputusan di tingkat Propinsi dan pusat sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja perawat di Puskesmas.

2. RUANG LINGKUP

- Perawat atau tenaga kesehatan di Puskesmas
- Para pengambil keputusan di tingkat Puskesmas/ Kabupaten/ Kota/ Propinsi dan Pusat.

3. URAIAN UMUM

Perawat Kesehatan Masyarakat di Puskesmas adalah semua Perawat Puskesmas yang menjabat sebagai pejabat fungsional perawat dan bekerja di puskesmas, untuk selanjutnya disebut sebagai perawat puskesmas. Perawat melaksanakan pelayanan/ asuhan keperawatan kepada pasien/ klien baik individu, keluarga, kelompok khusus, masyarakat secara utuh/ holistik (pelayanan dengan memperhatikan aspek biologis, psikologis, kondisi sosial dan spiritual) serta komprehensif yang meliputi pencegahan tingkat pertama (*primary prevention*) yaitu pencegahan penyakit, pencegahan tingkat kedua (*secondary Promotion*) yaitu peningkatan kesehatan, pencegahan tingkat ketiga (*tertiary prevention*) dan terpadu. Kegiatan Perawat Puskesmas mencakup Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang dilaksanakan perawat Puskesmas sesuai dengan kompetensi, peran dan fungsinya pada semua tatanan pelayanan kesehatan strata pertama baik di dalam gedung maupun di luar gedung Puskesmas dengan prioritas upaya kesehatan wajib dan upaya pengembangan yang wajib dilaksanakan di Kabupaten/ Kota tertentu.

4. PROSEDUR

- Perawat mendata individu, keluarga, kelompok atau masyarakat yang memiliki masalah keperawatan (yang termasuk keluarga rawan).
- Perawat/ petugas mencatat data keluarga rawan dalam buku kohort keluarga rawan.
- Perawat membina (melakukan asuhan keperawatan) kepada individu, keluarga, kelompok atau masyarakat yang memiliki masalah keperawatan (yang termasuk keluarga rawan), dengan tahap-tahap sebagai berikut:
 - Perawat melakukan pengkajian keperawatan kepada pasien/ klien baik individu, keluarga, kelompok khusus, maupun masyarakat di wilayah kerjanya.
 - Perawat menganalisa masalah keperawatan yang muncul berdasarkan hasil pengkajian.
 - Menentukan tingkat komorbiditas pasien/ klien baik individu.

	○ Perawat menetapkan diagnosa keperawatan yang muncul berdasarkan tingkat kemandirian. ○ Perawat menetapkan rencana tindakan keperawatan yang akan dilaksanakan berdasarkan diagnosa keperawatan yang muncul. ○ Perawat melaksanakan implementasi tindakan keperawatan yang telah direncanakan baik berupa pencegahan tingkat pertama (<i>primary prevention</i>) yaitu pencegahan penyakit, pencegahan tingkat kedua (<i>secondary Promotion</i>) yaitu peningkatan kesehatan, pencegahan tingkat ketiga (<i>tertiary prevention</i>) maupun tindakan-tindakan pada klien yang memerlukan tindak lanjut keperawatan. ○ Perawat mengevaluasi keberhasilan implementasi yang telah dilaksanakan. ○ Perawat mencatat seluruh kegiatan dalam bentuk dokumentasi asuhan keperawatan dan dalam buku visum. • Perawat merekap pembinaan keluarga rawan per desa berdasarkan tingkat kemandirian. • Perawat merekap pembinaan keluarga rawan per desa berdasarkan individu bermasalah. • Perawat melaporkan hasil kegiatan program perawat kesehatan masyarakat ke dinas kesehatan tiap bulan.
5. DOKUMEN TERKAIT	a. Dokumentasi asuhan keperawatan keluarga/ komunitas b. Buku visum keluarga c. Buku Kohort Keluarga rawan d. Laporan Program Perkesmas e. Rekapitulasi pembinaan keluarga rawan per desa berdasarkan tingkat kemandirian f. Rekapitulasi pembinaan keluarga rawan per desa berdasarkan individu bermasalah.



PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN

DINAS KESEHATAN

Jln. Aruji Kartawinata No.21 Telp. (0232) 871149
KUNINGAN

Kode Pos : 45511

NOTA DINAS

Kepada : Kabid. PPSDK, Kabid. Yankes, Kasi. Akreditasi dan
Pendayagunaan SDM, Kasi. Kesus dan Rujukan, Ketua Tim
Penilai Angka Kredit Perawat, Pemegang Program Perkesmas
di Dinas Kesehatan Kab. Kuningan

Dari : Kepala Dinas Kesehatan Kab. Kuningan

Tanggal : 3 Oktober 2014

Nomor : 893.4/032 / PPSDK

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : Pertemuan Persiapan Studi Banding Sentra Keperawatan

Berkenaan akan dilaksanakan studi banding pada Tanggal 7 Oktober 2014 ke UPT Pasirkaliki Kota Bandung dalam rangka pembentukan sentra keperawatan (Nursing Center) di Kabupaten Kuningan, maka perlu dipersiapkan untuk pelaksanaannya.

Sehubungan hal tersebut, kami mengundang saudara untuk mengikuti pertemuan persiapan studi banding dengan ketentuan sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Senin, 6 Oktober 2014

Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d. selesai

Tempat : Aula I Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan

Agar menjadi maklum,

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KUNINGAN

H. RAJI, S.E., MM.Kes.
Pembina Utama Muda

NIP. 19610127 198503 1 003

**PERTEMUAN PERSIAPAN STUDI BANDING
PENERAPAN SENTRA KEPERAWATAN
DI UPT PUSKESMAS PASIRKALIKI DAN KELURAHAN BINAAN
DI KOTA BANDUNG**

Hari, tanggal : Senin, 6 Oktober 2014

Waktu : pk. 09.00 s/d selesai

Tempat : Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan

Acara : Pembahasan persiapan pelaksanaan study banding

Peserta : terlampir

Notulen :

1. Membahas teknis keberangkatan, berkoordinasi dengan Stikes Kuningan dan PPNI untuk menyiapkan kendaraan. Berangkat pukul 03.30 WIB.

2. Membahas rencana agenda pelaksanaan study banding, meliputi :

- Sambutan-sambutan.
- Ekspose Kepala UPT Puskesmas Pasirkaliki.
- Ekspose dari pihak Institusi Pendidikan yang kerja sama dengan UPT Puskesmas Pasirkaliki dalam pelaksanaan kegiatan di sentra keperawatan dan daerah binaan.
- Diskusi/tanya jawab.
- Cross cek mengenai administrasi yang berkaitan dengan Puskesmas, sentra keperawatan dan daerah binaan, serta bukti-bukti penunjang untuk kelengkapan angka kredit jabatan fungsional khususnya perawat.
- Kunjungan ke daerah binaan.

3. Membahas rencana yang akan didiskusikan, antara lain :

- Administrasi yang harus disiapkan ketika merancang kegiatan dari awal.

Rapat Persiapan Studi Banding Ke UPT Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung
Tanggal 6 Oktober 2014 di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan





PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN
DINAS KESEHATAN

Jln. Aruji Kartawinata No.21 Telp. (0232) 871149 Kuningan 45511

Kuningan, 2 Oktober 2014

Kepada :

Yth. Kepala Dinas Kesehatan
Kota Bandung
di
BANDUNG

Nomor
Sifat
Lampiran
Hal

446.3/ 2459 / PPSDK
Penting
-
Permohonan Ijin Studi Banding

Sehubungan akan dibentuknya sentra keperawatan di desa binaan wilayah UPTD Puskesmas di Kabupaten Kuningan sebagai bentuk pelaksanaan dari program Perkesmas (Keperawatan Kesehatan Masyarakat), maka diperlukan patok banding (Benchmarking) sebelum pelaksanaannya.

Berkenaan tersebut kami mengajukan ijin untuk studi banding penerapan Perkesmas di UPTD Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung, adapun pelaksanaan kunjungan direncanakan pada tanggal 7 Oktober 2014, dengan jumlah peserta sekitar 10 orang yang berasal dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, STIKes Kuningan, dan perwakilan dari Persatuan Perawat Indonesia (PPNI) Cabang Kuningan.

Atas perkenannya kami sampaikan terimakasih.

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KUNINGAN**



H. R. H. SE, MM. Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610117 198503 1 003

Penyusutan :

1. Bupati dan Wakil Bupati Kuningan;
2. Kepala Dinas kesehatan Provinsi Jawa Barat;
3. Ka. UPTD Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung.



PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN

DINAS KESEHATAN

Jln. Aruji Kartawinata No.21 Telp. (0232) 871149 Kuningan 45511

Kuningan, 6 Oktober 2014

Kepada :

Yth. Ketua STIKes Kuningan
di
KUNINGAN

Nomor : 446.3106/3 /PPSDK
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Jadwal Studi Banding
Sentra Keperawatan

Menindaklanjuti hasil pertemuan yang telah diselenggarakan pada tanggal 5 September 2014 mengenai rencana pembentukan sentra keperawatan di desa binaan sebagai pelaksanaan program perkesmas (Keperawatan Kesehatan Masyarakat), maka akan dilaksanakan studi banding sebagai persiapannya.

Sehubungan hal tersebut, kami mengundang Tim dari STIKes Kuningan (STIKKU) yang akan bergabung mengikuti studi banding pada tanggal 7 Oktober 2014 ke UPT Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung (rencana diterima Pk. 09.00 WIB). Untuk pelaksanaan kegiatan dimaksud kami mohon dukungan kendaraan operasional (Bis STIKKU) yang dapat menampung seluruh tim (Dinas Kesehatan, STIKKU, UPTD Puskesmas dan Organisasi Profesi/ PPNI Cabang Kuningan).

Atas kerja samanya kami sampaikan terimakasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KUNINGAN



A. RAJI, SE, MM.Kes
Pembina Utama Muda

NIP. 19840127 198503 1 003

Tembusan :

1. Bupati dan Wakil Bupati Kuningan;
2. Kepala Dinas kesehatan Provinsi Jawa Barat;
3. Ka. UPT Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung.



DINAS KESEHATAN

Jl. Aruji Kartawinata No. 21 Telp. (0232) 871149
KUNINGAN

Kode Pos 45011

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor. 800/2672/Kepeg

Dasar : Surat Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Kuningan Nomor : 440/45/Yankes tanggal 3 Oktober 2014 hal Permohonan Surat Tugas.

MEMERINTAHKAN:

Kepada :	1. Dr. H. Zaenal Arifin	: Sekretaris Dinas
	2. dr. Hj. Susi Lusiyanti	: Ka Bid Yankes
	3. H. Iding Suwardiman, SKM, MM.Kes	: Ka Bid PPSDK
	4. dr. H. Dessy Sutanti	: Ka Sie Kesus & Rujukan
	5. Euis Herna Marlina, SKM	: Ka Sie Pendayagunaan SDM Kesehatan
	6. H. Tedy Heryadi, SKM, S.Kep	: Kepala UPTD Puskesmas Kadugede
	7. H. Saepudin, MM.Kes	: Kepala UPTD Puskesmas DTP Dharma
	8. H. Apip Ropli, S.Sos SKM, MM.Kes	: Kepala UPTD Puskesmas Cipicung
	9. Yulia Siti Marlina, S.Kep., Ners	: Pelaksana Sie Kesus & Rujukan
	10. Ida Haeridah, SST	: Pelk. Sie Akreditasi Pemberdayaan SDM
	11. Tinneke R Thalib, S.Kep	: Pelaksana Sie Datin
	12. Titin Hemawati, Amd.Kep	: UPTD Puskesmas Kadugede

Untuk : Melaksanakan Studi Banding mengenai pelaksanaan Perkesmas (Nursing Centre), pada tanggal 7 Oktober 2014 ke Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung.

Dikeluarkan di : Kuningan
Pada Tanggal : 6 Oktober 2014

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KUNINGAN

H. RAJI, SE, MM.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19610127 198503 1 003

Tembusan :

1. Bupati dan Wakil Bupati Kuningan;
2. Kepala BKD Kabupaten Kuningan;
3. Ka Bid. Ka Sie dan Ka Sub Bid dan linkin Dinas Kesehatan Kuningan;

**HASIL BENCHMARKING PENERAPAN SENTRA KEPERAWATAN
DI PUSKESMAS PASIRKALIKI KOTA BANDUNG**

PELAKSANAAN :

HARI, TANGGAL : SELASA, 7 OKTOBER 2014

WAKTU : PK. 09.00 S/D 16.00 WIB

TEMPAT : 1. UPT PUSKESMAS PASIRKALIKI KOTA
BANDUNG
2. KELURAHAN ARJUNA KECAMATAN
CICENDO KOTA BANDUNG

PESERTA : 1. COACH (Dr. SATWIKO DARMESTO, MA)

UNSUR INTERNAL DINAS KESEHATAN :

1. SEKRETARIS DINAS KESEHATAN

(dr. H. ZAENAL ARIFIN, MH)

2. MENTOR : KABID PPSDK

(H. IDING SUWARDIMAN, SKM, MM.Kes.)

3. PESERTA DIKLAT PIM IV : KASI AKREDITASI
DAN PENDAYAGUNAAN SDM

(ELIS HERNA MARLYNA, SKM, MKM)

4. KASI KESEHATAN KHUSUS DAN RUJUKAN

(dr. Hj. DESSY SUTANTI)

5. PELAKSANA PADA SEKSI AKREDITASI DAN
PENDAYAGUNAAN SDM

(IDA HAERIDAH, SST)

UNSUR EKSTERNAL :

1. KETUA PPNI CABANG KUNINGAN

(H. SAEPUDIN, S.Kep)

2. KETUA TIM PENILAI JABATAN
FUNGSIONAL PERAWAT

(TINEKE R. THALIB, S.Kep)

3. KEPALA TATA USAHA UPTD PUSKESMAS
KADUGEDE (Hj. TETI ROSTIANA, S.Kep)

4. PEMEGANG PROGRAM PERKESMAS UPTD
PUSKESMAS KADUGEDE (TITIN, S.Kep)

(Daftar Hadir Dan Laporan Perjalanan Dinas Per Orang Sebagaimana Terlampir)

Acara :

1. Pembukaan

- Sambutan perwakilan dari Dinas Kesehatan Kota Bandung, disampaikan oleh pemegang program Perkesmas.
- Sambutan perwakilan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, disampaikan oleh Sekretaris Dinas Kesehatan (dr. H. Zaenal Arifin, MH).

2. Ekspose Kepala UPT Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung (dr. Hj. Sri Erna Puspita Sitepu MHKes).

➤ Visi UPT Puskesmas Pasirkaliki :

"Terwujudnya UPT Puskesmas Pasirkaliki yang Informatif serta memadai, dengan Pelayanan yang Kompetitif, Adil dan Merata."

➤ Misi UPT Puskesmas Pasirkaliki :

1. Merencanakan dan melaksanakan setiap program dengan bersumber pada evidence base (data berdasarkan fakta).
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
3. Melaksanakan pelayanan kesehatan dengan pelayanan prima.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas cakupan program.
5. Meningkatkan pemberdayaan potensi dan sumber daya organisasi.
6. Meningkatkan upaya masyarakat untuk memelihara kesehatan, serta menanggulangi masalah kesehatan.
7. Mengembangkan peran dan fungsi Puskesmas dalam melaksanakan kemitraan dengan berbagai pihak terkait dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan dan pemberdayaan masyarakat.

8. Mengembangkan kemampuan Puskesmas sebagai unit kesehatan mandiri dalam pemberian pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.

➤ **Gambaran Umum Kecamatan Cicendo Kota Bandung :**

- Luas wilayah : 686,4 Ha
- Terdiri dari 6 kelurahan, 56 RW, 415 RT
- Batas Kecamatan Cicendo adalah :
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sukajadi.
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Andir.
 - c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Sumur Bandung dan Kecamatan Bandung Wetan.
 - d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kota Cimahi.
- Jumlah penduduk : 107.926 jiwa
- Jumlah KK : 38.701 KK
- Tingkat pendidikan penduduk tertinggi SMA (27,11 %)

Ketenagaan di UPT Puskesmas Pasirkaliki :

No.	Jenis Tenaga	Jumlah
Medis		
1.	Dokter Umum	2
2.	Dokter Gigi	2
3.	Perawat	3
4.	Bidan	7
5.	Perawat gigi	1
6.	Petugas gizi	2
7.	Analisis laboratorium	1
8.	Farmasi (asisten apoteker)	1
9.	Sanitarian (petugas kesehatan lingkungan)	1
Non Medis		
1.	Kepala Puskesmas	1
2.	Administrasi (TU)	7
Jumlah		28

➤ Program Wajib di UPT Puskesmas Pasirkaliki :

- 1) Pengendalian penyakit
- 2) Kesehatan lingkungan
- 3) Promosi Kesehatan
- 4) Upaya perbaikan gizi masyarakat
- 5) Program pengobatan
- 6) Kesehatan ibu dan anak

➤ Program Pengembangan di UPT Puskesmas Pasirkaliki :

- 1) Upaya Kesehatan Sekolah
- 2) Upaya Perkesmas
- 3) Upaya Kesehatan Usia Lanjut
- 4) Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut
- 5) Upaya Kesehatan Jiwa
- 6) Upaya Kesehatan Mata
- 7) Upaya Kesehatan Telinga
- 8) Upaya Kesehatan Kerja
- 9) Upaya Kesehatan Olah raga
- 10) Upaya Kesehatan Anak Jalanan

3. Diskusi :

4. Penelaahan dokumen-dokumen laporan kegiatan Perkesmas dan pencatatan hasil kunjungan ke keluarga rawan.
5. Peninjauan lapangan ke Kelurahan Arjuna Kecamatan Cicendo Kota Bandung sebagai kelurahan binaan dengan mengunjungi rumah kader TB ;
 - a. Di Kelurahan Arjuna terdapat kader kesehatan yang khusus menangani mengenai penjarangan dan pengawas penyakit Tuberculosis (TBC).
 - b. Kader tersebut bersama dengan petugas kesehatan dari Puskesmas yang melakukan kunjungan rumah terhadap penderita dan yang patut diduga sebagai penderita TBC.

- c. Setiap menemukan kasus kader tersebut mendapat insentif yang bersumber dari anggaran RS Aisyah.
- d. Kader tersebut akan menyampaikan hasil penemuannya ke pihak UPT Puskesmas Pasirkaliki

WAWANCARA KADER KEMAS

Identifikasi dan Riset

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?

1.1 Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?

No	Wawancara	Wawancara	Wawancara	Wawancara	Wawancara
1	1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?
2	2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?
3	3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?
4	4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?
5	5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?
6	6. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	6. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	6. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	6. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	6. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?
7	7. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	7. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	7. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	7. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	7. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?
8	8. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	8. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	8. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	8. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	8. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?
9	9. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	9. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	9. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	9. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	9. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?
10	10. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	10. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	10. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	10. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?	10. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?

Wawancara Kader Kemas
1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ini?

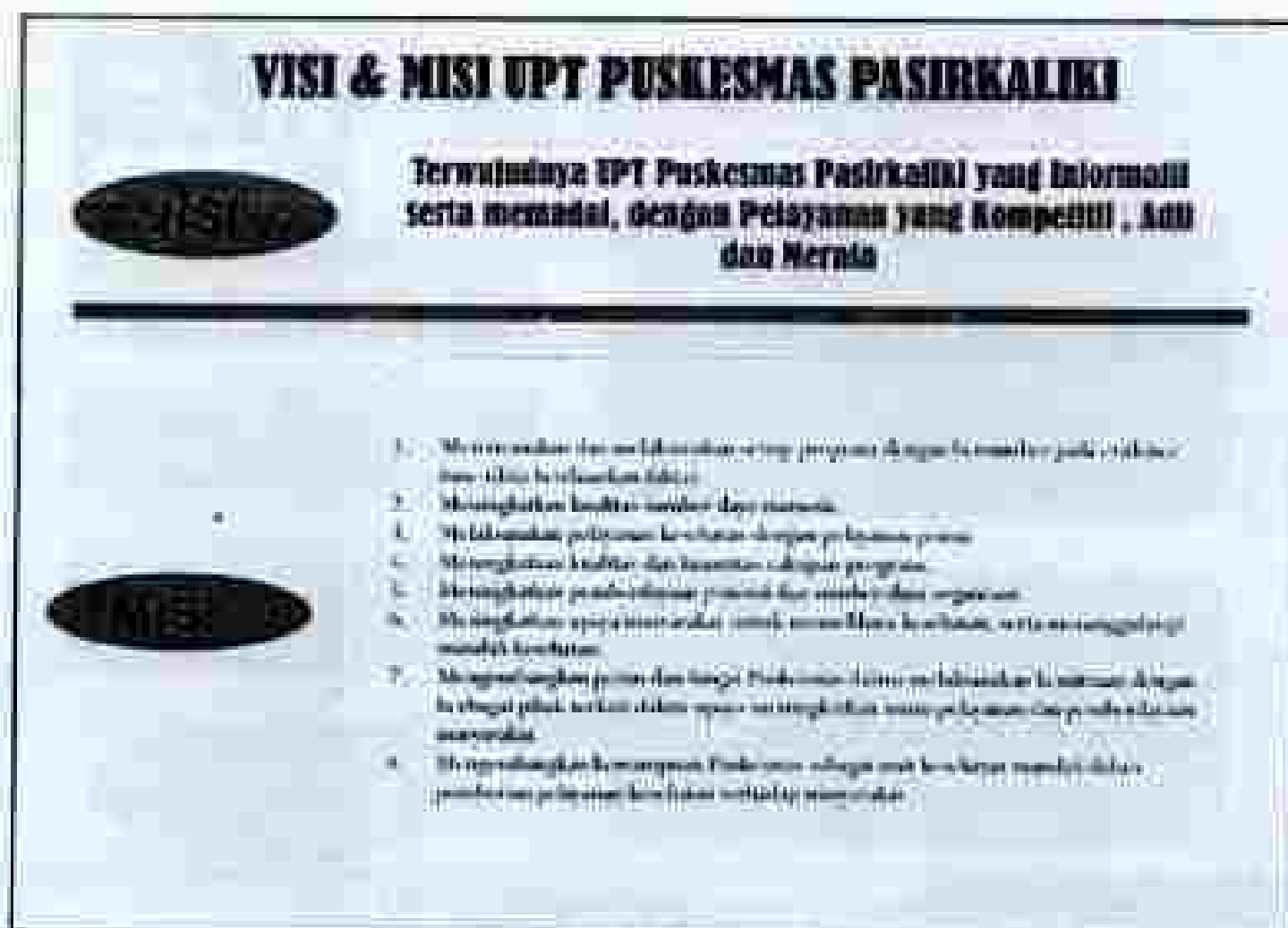
**SELAMAT DATANG
DI UPT PUSKESMAS PASIRKALIKI**

**PESERTA STUDI BANDING
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUNINGAN**

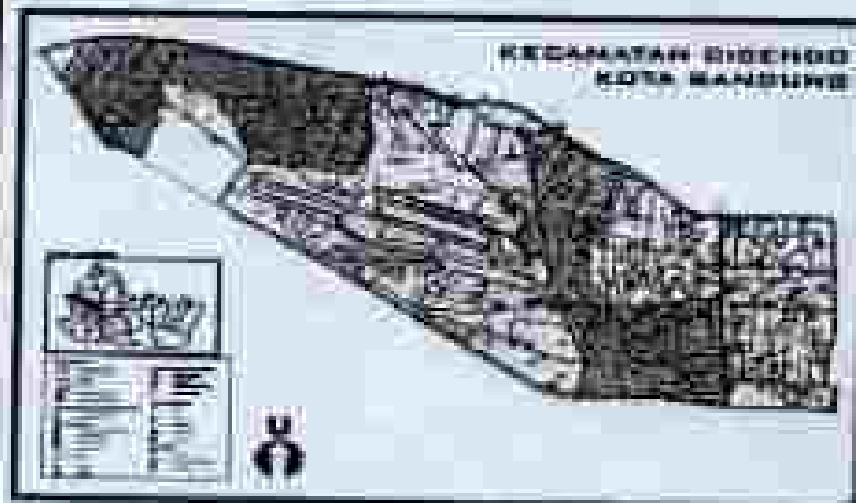
PROGRAM PERKESMAS

**PROGRAM PERKESMAS
DI UPT PUSKESMAS PASIRKALIKI**

dr. Hj. Sri Erna Puspita Sitepu MHKes
Ka UPT Puskesmas Pasirkaliki



GAMBARAN UMUM



Wilayah Kerja :
Kecamatan Cibeureum

Luas wilayah : 505,4 Ha

8 Kelurahan,
50 RW, 413 RT

Batas Kecamatan Cibeureum adalah :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sekeloa.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Andir.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Sumur Bandung dan Kecamatan Haurbang Wetan.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kota Cimahi.

KONDISI DEMOGRAFIS



Jumlah KK :
38.701 jiwa

Jumlah Penduduk :
107.928 jiwa

Jumlah Miskin :
51.476 jiwa (29,18%)

Kepadatan
penduduk :
138 / km²

TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK

Tamat SD (19,30%), SMP (20,43%),
SMA (27,11%), Belum Tamat sekolah
(2,9%), Belum Tamat SD (9,81%),
Tidak tamat SD (7,08%),
Sarjana Muda/D3 (0,22%),
Sarjana (51,7,15%)

MATA PENCAHARIAN PENDUDUK

Pelajar/Mahasiswa (10,24%),
Pegawai Swasta (18,78%),
Pedagang (10,43%), Pensiunan (7,74%),
PNS (6,73%), Petani (0%),
THIPOLRI (3,50%), Lain-lain 10,52%

DATA 2011

KETINGGAHAN DI UPT PUSKESMAS PASIRKALIKI

No	Jenis	Jumlah
2A	Manula	
1	Dokter Umum	2
2	Dokter Gigi	2
3	Polio	
4	Ilmiah	
5	Perawat	1
6	Perawat Gigi	1
7	Ukuk, Administrasi	
8	Lecara, Dokter, Jarak	
9	Struktur, program, kesehatan, lingkungan	
10	Non-Indo	
11	Kepala Puskesmas	1
12	Administrasi (TID)	2
	Jumlah	24

PROGRAM WAJIB di UPT
Pasirkaliki(BASIC SIX)PENGENDALIAN
PENYAKITHIVYA
PERBAIKAN GGI
MASTARAKATKESEHATAN
LINGKUNGANPROGRAM
PENGOBATANPROMOTE
KESEHATANKESEHATAN Ibu
dan ANAK



PERKESMAS

PENGERTIAN

➤ SEBUTU BIDANG DALAM KEPERAWATAN YANG MERUPAKAN PERPADUAN ANTARA KEPERAWATAN & KESMASY DENGAN LINGKUNGAN BERAN AKTIVITAS

➤ MENGIKUTAMAKAN PEAYANAN PROMOTIF & PREVENTIF DENGAN TUJUAN UTAMA TANPA MENGABAIKAN KURATIF & REHAB SIGARA

DAN MASY SERTA SAMA SAMA SATUAN TANSU LIT

MENINGKATKAN EL SASTA KEBUDUDAYAAN MANUSIA

KESKIPATANKAN



1. DIDAHAMINYA PENGERTIAN SEHAT DAN SAKIT OLEH MAJY.

2. KEMAMPUAN INDIVIDU, KELOMPOK, KELGA, MAJY LTH.

MELAKSANAKAN KEPERAWATAN DASAR DALAM MENGATASI
MASALAH KES.

3. BERHANGAHNYA KEL. RAWAN YG MEMERLUKAN PEMERIKHAAN DAN
PELAYANAN KEPERAWATAN.

4. TERLAYANNYA KEL. HSD/RAWAN YG MEMERLUKAN EK. AWAN
KEPERAWATAN.

5. BERHANGAHNYA KEL. RAWAN YG MEMERLUKAN PEMERIKHAAN DAN
PELAYANAN KEPERAWATAN.

6. BERHANGAHNYA KEL. RAWAN YG MEMERLUKAN PEMERIKHAAN DAN
PELAYANAN KEPERAWATAN.

7. BERHANGAHNYA KEL. RAWAN YG MEMERLUKAN PEMERIKHAAN DAN
PELAYANAN KEPERAWATAN.

8. BERHANGAHNYA KEL. RAWAN YG MEMERLUKAN PEMERIKHAAN DAN
PELAYANAN KEPERAWATAN.

9. BERHANGAHNYA KEL. RAWAN YG MEMERLUKAN PEMERIKHAAN DAN
PELAYANAN KEPERAWATAN.

10. BERHANGAHNYA KEL. RAWAN YG MEMERLUKAN PEMERIKHAAN DAN
PELAYANAN KEPERAWATAN.

11. BERHANGAHNYA KEL. RAWAN YG MEMERLUKAN PEMERIKHAAN DAN
PELAYANAN KEPERAWATAN.

12. BERHANGAHNYA KEL. RAWAN YG MEMERLUKAN PEMERIKHAAN DAN
PELAYANAN KEPERAWATAN.

13. BERHANGAHNYA KEL. RAWAN YG MEMERLUKAN PEMERIKHAAN DAN
PELAYANAN KEPERAWATAN.

14. BERHANGAHNYA KEL. RAWAN YG MEMERLUKAN PEMERIKHAAN DAN
PELAYANAN KEPERAWATAN.

15. BERHANGAHNYA KEL. RAWAN YG MEMERLUKAN PEMERIKHAAN DAN
PELAYANAN KEPERAWATAN.

16. BERHANGAHNYA KEL. RAWAN YG MEMERLUKAN PEMERIKHAAN DAN
PELAYANAN KEPERAWATAN.

17. BERHANGAHNYA KEL. RAWAN YG MEMERLUKAN PEMERIKHAAN DAN
PELAYANAN KEPERAWATAN.

18. BERHANGAHNYA KEL. RAWAN YG MEMERLUKAN PEMERIKHAAN DAN
PELAYANAN KEPERAWATAN.

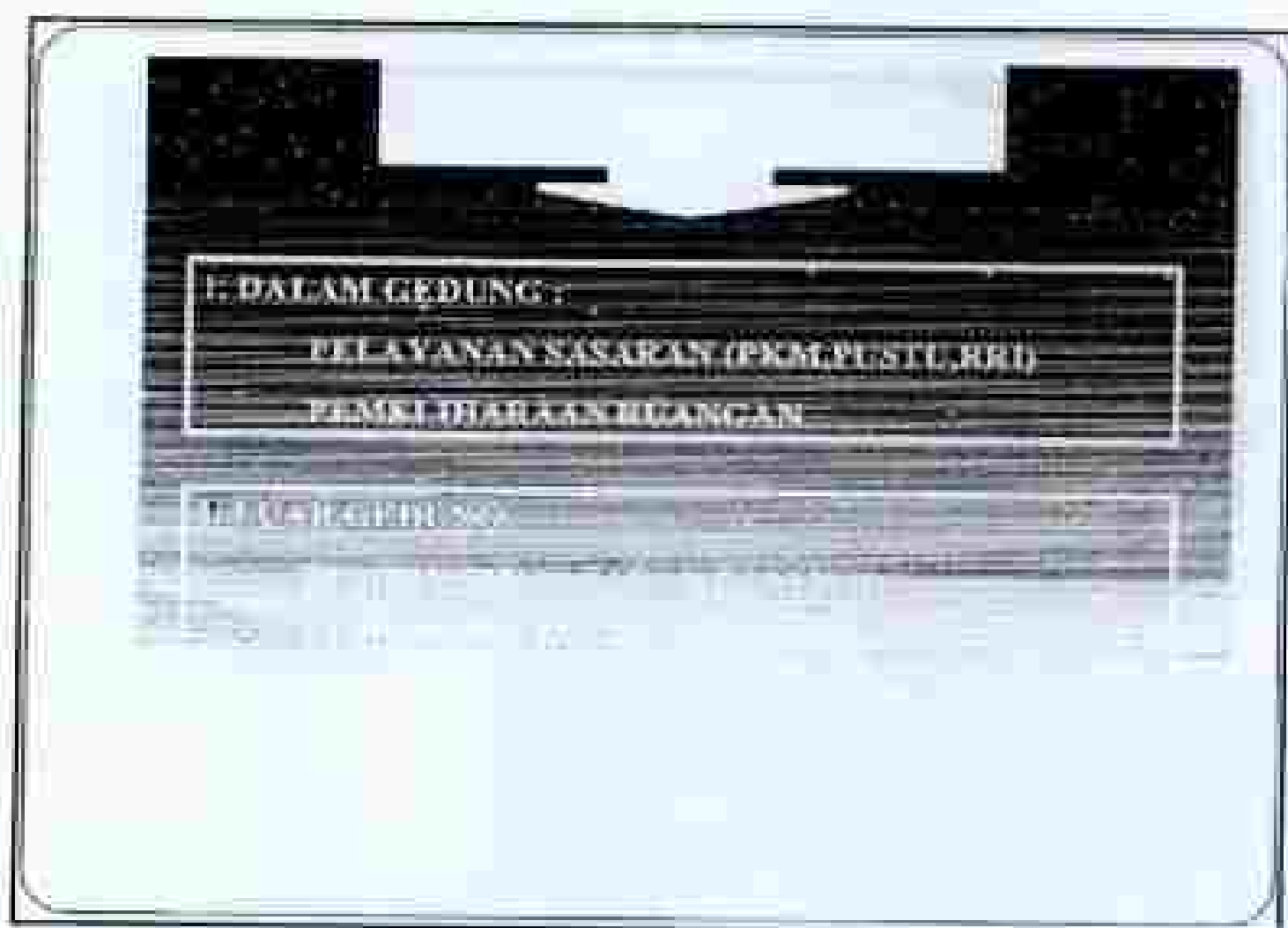
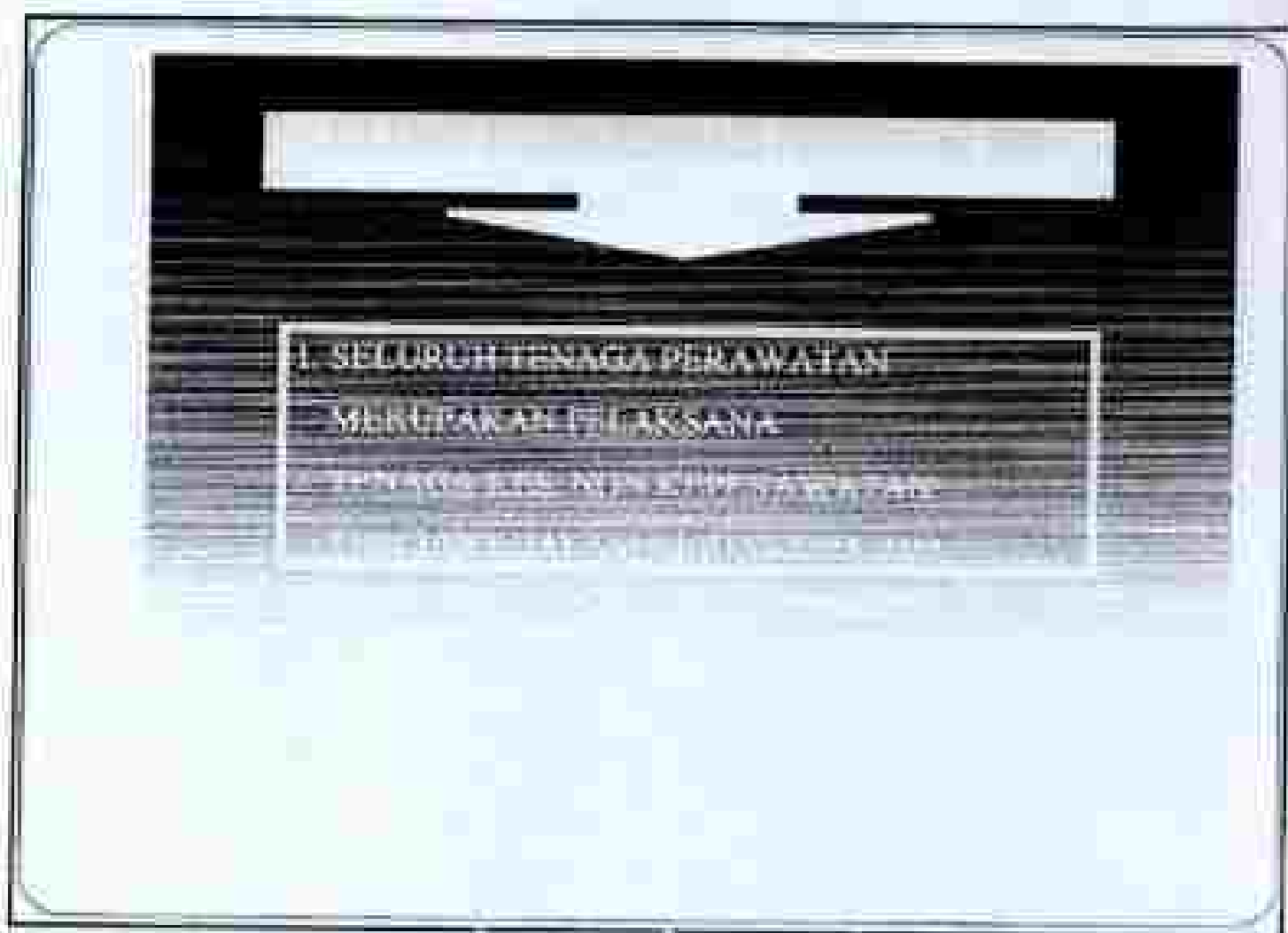
19. BERHANGAHNYA KEL. RAWAN YG MEMERLUKAN PEMERIKHAAN DAN
PELAYANAN KEPERAWATAN.

20. BERHANGAHNYA KEL. RAWAN YG MEMERLUKAN PEMERIKHAAN DAN
PELAYANAN KEPERAWATAN.

21. BERHANGAHNYA KEL. RAWAN YG MEMERLUKAN PEMERIKHAAN DAN
PELAYANAN KEPERAWATAN.

22. BERHANGAHNYA KEL. RAWAN YG MEMERLUKAN PEMERIKHAAN DAN
PELAYANAN KEPERAWATAN.

23. BERHANGAHNYA KEL. RAWAN YG MEMERLUKAN PEMERIKHAAN DAN
PELAYANAN KEPERAWATAN.



STRUKTUR ORGANISASI PERKESMAS DI UPT PUSKESMAS PASIRKALIKI



LINTAS PROGRAM

1. DEMI MENINGKATKAN CAKUPAN KONTAK
BARU DAN MENINGKATKAN KEMANDIRIAN
KELOMPOK

4. PERAWATAN KASUS DI PUSKESMAS RRI
5. PEMBINAAN KELOMPOK KHUSUS
6. KETERKAITAN DENGAN UPAYA KES. PADA MASY.

LINTAS SEKTOR

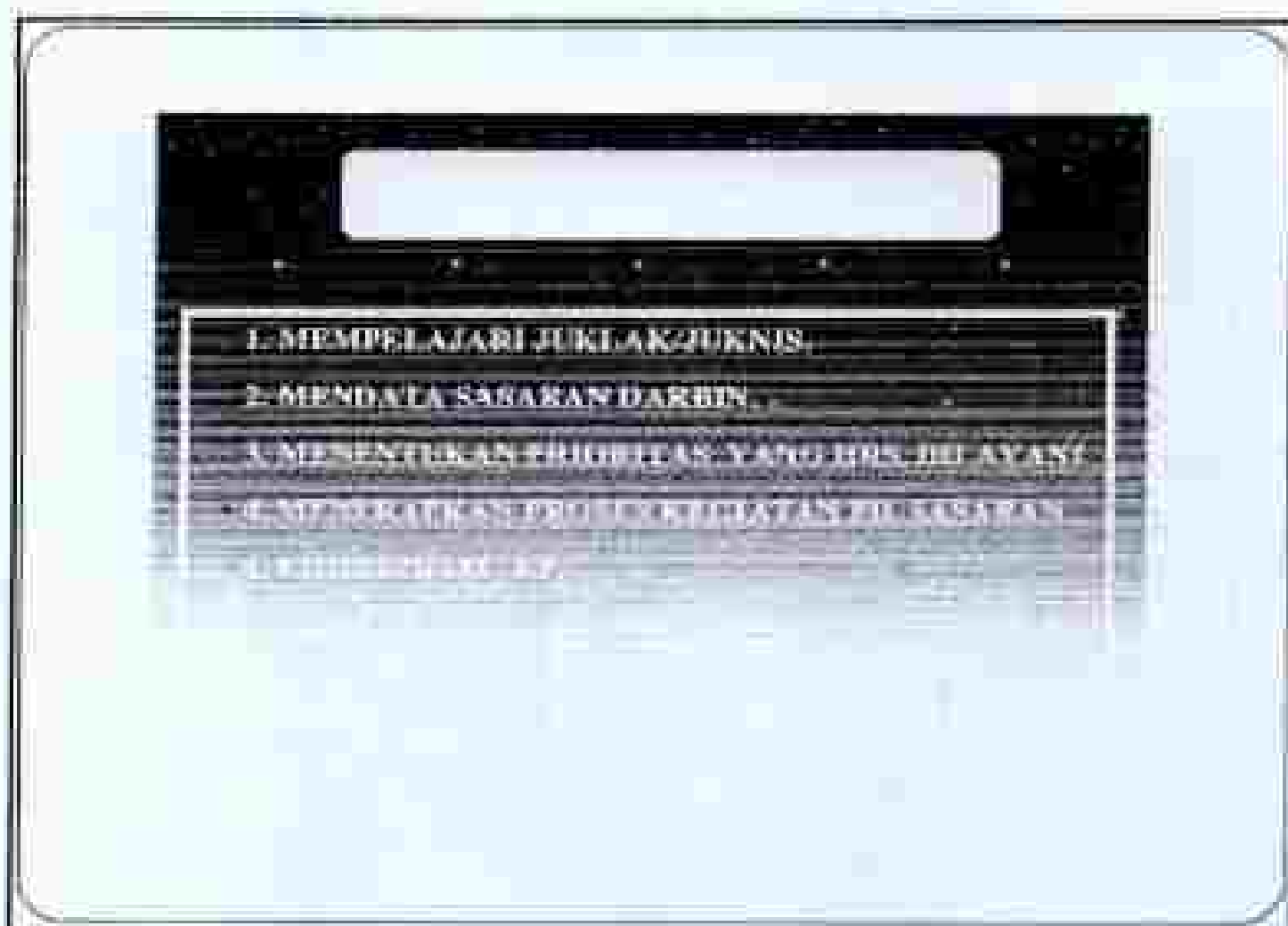
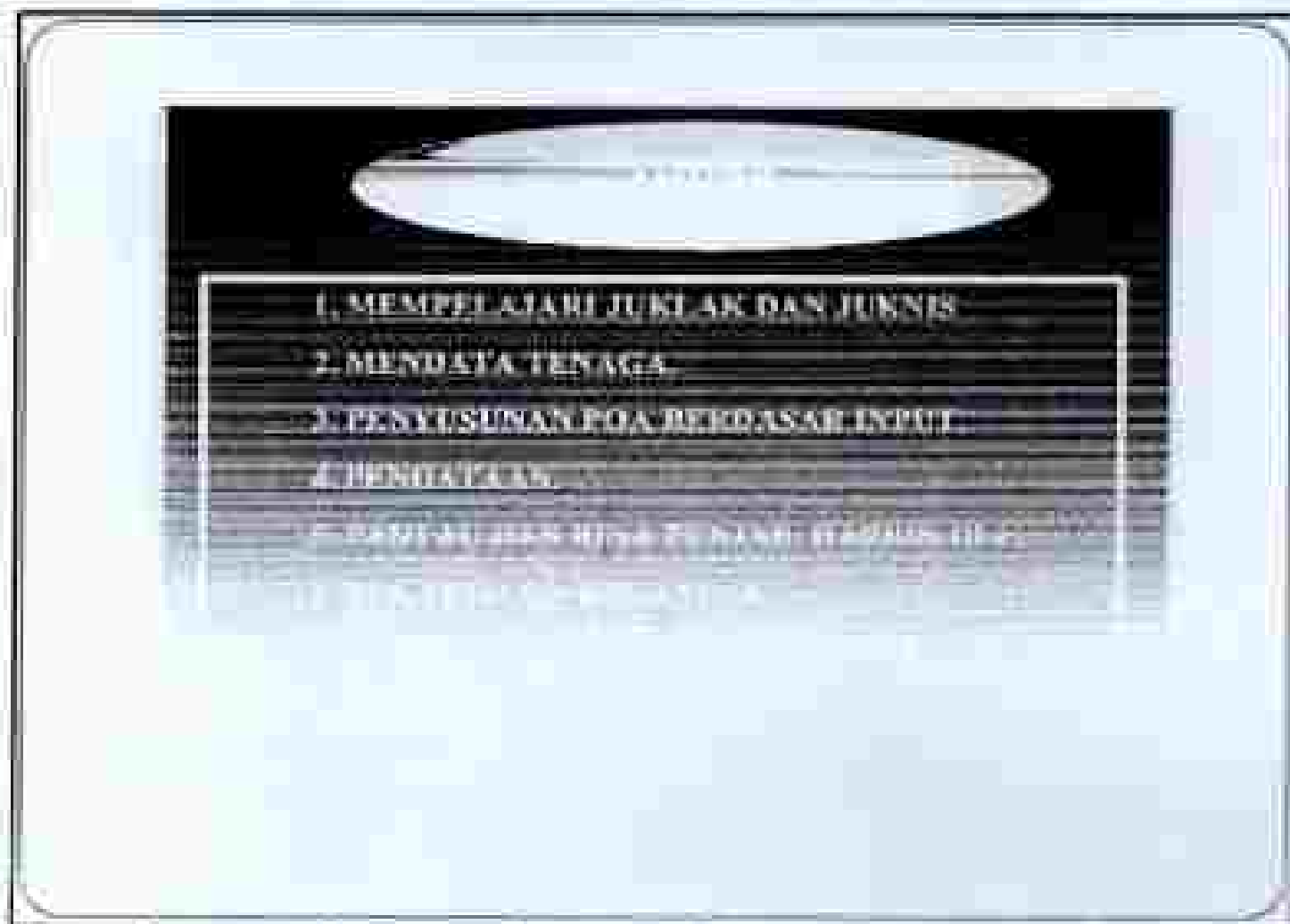
1. PELAKSANA PERKESMAS

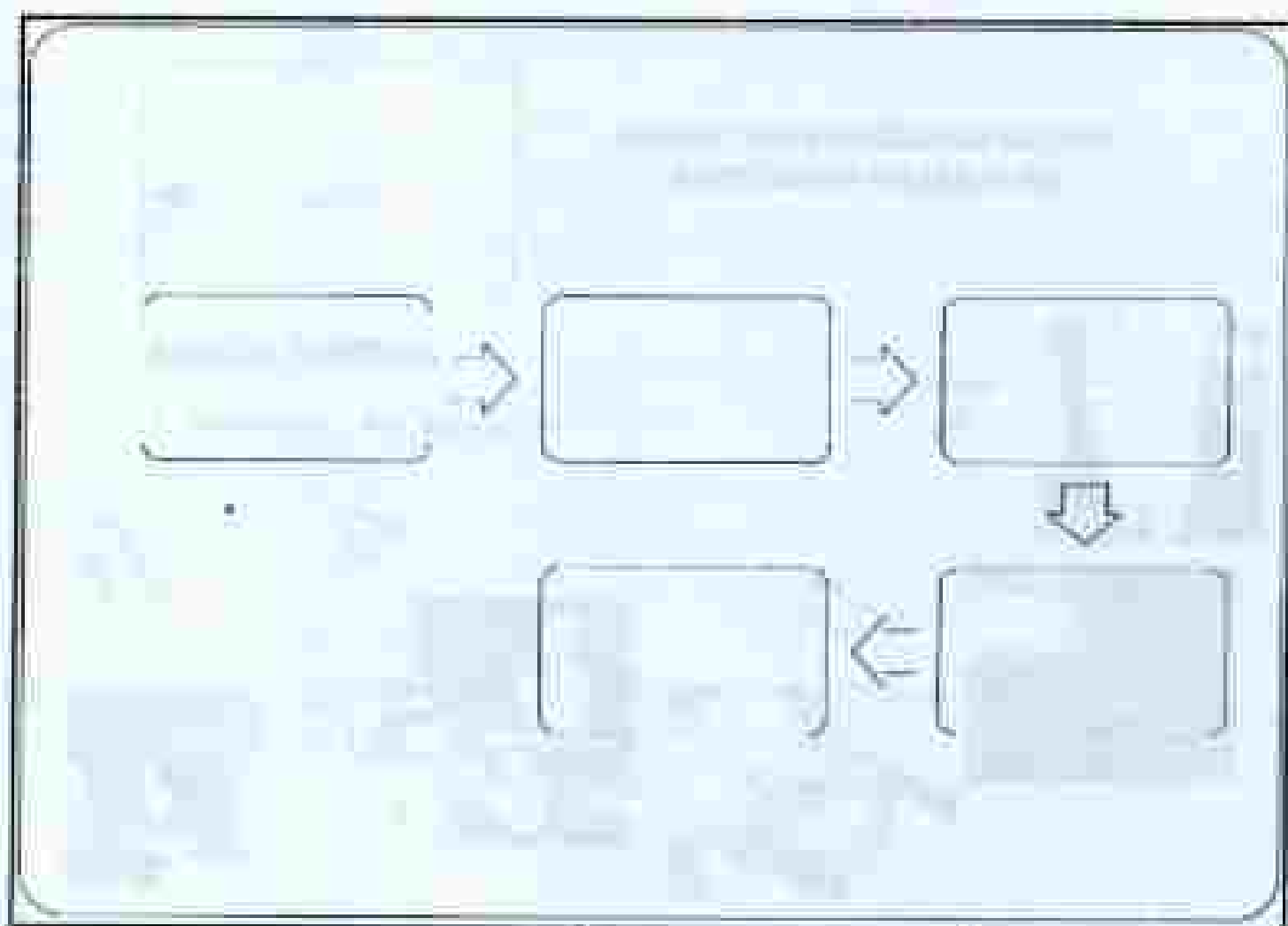
a. PENGELOLA PERKESMAS

1) DIVISI KERJA BSM - KOORDINATOR PERKESMAS

2) DIVISI KEMASYARAKATAN - KORDINATOR KEMASYARAKATAN

3) DIVISI KEMASYARAKATAN - KORDINATOR KEMASYARAKATAN

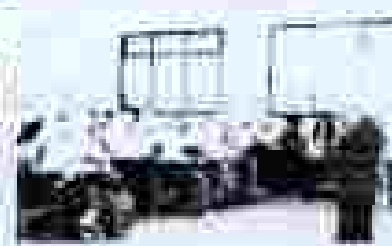






2. Pembinaan Kelompok

- a. Kelompok Balita
- b. Kelompok Anak Sekolah
- c. Kelompok Maternitas
- d. Kelompok Calon Jemaah Haji
- e. Kelompok Usia Lanjut
- f. Kelompok Penyakit Menular
- g. Kelompok Penyakit Tidak Menular



JUMLAH SASARAN

Jumlah Sasaran Pembinaan KK Rawan : 531

Jumlah Sasaran Maternal Risti : 96

Jumlah Sasaran Bayi Risti : 63

Jumlah Sasaran Balita Risti : 222

Jumlah Sasaran Penyakit Kronis
Menular & Tdk Menular : 44

Jumlah Sasaran Lansia Risti : 68

JUMLAH KELUARGA BINAAN

No	Jenis	Jumlah
1	Binaan Baru	12
2	Binaan Lama	182
3	Lepas Binaan	203

Jumlah Kelompok Binaan : 237

Jumlah Kunjungan ke Kelompok Binaan : 137

JUMLAH KASUS DALAM KELUARGA BINAAN PER KODE SASARAN

N o	Jenis Kasus	Binaan Baru	Binaan Lama	Lepas Bina	Jumlah
1	Jumlah Kasus Maternal Bayi / Rawan Kesehatan	0	52	13	65
2	Jumlah Kasus Anak Bayi / Rawan Kesehatan	19	64	69	152
3	Jumlah Kasus Masalah Gizi	19	64	69	152
4	Jumlah Kasus Penyakit Menular	10	5	21	36
5	Jumlah Kasus Hama Tergut / Rawan Kesehatan	1	31	48	80
6	Jumlah Kasus Penyakit Tidak Menular	2	27	34	63

GRAFIK JUMLAH KASUS DALAM KELUARGA BINAAN PER KODE SASARAN

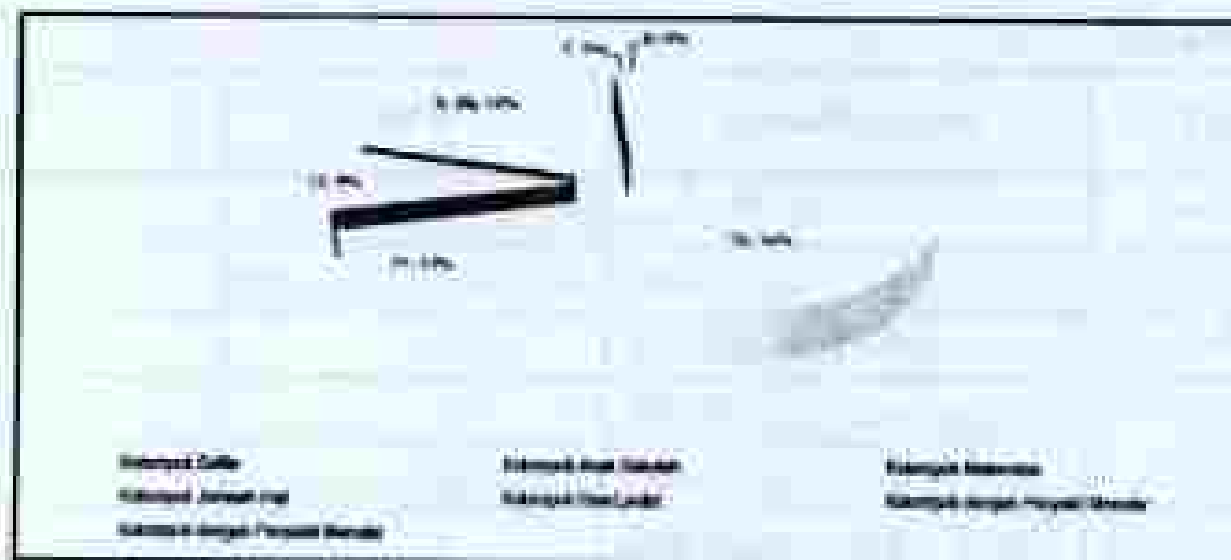


Analisa :

JUMLAH KELOMPOK BINAAN DENGAN SPESIFIK KASUS SEBAGAI BERIKUT

No	Uraian Kelompok	Jumlah
1	Kelompok Balita	76
2	Kelompok Anak Sekolah	21
3	Kelompok Menstruas	12
4	* Kelompok Jemaah Haji	0
5	Kelompok Usia Lanjut	26
6	Kelompok dengan Penyakit Menular	2
7	Kelompok dengan Penyakit Menular	0
8		

GRAFIK JUMLAH KELOMPOK BINAAN DENGAN SPESIFIK KASUS SEBAGAI BERIKUT



Analisa 1

INDIKATOR PENILAIAN OUTPUT KEGIATAN

NO	VARIABEL	JUMLAH				KETERANGAN
		KM-I	KM-II	KM-III	KM-IV	
1	Jumlah tingkat kemandirian keluarga sebelum dibina	32	0	0	0	
2	Jumlah tingkat kemandirian keluarga setelah dibina	0	32	149	202	206 Lepas Binaan



DAFTAR HADIR

Halaman 00

☐ Bincang ☐ Rapat ☐ Pelatihan ☐ Sosialisasi ☒ Lain-lain

Agenda / Tema

Tanggal: 7 September 2014

Pukul: 9.30 WIB

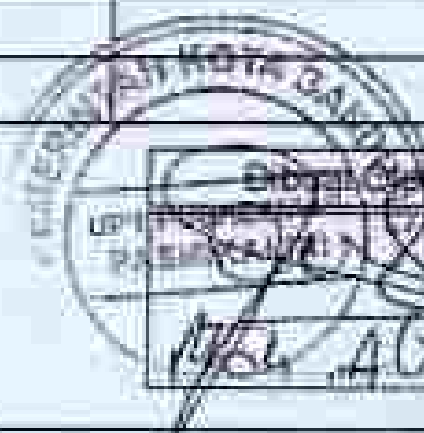
Tempat: Aula UPT Puskesmas

Pasirhalih

No.	Nama	NPP	Divisi/Bagian	Tanda Tangan
1	H. Sugianto		Wakil Ketua	1
2	Tayah	19810201198109249	Prajurit	2
3	Yeti Tursini		Wakil Ketua	3
4	Tjupur Rumiati		Pertahanan J. Kap.	4
5	Sri Martini	19710618 1990062001	Spesialisasi Dik.	5
6	Al Likhayati		Pertahanan J. Kap.	6
7	Hadi Listani		Pertahanan G. B.	7
8	Satwiko Darmesto	195304 197503 1002	WI PERPA 1 LAN	8
9	Tineko R. Thalib		Dinas Kab. Kampar	9
10	Dr. Hs. Desy Sutawati	19781227 200701 2005	Dinas Kab. Kampar	10
11	Elis Hertina Marlina	19730822 199603 2005	Dinas Kab. Kampar	11
12	H. IDHAS	19680131 1989011001	Dinas Kab. Kampar	12
13	St. H. H. H. H.		PERPA	13
14	Purn. H. H. H.	081224 197101	Dinas	14
15	H. H. H. H. H.		Ka. TV	15
16	Z. H. H. H.	19731127 1989111001	Dinas	16
17	H. H. H. H.	19670922 20022001	Ka. UPT Pasirhalih	17
18	H. H. H. H.	19700718 1991031001	Ka. TV	18
19	Ida Haridiah	19690818 1991052006	Hip. SDK	19
20				20
21				21
22				22
23				23
24				24
25				25
26				26
27				27
28				28
29				29
30				30

Penyelenggara :

UPT Puskesmas
Pasirhalih



Diketahui Oleh

Diketahui Oleh

Diketahui Oleh

Diketahui Oleh

LAPORAN PERJALANAN DINAS

1. Dik. Kerja Yang dikunjungi PUSKESMAS PASIR KALIKI KOTA BANDUNG	2. Dasar SPPD No. 094/1/52/2014 Lamanya Perjalanan : 1 (SATU) Hari Dari Tanggal : 7 DESEMBER 2014 s/d Tanggal : 7 DESEMBER 2014	3. Maksud/ Tujuan : MELAKSANAKAN STUDI BANDING PELAKSANAAN PEKERJAAN (UKURAN CORE)
---	---	--

4. Hasil Perjalanan Dinas :

- Proses pembangunan jalan lingkungan sisi Gerdun ± 10 m.
- Diant. Adanya beberapa rumah penduduk, dan unsur pendidikan poltek kesehatan K1
- pemberdayaan petugas dan kader. Di Diant. Gerdun.

5. Masalah-masalah yang dihadapi :

- Petugas yg kurang kerja (3 orang personel)
- rumah penduduk yg berada kelompok yg pelt.
-

6. Saran Pemecahan Masalah :

- Pemberdayaan petugas dan kader Gerdun
- pelt. ke-15 pelt. dan Sektur.

Mengetahui,
Pejabat yang dikunjungi.

Kuningan, 10 Desember 2014
Pelaksana

NIP.

NIP. 0601 21 12 001

**Pelaksanaan Studi Banding Sentra Keperawatan
Di UPT Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung
Tanggal 7 Oktober 2014**







PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN
DINAS KESEHATAN

Jln. Aruji Kartawinata No.21 Telp. (0232) 871149 Kuningan 45511

Kuningan, 14 Oktober 2014

Kepada

Yth. 1. Ketua STIKes Kuningan
2. Kepala UPTD Pkm. Darma
3. Kepala UPTD Pkm. Kadugede
di-

KUNINGAN

Nomor : 420/2862 / PPSDK
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pertemuan Tindak Lanjut
Pembentukan Sentra Keperawatan

Berkenaan telah dilaksanakan studi banding pada Tanggal 7 Oktober 2014 ke UPT Pasirkaliki Kota Bandung dalam rangka pembentukan sentra keperawatan di desa binaan sebagai pelaksanaan Program Perkesmas, maka hal ini perlu ditindaklanjuti.

Sehubungan hal tersebut, kami mengundang saudara untuk mengikuti pertemuan lanjutan pembentukan sentra keperawatan dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Oktober 2014
Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula I Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan

Atas kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KUNINGAN

H. RAJI, S.E., MM.Kes.
Pembina Utama Muda
NIP. 19610127 198503 1 003

Tembusan:

1. Bupati dan Wakil Bupati Kuningan;
2. Kepala BKD Kab. Kuningan;
3. Kepala PKP2A I LAN.



PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN

DINAS KESEHATAN

Jln. Aruji Kartawinata No. 21 Telp. (0232) 871149
KUNINGAN

Kode Pos : 45511

NOTA DINAS

Kepada : Kabid. PPSDK, Kabid. Yankes, Kasi. Akreditasi dan
Pendayagunaan SDM, Kasi. Kesus dan Rujukan, Ketua Tim
Penilai Angka Kredit Perawat, Pemegang Program Perkesmas
di Dinas Kesehatan Kab. Kuningan
Dari : Kepala Dinas Kesehatan Kab. Kuningan
Tanggal : 13 Oktober 2014
Nomor : 893.4/033 / PPSDK
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Pertemuan Tindak Lanjut Pembentukan Sentra Keperawatan

Berkenaan telah dilaksanakan studi banding pada Tanggal 7 Oktober 2014 ke UPT Pasirkaliki Kota Bandung dalam rangka pembentukan sentra keperawatan di desa binaan sebagai pelaksanaan Program Perkesmas, maka hal ini perlu ditindaklanjuti.

Sehubungan hal tersebut, kami mengundang saudara untuk mengikuti pertemuan lanjutan pembentukan sentra keperawatan dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Oktober 2014
Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula I Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan
Agar menjadi maklum.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KUNINGAN

H. RAJI, S.E., MM.Kes.
Pembina Utama Muda

NIP. 19610127 199503 1 003

**PERTEMUAN EVALUASI PASCA STUDI BANDING
PENERAPAN SENTRA KEPERAWATAN
DI UPT PUSKESMAS PASIRKALIKI DAN KELURAHAN BINAAN
DI KOTA BANDUNG
DAN RENCANA TINDAK LANJUT DI KABUPATEN KUNINGAN**

Hari, tanggal : Selasa, 14 Oktober 2014
Waktu : pk. 09.00 WTB s/d selesai
Tempat : Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan
Acara : Pembahasan evaluasi pasca studi banding dan rencana tindak lanjut
Peserta : Terlampir
Notulen :

1. Pembukaan :

A. Sambutan Sekretaris Dinas Kesehatan :

- Banyak manfaat dari studi banding yang telah dilakukan ke UPT Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung dan Ke daerah binaan yaitu Kelurahan Arjuna Kecamatan Cicendo Kota Bandung.
- Banyak hal yang bisa diaplikasikan untuk pelaksanaan kegiatan khususnya berkaitan dengan sentra keperawatan di Kabupaten Kuningan.
- Adanya dukungan dari institusi pendidikan kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan di sentra keperawatan dan daerah binaan.
- Adanya dukungan dari rumah sakit swasta (RS. Aisiyah) dalam pemberian insentif untuk kader kesehatan khususnya kader TB (Tuberculosis) yang berhasil dalam penemuan kasus.

B. Sambutan Kabid PPSDK :

- Untuk persiapan pembentukan sentra keperawatan di Kabupaten Kuningan melalui kerja sama dengan Strikes Kuningan dan PPNI Cabang Kuningan, harus segera ditentukan lokasi yang akan dipilih untuk proyek yang meliputi UPTD Puskesmas dan daerah binaannya.

- Kesiapan dari masing-masing sektor dalam persiapan pelaksanaannya, termasuk kesiapan dalam dukungan anggaran.

2. Ekspose hasil study banding oleh Kasi Akreditasi dan Pendayagunaan SDM :

Materi sebagaimana terlampir.

3. Diskusi :

- Program Perkesmas merupakan program pengembangan yang ada secara nasional.
- Penerapan sentra keperawatan (nursing center) di Kabupaten Kuningan baru dilakukan penataan untuk 6 UPTD Puskesmas, yang seluruhnya belum menerapkan daerah binaan secara terstruktur termasuk administrasinya.
- Di Kabupaten Kuningan belum dilakukan kerja sama secara resmi dengan institusi pendidikan kesehatan maupun organisasi profesi dalam penerapan sentra keperawatan.
- Persiapan untuk pembentukan sentra keperawatan :
 - MoU antara sektor-sektor yang terkait dengan pelaksanaan proyek.
 - Persiapan administrasi : struktur organisasi, SOP, format-format pengkajian, data sasaran, data KK Rawan, peta KK Rawan.
 - Persiapan lapangan di desa binaan : tempat, sarana pendukung (PHN Kit).

4. Penetapan lokasi pembentukan sentra keperawatan dan daerah binaan : disepakati, bahwa UPTD Puskesmas Dharma sebagai puskesmas yang akan menerapkan program Perkesmas melalui pembentukan sentra keperawatan bekerja sama antara Dinas Kesehatan, Stikes Kuningan, dan PPNI Cabang Kuningan. Sedangkan untuk daerah binaan sentra keperawatan yaitu di Desa Jagara Kecamatan Dharma.

5. Penetapan waktu pelaksanaan launching sentra keperawatan direncanakan pada :

Hari, tanggal : Rabu, 19 November 2014.

Waktu : pukul 09.00 WIB s/d selesai.

Tempat : di Desa Jagara Kecamatan Darma.

6. Peserta yang diundang :

- 1) Bupati Kuningan (yang akan meresmikan).
- 2) Kepala Pusat Kajian Pendidikan dan Pelatihan Apartaur I LAN –
Jatinangor.
- 3) Coach dari PKP2A I LAN – Jatinangor.
- 4) Sekretaris, Para Kepala Bidang, Kepala Seksi, Ka. Sub. Bag. Di Lingkup
Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan
- 5) Camat Darma
- 6) Kepala desa Se Kecamatan Darma
- 7) Para Kepala UPTD Puskesmas Se Kabupaten Kuningan
- 8) Ketua Yayasan dan Pengurus Stikes Kuningan
- 9) Pengurus PPNI Cabang Kuningan
- 10) Tim penilai jabatan fungsional perawat di lingkup Dinas Kesehatan
Kabupaten Kuningan
- 11) Para pemangku jabatan fungsional perawat di lingkup Dinas Kesehatan
Kabupaten Kuningan.

**Expose Hasil Studi Banding Dari UPT Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung
Dan Persiapan Penerapan Sentra Keperawatan Di Kabupaten Kuningan
Tanggal 14 Oktober 2014**





PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN DINAS KESEHATAN

Jln. Aruji Kartawinata No.21 Telp. (0232) 871149 Kuningan 45511

Kuningan, 17 Oktober 2014

Kepada

Yth. Kepala UPTD Puskesmas Dharma

893.4/2525 / PPSDK
Biasa

Jadwal Ekspose Hasil Studi
Banding Sentra Keperawatan

di-

DARMA

Sehubungan telah dilaksanakan studi banding sentra keperawatan di UPT Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung pada Tanggal 7 Oktober 2014, dan telah dilaksanakan pertemuan evaluasi pasca studi banding (pada tanggal 14 Oktober 2014) yang disepakati bahwa untuk di Kabupaten Kuningan akan dibentuk sentra keperawatan di wilayah UPTD Puskesmas Dharma dengan daerah binaan yaitu di Desa Jagara.

Berkenaan hal tersebut, kami akan melaksanakan ekspose hasil studi banding bagi SDM di UPTD Puskesmas Dharma dengan jadwal sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Oktober 2014

Waktu : Pukul 08.00 WIB s.d. selesai

Tempat : Aula UPTD Puskesmas Dharma

Agar menjadi maklum.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KUNINGAN

H. RAJI, S.P., MM.Kes.
Pembina Utama Muda
NIP. 19610127 198503 1 003

Tembusan:

1. Bupati dan Wakil Bupati Kuningan;
2. Kepala BKD Kab. Kuningan;
3. Kepala PKP2A I LAN.

**EKSPOSE HASIL STUDI BANDING
PENERAPAN SENTRA KEPERAWATAN
DI UPT PUSKESMAS PASIRKALIKI DAN KELURAHAN BINAAN
DI KELURAHAN ARJUNA KECAMATAN CICENDO KOTA BANDUNG
DAN RENCANA TINDAK LANJUT DI KABUPATEN KUNINGAN**

Hari, tanggal : Sabtu, 18 Oktober 2014
Waktu : Pk. 08.00 – 10.00 WIB
Tempat : Aula UPTD Puskesmas Darma Kecamatan Darma
Kabupaten Kuningan
Acara : Ekspose hasil studi banding dan pembahasan rencana
tindak lanjut penerapan sentra keperawatan
Peserta : Terlampir
Notulen :

1. Pembukaan :

Sambutan Kepala UPTD Puskesmas Darma :

- a. Menyambut baik rencana penerapan sentra keperawatan di Kabupaten Kuningan, terutama melalui kerja sama antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, STIKKU, dan PPNI Cabang Kuningan yang akan diawali penerapannya di wilayah UPTD Puskesmas Darma.
- b. Dengan adanya sentra keperawatan ini diharapkan permasalahan kesehatan di masyarakat dapat lebih tertangani dan seluruh perawat dapat lebih meningkatkan kinerja dengan memberikan asuhan keperawatan secara rutin karena adanya wadah yang jelas sehingga tidak ada kekhawatiran untuk penyesuaian bagi yang akan menjadi perawat ahli setelah menempuh pendidikan profesi perawat (Ners).

- 2. Ekspose hasil studi banding oleh Kasi Akreditasi dan Pendayagunaan SDM :**
Materi sebagaimana terlampir.

3. Ekspose materi Perkesmas oleh Kasi Kesehatan Khusus dan Rujukan :
Materi sebagaimana terlampir.
4. Penetapan lokasi pembentukan sentra keperawatan dan daerah binaan :
disepakati bahwa UPTD Puskesmas Darma sebagai puskesmas yang akan menerapkan program Perkesmas melalui pembentukan sentra keperawatan kerja sama antara Dinas Kesehatan, Stikes Kuningan, dan PPNI Cabang Kuningan. Sedangkan untuk daerah binaan sentra keperawatan yaitu di Desa Jagara Kecamatan Darma.
5. Penetapan waktu persiapan lapangan di Desa Jagara Kecamatan Darma sebagai daerah binaan sentra keperawatan pada tanggal : 24 Oktober 2014

**Ekspose Hasil Benchmarking ke UPT Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung
Di Hadapan Pegawai UPTD Puskesmas Darma, Tanggal 18 Oktober 2014**



Peserta Yang Menghadiri Ekspose Hasil Benchmarking



**Foto Bersama Pegawai UPTD Puskesmas Darma Dengan Latar Plang UPTD
Puskesmas Sebelum Pembentukan Sentra Keperawatan
Tanggal 18 Oktober 2014**





PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN DINAS KESEHATAN

Jln. Aruji Kartawinata No. 21 Telp. (0232) 871149 Kuningan 45511

Kuningan, 23 Oktober 2014

Kepada

Yth. Kepala UPTD Puskesmas Darma

Nomor : 893.4/2376/PPSDK
Sifat : Biasa
Sampiran :
Isi : Jadwal Persiapan Sentra
Keperawatan di Desa Binaan

di-

DARMA

Menindaklanjuti pertemuan di UPTD Puskesmas Darma pada tanggal 18 Oktober 2014, maka akan dilaksanakan persiapan lapangan di desa binaan.

Sehubungan hal tersebut, kami mengundang saudara beserta SDM yang terlibat dalam kegiatan sentra keperawatan dengan jadwal sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Oktober 2014

Waktu : Pukul 08.00 WIB s.d. selesai

Tempat : Poskesdes Desa Jagara Kecamatan Darma

Agar menjadi maklum.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KUNINGAN

H. RAJI, S.E., MM.Kes.
Pembina Utama Muda
NIP. 19610127 198503 1 003

Tembusan:

1. Bupati dan Wakil Bupati Kuningan;
2. Camat Darma;
3. Kepala Desa Jagara Kec. Darma.

PERSIAPAN LAPANGAN UNTUK PEMBENTUKAN DAERAH BINAAN SENTRA KEPERAWATAN DI KABUPATEN KUNINGAN

Hari, tanggal : Jum'at, 24 Oktober 2014
Waktu : Pk. 08.00 – 11.00 WIB
Tempat : Poskesdes Jagara Kec. Darma Kabupaten Kuningan
Acara : Persiapan Desa Jagara sebagai daerah binaan sentra
keperawatan UPTD Puskesmas Darma
Peserta : Terlampir
Notulen :

1. Pembukaan :

Sambutan Kepala UPTD Puskesmas Darma.

- Pihak aparat desa antusias terhadap program nursing center.
- Sudah kordinasi dengan Stikes Kuningan mengenai persiapan sarana yang diperlukan antara lain plang nursing center.
- Pada saat launching nursing center tanggal 19 November 2014 akan dilanjutkan dengan seminar untuk para perawat.
- Di Desa Jagara pasien jiwa ada 20 orang. Akan dihadirkan keluarga dari penderita gangguan jiwa. Dr. Husnu yang menangani masalah jiwa.
- Draf struktur sudah dibuat, dasarnya surat tugas Kepala UPTD Puskesmas.
- Kantong KK rawan belum dibuat.

2. Kasi Akreditasi dan Pendayagunaan SDM mengecek kesiapan SDM, tempat dan dokumen- dokumen yang dibutuhkan.

3. Penjelasan Kasi Kesehatan Khusus dan Rujukan :

Yang harus dipasang : struktur, kantong KK rawan (warna sesuai dengan KM).

4. Penjelasan pemegang program Perkesmas :

- Dalam perkesmas tidak menyembuhkan, tetapi membuat keluarga mampu mandiri (KM III), dengan kunjungan maksimal 6 kali.

- Perawat bisa membuat asuhan keperawatan ketika mendampingi bidan.

5. Diskusi :

- a. Kantong KK rawan dibuat peta dan ditandai dengan warna.
- b. Kasus TB kalau sudah beres pengobatan tidak dimasukan sebagai KK rawan tetapi lepas binaan.
- c. Dasar pembuatan Struktur sesuai surat tugas Kepala UPTD Puskesmas..
- d. Kelengkapan yang harus ada :
 - 1) PHN Kit
 - 2) Kohort
 - 3) Format Asuhan Keperawatan
 - 4) Peta KK rawan
 - 5) Visualisasi data KM



PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN
DINAS KESEHATAN

Jln. Aruji Kartawinata No.21 Telp. (0232) 871149 Kuningan 45511

Kuningan, 31 Oktober 2014

Kepada :

- Yth. 1. Camat Darma
2. Kepala Desa Jagara

di-

DARMA

Sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, maka salah satunya dilakukan melalui penerapan Program Perkesmas (Keperawatan Kesehatan Masyarakat).

Sehubungan hal tersebut, kami informasikan bahwa di UPTD Puskesmas Darma akan dibentuk Sentra Keperawatan (Nursing Center) dengan desa binaan yaitu di Desa Jagara Kecamatan Darma. Melalui sentra keperawatan diharapkan dapat meningkatkan asuhan keperawatan terhadap KK rawan di desa binaan yang pada akhirnya dapat menumbuhkan kemandirian pada keluarga pasien.

Agar menjadi maklum.

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KUNINGAN**

H. RAJI, S.E., MM.Kes.
Pembina Utama Muda
NIP. 19610127 198503 1 003

Tembusan:

1. Bupati dan Wakil Bupati Kuningan;
2. Kepala BKD Kab. Kuningan;
3. Kepala PKP2A I LAN.

STAMP SURAT KELOMPOK	
PPSDK	
REVISI	—
Y. C. J.	W

Pembahasan Persiapan Data-Data Untuk Pembentukan Sentra Keperawatan
Bersama Kepala UPTD Puskesmas Dharma dan Perawat Fungsional



Pengorganisasian Perkesmas di UPTD Puskesmas Darma



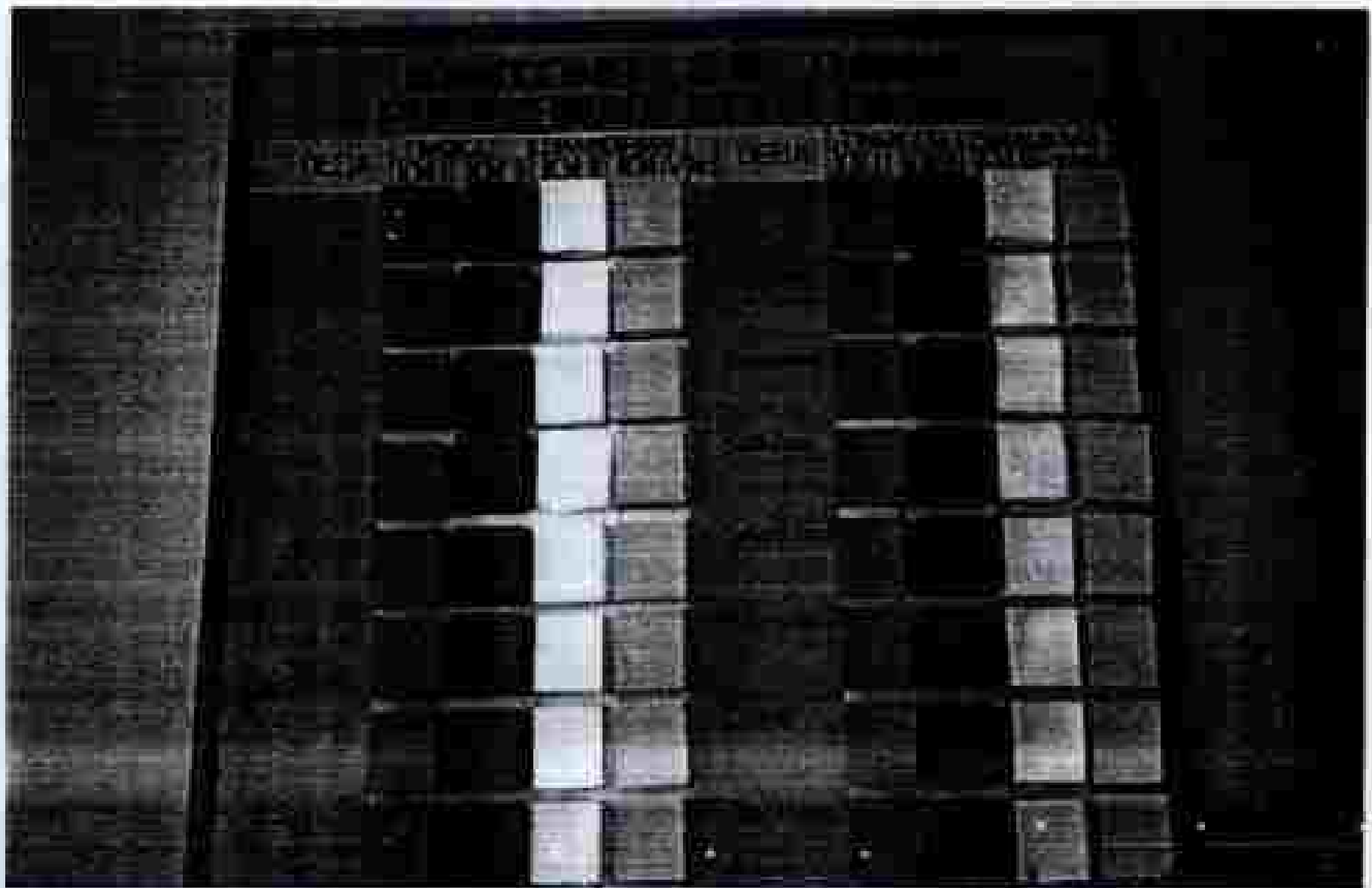
Prosedur Tetap (Protap) Klinik Terpadu Di UPTD Puskesmas Darma



Plang/Papan Sentra Keperawatan (Nursing Center) Di UPTD Puskesmas Darma



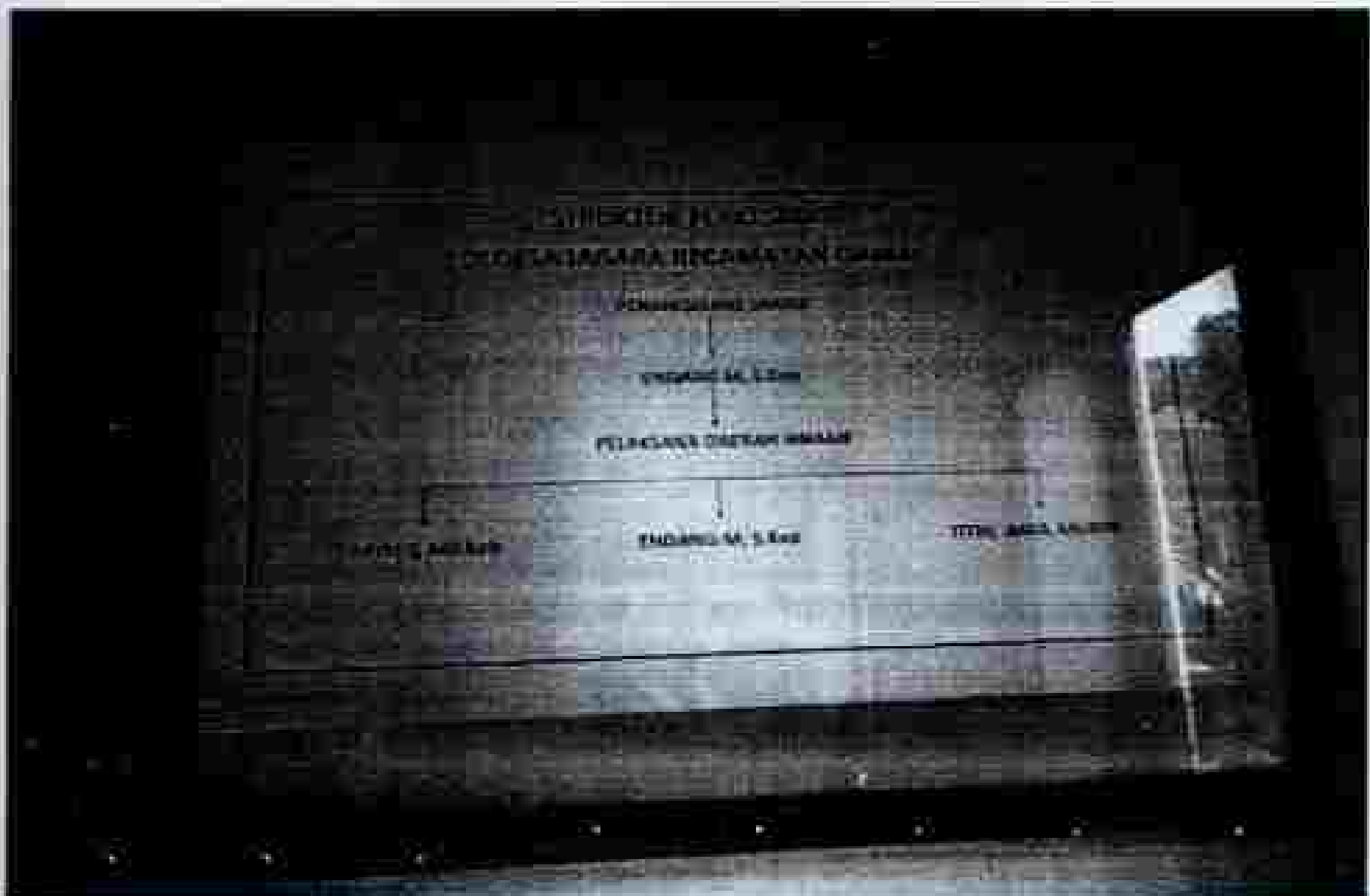
Kantong KK Rawan di Wilayah UPTD Puskesmas Dharma



Peta Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Dharma dan Sebaran KK Rawan



Struktur Perkesmas Di Desa Jagara Kecamatan Darma



HASIL KEGIATAN PERKESMAS DI DESA JAGARA



DINAS KESEHATAN

Pembahasan Persiapan Peresmian Sentra Keperawatan Bersama Staf Akreditasi

Tanggal 17 November 2014





Kuningan, 19 November 2014

Nomor : 893.4/4061/PPSDK
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Permohonan Meresmikan
Sentra Keperawatan

Kepada :
Yth. Bupati Kuningan

di-
KUNINGAN

Sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, salah satunya dilakukan melalui penerapan Program Perkesmas (Keperawatan Kesehatan Masyarakat). Upaya ini dilakukan melalui pembentukan Sentra Keperawatan (Nursing Center) di UPTD Puskesmas Dharma yang merupakan hasil kerja sama antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Kuningan, dan Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Kabupaten Kuningan.

Sehubungan hal tersebut, kami mengajukan permohonan kepada Ibu untuk berkenan meresmikan Sentra Keperawatan di Desa Jagara sebagai daerah binaan dengan ketentuan sebagai berikut :

Hari/Tanggal : Rabu, 19 November 2014

Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d. selesai

Tempat : Aula Balai Desa Jagara Kecamatan Dharma

Atas perkenan Ibu kami haturkan terima kasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KUNINGAN

H. RAJI, S.E., MM.Kes.

Pembina Utama Muda

NIP. 19610127 198503 1 003

Tembusan:

1. Kepala Pusat Kajian Dan Pendidikan
Dan Pelatihan Aparatur I (PKP2A I)
Lembaga Administrasi Negara.

PARAF SURAT KELUAR

UNIT 241 PPSDK

KA.S

9

Lampiran : 1
Nomor : 893.4/ *pd* /PPSDK
Hal : Undangan

**SUSUNAN ACARA PERESMIAN SENTRA KEPERAWATAN
TANGGAL 19 NOVEMBER 2014**

No.	Waktu	Acara
1.	09.00 – 09.10	- Pembukaan - Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
2.	09.10 – 09.20	Laporan Peserta Diklat
3.	09.20 – 09.40	Sambutan: 1. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Kuningan/Ketua STIKes Kuningan/Ketua PPNI 2. Kepala PKP2A
4.	09.40 – 10.00	Sambutan Bupati Kuningan sekaligus meresmikan Sentra Keperawatan
5.	10.00 – 10.05	- Penandatanganan Berita Acara - Penyerahan PHN Kit
6.	10.05 – 10.10	Do'a & Penutup
7.	10.10 – 10.30	Gunting Pita dan Peninjauan Lokasi
8.	10.30 – 10.45	Break
9.	10.45 - selesai	Dilanjutkan dengan SEMINAR



PEMERINTAH KABUPATEN KUNINGAN DINAS KESEHATAN

Jln. Aruji Kartawinata No. 21 Telp. (0232) 871149 Kuningan 45511

Kuningan, 17 November 2014

Kepada :

Yth. Kepala BKD
Kabupaten Kuningan
di-
KUNINGAN

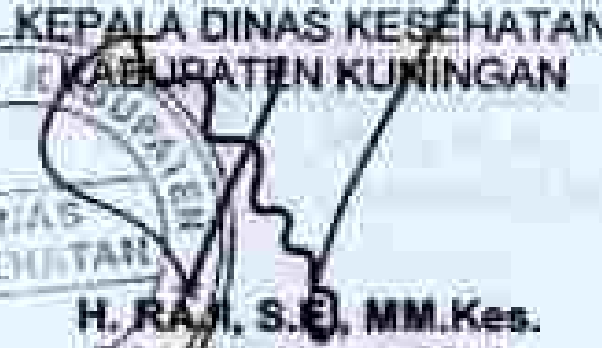
Nomor : 893.4/PPES / PPSDK
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Undangan

Berkenaan salah seorang eselon IV di Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan (Euis Herna Marlina, SKM, MKM / Kepala Seksi Akreditasi Dan Pendayagunaan SDM) saat ini sedang mengikuti Diklatpim IV di PKP2A I LAN RI, maka diwajibkan menyusun proyek perubahan sebagai tugas akhirnya. Inovasi yang dirancang mengenai pembentukan Sentra Keperawatan (*Nursing Center*) di UPTD Puskesmas Dama dan daerah binaan di Desa Jagara Kecamatan Dama, melalui kerja sama antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Kuningan dan Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Cabang Kuningan. Melalui upaya ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat khususnya pada KK rawan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan peran perawat khususnya di lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan.

Sehubungan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu menghadiri acara peresmian Sentra Keperawatan di Desa Jagara sebagai daerah binaan dengan ketentuan sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Rabu, 19 November 2014
Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula Balai Desa Jagara Kecamatan Dama
Acara : Terlampir

Atas kehadirannya, kami sampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KUNINGAN

H. RAJI, S.E., MM.Kes.
Pembina Utama Muda
NIP. 19610127 198503 1 003

Pembusan:

1. Bupati dan Wakil Bupati Kuningan;

2. Kepala (PKP2A I) LAN RI.

**PERESMIAN SENTRA KEPERAWATAN (NURSING CENTER)
DI UPTD PUSKESMAS DARMA DAN DAERAH BINAAN DI DESA
JAGARA KECAMATAN DARMA**

HARI, TANGGAL : RABU, 19 NOVEMBER 2014

WAKTU : PUKUL 09.30 S/D 10.30

TEMPAT : AULA BALAI DESA JAGARA KECAMATAN
DARMA

UNDANGAN :

1. Bupati Kuningan (Hj. Utje Choeriah Hamid Suganda, S.Sos, MAP)
2. Coach dari PKP2A ILAN RI (Dr. Satwiko Dharmesto, MA)
3. Kepala BKD Kabupaten Kuningan (Diwakili oleh Sdr. Dadan)
4. Camat Darma
5. Seluruh Kepala UPTD Puskesmas Se-Kabupaten Kuningan
6. Seluruh Kepala Desa Se-Kecamatan Darma
7. Ketua Stikes Kuningan
8. Ketua PPNI Kabupaten Kuningan
9. Para Dosen Prodi Keperawatan Stikes Kuningan
10. Pemangku Jabatan Fungsional Perawat di UPTD Puskesmas Se-Kabupaten Kuningan.
11. Pengurus PPNI Kabupaten Kuningan
12. Aparat Desa Jagara Kecamatan Darma
13. Kader Kesehatan Desa Jagara Kecamatan Darma
14. Mahasiswa Stikes Kuningan

(Daftar hadir sebagaimana terlampir)

ACARA :

1. Pembukaan
2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
3. Sambutan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan :

Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat

kesehatan yang optimal. Dalam mendukung visi Kabupaten Kuningan yaitu “Kuningan MAS” (Mandiri, Agamis Dan Sejahtera), maka Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan mempunyai visi yaitu “ Masyarakat Sehat, Mandiri Dan Sejahtera Tahun 2018”.

Pengertian “Mandiri” di bidang kesehatan yaitu masyarakat yang mau dan mampu untuk menolong diri sendiri dan keluarganya untuk hidup sehat.

Peran Puskesmas sebagai ujung tombak upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Upaya Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) merupakan upaya yang terintegrasi pada semua upaya kesehatan Puskesmas (termasuk upaya kesehatan wajib) dan juga sebagai upaya pengembangan. Upaya Perkesmas diarahkan pada upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat untuk mempercepat kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya. Perkesmas menekankan upaya promotif dan preventif tanpa mengenyampingkan kuratif/treatment dan rehabilitatif. Keterlibatan lintas program, lintas sektor termasuk organisasi profesi dan masyarakat sangat menentukan keberhasilan upaya Perkesmas. Pelaksanaan keperawatan komunitas oleh tenaga keperawatan yang bekerja di puskesmas selama ini biasanya berjalan sendiri tanpa memadukan dengan kegiatan pendidikan dan penelitian yang seharusnya merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan.

Pada kesempatan ini perlu kami sampaikan bahwa salah seorang eselon IV di Dinas Kesehatan yaitu Kasi Akreditasi dan Pendayagunaan SDM (Euis Herna Marlina, SKM, MKM) sedang mengikuti Diklatpim IV dengan pola baru selama 4 bulan di Pusat Kajian Dan Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur 1 Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia yang bertempat di Kiarapayung-Jatinangor.

Dalam Diklatpim pola baru ini harus menghasilkan inovasi proyek perubahan. Dan inovasi yang diambil yaitu mengenai pembentukan sentra keperawatan di UPTD Puskesmas Darma dan daerah binaan di Desa Jagari Kecamatan Darma melalui kerja sama dengan Stikes Kuningan

(STIKKU) dan Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Kabupaten Kuningan.

Diharapkan dengan adanya sentra keperawatan, masalah-masalah kesehatan / keperawatan yang dihadapi oleh individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat dapat diatasi secara tuntas. Sentra keperawatan juga dapat dijadikan sebagai tempat bagi para mahasiswa untuk melakukan praktek lapangan dan penelitian keperawatan.

4. Sambutan Bupati Kuningan sekaligus meresmikan sentra keperawatan :

Pemberdayaan masyarakat terutama dalam bidang kesehatan ditujukan guna mewujudkan masyarakat yang memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan untuk mengatasi masalah kesehatan secara mandiri, perlu dibina dan dikembangkan secara bertahap dan berkelanjutan. Keberhasilan dan efektifitas pelaksanaan pemberdayaan masyarakat ditentukan oleh sumber daya manusia yang mampu menggerakkan, memotivasi dan memandirikan masyarakat sehingga terjadinya transformasi informatif yang berdaya guna dan berhasil guna. Kondisi ini bisa dicapai oleh SDM yang memiliki kompetensi dan kemampuan untuk menyelesaikan setiap tahap program pembangunan secara sistematis dan berkesinambungan.

Melalui pembentukan sentra keperawatan (Nursing Center) diharapkan dapat mewujudkan terciptanya pengelolaan secara terpadu dalam pelayanan, pendidikan dan penelitian keperawatan melalui pemberdayaan seluruh potensi yang ada secara optimal, sehingga masalah-masalah kesehatan/keperawatan yang dihadapi oleh individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat dapat diatasi secara tuntas. Sentra keperawatan juga dapat dijadikan sebagai tempat bagi para mahasiswa untuk melakukan praktek lapangan dan penelitian keperawatan.

Kami berikan apresiasi kepada peserta Diklat Pim IV dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan yaitu Euis Herna Marlina, SKM, MKM (Kasi Akreditasi Dan Pendayagunaan SDM) atas inovasinya dalam membuat proyek perubahan dengan membentuk sentra keperawatan

(*Nursing Center*) dengan menggandeng kerja sama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan (STIKKU) dan Organisasi Profesi Perawat (Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Kuningan).

Melalui kerja sama ini Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada jajaran STIKKU dan Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kabupaten Kuningan yang telah mendukung dalam pembentukan sentra keperawatan termasuk dukungan dana, sehingga tidak hanya mengandalkan anggaran dari pemerintah Kabupaten Kuningan.

Pada hari ini Rabu tanggal 19 November 2014 dengan ucapan Bismillahirrahmannirrahim Saya resmikan sentra keperawatan (*Nursing Center*) di UPTD Puskesmas Darna dan desa binaan di Desa Jagara Kecamatan Darna. Semoga dapat memberikan manfaat dan dapat diikuti oleh UPTD Puskesmas lainnya.

5. Penandatanganan MoU antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan dengan Stikes Kuningan, dan antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan dengan PPNI Kabupaten Kuningan
6. Penyerahan bantuan PHN (Public Health Nursing) Kit dari Stikes Kuningan untuk UPTD Puskesmas Darna
7. Pembacaan Do'a
8. Gunting pita sebagai tanda peresmian sentra keperawatan
9. Peninjauan ruangan dan data-data yang berkaitan dengan sentra keperawatan di Poskesdes Jagara

**SAMBUTAN
BUPATI KUNINGAN
PADA ACARA PERESMIAN SENTRA KEPERAWATAN
(NURSING CENTER) DI UPTD PUSKESMAS DARMA DAN
DESA BINAAN DI DESA JAGARA KEC. DARMA**

HARI/TANGGAL : Rabu, 19 November 2014
WAKTU : Pukul 09.00 WIB
TEMPAT : Aula Balai Desa Jagara Kec. Darma

BISMILLAHIRROHMANIRROHIM

ASSALAMU'ALAIKUM WR.WB.

SALAM SEJAHTERA UNTUK KITA SEMUA.

YANG SAYA HORMATI :

1. KEPALA PUSAT KAJIAN DAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR I LEMBAGA ADMINSTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA, ATAU YANG MEWAKILI.
2. PARA KEPALA SKPD.
3. CAMAT DARMA DAN SELURUH KEPALA DESA DI WILAYAH KECAMATAN DARMA.
4. PARA KEPALA UPTD PUSKESMAS SE-KABUPATEN KUNINGAN.

5. PARA PEMANGKU JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT LINGKUP DINAS KESEHATAN.
6. HADIRIN TAMU UNDANGAN YANG SAYA CINTAI.

PUJI DAN SYUKUR MARILAH KITA PANJATKAN KEHADIRAT ALLAH SWT. KARENA ATAS RAHMAT DAN RIDHONYA PADA HARI INI KITA DAPAT MENJALANKAN TUGAS DAN KEWAJIBAN SEBAGAI APARATUR PEMERINTAH SERTA DAPAT BERSILATURAHMI DALAM KEADAAN SEHAT WAL'AFIAT, GUNA MENGIKUTI ACARA PERESMIAN SENTRA KEPERAWATAN (NURSING CENTER) DI UPTD PUSKESMAS DARMA DAN DESA BINAAN DI DESA JAGARA KEC. DARMA

SHOLAWAT SERTA SALAM SEMOGA SENANTIASA DILIMPAHKAN KEPADA JUNJUNAN KITA NABI BESAR MUHAMMAD SAW, KEPADA KELUARGANYA, PARA SAHABATNYA DAN SELURUH UMATNYA YANG SETIA HINGGA AKHIR ZAMAN, AMIN

HADIRIN YANG SAYA HORMATI

ATAS NAMA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KUNINGAN DAN SAYA PRIBADI, MENGUCAPKAN SELAMAT DATANG KEPADA TIM DARI PUSAT KAJIAN DAN

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR LEMBAGA
ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA DI
KABUPATEN KUNINGAN.

PEMERINTAH TELAH MENETAPKAN KEBIJAKAN
PEMBANGUNAN KESEHATAN YANG DISELENGGARAKAN
MELALUI UPAYA KESEHATAN YANG
TERCAPAI, TERJANGKAU DAN BERMUTU UNTUK
MENJAMIN TERSELENGGARANYA PEMBANGUNAN
KESEHATAN GUNA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN
MASYARAKAT YANG SETINGGI-TINGGINYA. SEBAGAI
BENTUK KEPEDULIAN PEMERINTAH KABUPATEN
KUNINGAN TERHADAP SEKTOR KESEHATAN ANTARA LAIN
MELALUI PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN
KESEHATAN DAN PEMBANGUNAN POSKESDES (POS
KESEHATAN DESA) YANG TERSEBAR DI DESA-DESA.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

SAMPAI SAAT INI DERAJAT KESEHATAN
MASYARAKAT DI KABUPATEN KUNINGAN TERUS
MENGALAMI PENINGKATAN, HAL INI DITUNJUKAN
DENGAN:

1. PENURUNAN JUMLAH KEMATIAN IBU SEJAK TAHUN 2009 YANG MENCAPAI 24 KASUS SEDANGKAN SAMPAI TAHUN 2013 DITEMUKAN 19 KASUS.
2. PENURUNAN JUMLAH KEMATIAN BAYI SEJAK TAHUN 2009 MENCAPAI 256 KASUS SEDANG SAMPAI TAHUN 2013 DITEMUKAN 149 KASUS.
3. PENURUNAN JUMLAH DAN PROSENTASI GIZI BURUK PADA BALITA DIMANA PADA TAHUN 2010 DITEMUKAN 919 KASUS ATAU 1,1% BALITA SANGAT KURUS SEDANGKAN SAMPAI TAHUN 2013 DITEMUKAN 153 KASUS ATAU 0,2% BALITA SANGAT KURUS.
4. PENINGKATAN UMUR HARAPAN HIDUP (UHH) SETIAP TAHUNNYA DIMANA PADA TAHUN 2009 MENCAPAI 70,65 SERTA TAHUN 2013 MENCAPAI 70,94.
5. PENINGKATAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) SETIAP TAHUNNYA DIMANA PADA TAHUN 2009 MENCAPAI 72,08 SERTA TAHUN 2013 MENCAPAI 73,36.
6. DITERIMANYA PENGHARGAAN KABUPATEN SEHAT PADA TAHUN 2012 DAN 2013.
7. PERINGKAT SATU PERAWAT TELADAN TINGKAT PROVINSI JAWA BARAT DAN TINGKAT NASIONAL TAHUN 2009 (YUDI SETIAWAN, S.Kep / UPTD PUSKESMAS CIHAUR) DAN TAHUN 2013 (FITRI NURLIA, Am.Kep / UPTD PUSKESMAS CIGANDAMEKAR).

**8. PERINGKAT SATU BIDAN DESA TELADAN TINGKAT
PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2014 (BIDAN DESA
TINGGAR KEC. KADUGEDE).**

HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

**KEBERHASILAN PENCAPAIAN PEMBANGUNAN
KESEHATAN TENTU BUKAN HANYA UPAYA PEMERINTAH
SEMATA, KETERKAITAN DAN PERAN SERTA MASYARAKAT
SECARA AKTIF MERUPAKAN KUNCI KEBERHASILAN
DALAM BERBAGAI UPAYA KESEHATAN MELALUI
PENGEMBANGAN DESA SIAGA.**

**DESA SIAGA ADALAH DESA YG MEMILIKI KESIAPAN
SUMBER DAYA DAN KEMAMPUAN UNTUK MENGATASI
MASALAH-MASALAH KESEHATAN SECARA MANDIRI
DALAM RANGKA MEWUJUDKAN DESA SEHAT.**

HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERUTAMA DALAM
BIDANG KESEHATAN DITUJUKAN GUNA MEWUJUDKAN
MASYARAKAT YANG MEMILIKI KESIAPAN SUMBER DAYA
DAN KEMAMPUAN UNTUK MENGATASI MASALAH
KESEHATAN SECARA MANDIRI, PERLU DIBINA DAN
DIKEMBANGKAN SECARA BERTAHAP DAN
BERKELANJUTAN.**

KEBERHASILAN DAN EFEKTIFITAS PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DITENTUKAN OLEH SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) YANG MAMPU MENGGERAKKAN, MEMOTIVASI DAN MEMANDIRIKAN MASYARAKAT SEHINGGA TERJADINYA TRASFORMASI INFORMATIF YANG BERDAYA GUNA DAN BERHASIL GUNA. KONDISI INI BISA DICAPAI OLEH SDM YANG MEMILIKI KOMPETENSI DAN KEMAMPUAN UNTUK MENYELESAIKAN SETIAP TAHAP PROGRAM PEMBANGUNAN SECARA SISTEMATIS DAN BERKESINAMBUNGAN.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI

MELALUI PEMBENTUKAN SENTRA KEPERAWATAN (NURSING CENTER) INI DIHARAPKAN DAPAT MEWUJUDKAN TERCIPTANYA PENGELOLAAN SECARA TERPADU DALAM PELAYANAN, PENDIDIKAN DAN PENELITIAN KEPERAWATAN MELALUI PEMBERDAYAAN SELURUH POTANSI YANG ADA SECARA OPTIMAL, SEHINGGA MASALAH-MASALAH KESEHATAN/KEPERAWATAN YANG DIHADAPI OLEH INDIVIDU, KELUARGA,

KELOMPOK KHUSUS DAN MASYARAKAT DAPAT DIATASI SECARA TUNTAS. SENTRA KEPERAWATAN JUGA DAPAT DIJADIKAN SEBAGAI TEMPAT BAGI PARA MAHASISWA UNTUK MELAKUKAN PRAKTEK LAPANGAN DAN PENELITIAN KEPERAWATAN.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI

KAMI BERIKAN APRESIASI KEPADA PESERTA DIKLAT PIM IV DARI DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUNINGAN YAITU EUIS HERNA MARLYNA, SKM, MKM (KASI AKREDITASI DAN PENDAYAGUNAAN SDM) ATAS INOVASINYA DALAM MEMBUAT PROYEK PERUBAHAN DENGAN MEMBENTUK SENTRA KEPERAWATAN (*NURSING CENTER*) DENGAN MENGGANDENG KERJA SAMA DENGAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN (STIKKU) DAN ORGANISASI PROFESI PERAWAT (PERSATUAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA KABUPATEN KUNINGAN)

MELALUI KERJA SAMA INI KAMI SAMPAIKAN UCAPAN TERIMA KASIH KEPADA JAJARAN STIKKU DAN PERSATUAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA KABUPATEN KUNINGAN YANG TELAH MENDUKUNG DALAM PEMBENTUKAN SENTRA KEPERAWATAN TERMASUK DUKUNGAN DANA, SEHINGGA TIDAK HANYA

MENGANDALKAN ANGGARAN DARI PEMERINTAH
KABUPATEN KUNINGAN.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI

PADA HARI INI RABU TANGGAL 19 NOVEMBER 2014
DENGAN UCAPAN BISMILLAHIRRAHMANNIRRAHIM SAYA
RESMIKAN SENTRA KEPERAWATAN (*NURSING CENTER*) DI
UPTD PUSKESMAS DARMA DAN DESA BINAAN DI DESA
JAGARA KEC. DARMA. SEMOGA DAPAT MEMBERIKAN
MANFAAT DAN DAPAT DIKUTI OLEH UPTD PUSKESMAS
LAINNYA.

DEMIKIAN SAMBUTAN SAYA DAN TERIMA KASIH
ATAS PERHATIANNYA.

BILLAHITAUFIQ WAL HIDAYAH,
WASSALAMU'ALAIKUM WR.WB.

BUPATI KUNINGAN

Hj. UTJE CHOERIAH HAMID SUGANDA

**Foto Bersama Sant Menghadiri Peresmian Sentra Keperawatan
di UPTD Puskesmas Darma Dan Daerah Binaan Di Desa Jagara Kecamatan Darma
Sebagai Hasil Kerja Sama Antara Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan Dengan
Stikes Kuningan Dan PPNI Kabupaten Kuningan
Tanggal 19 November 2014 Bertempat Di Balai Desa Jagara Kecamatan Darma**

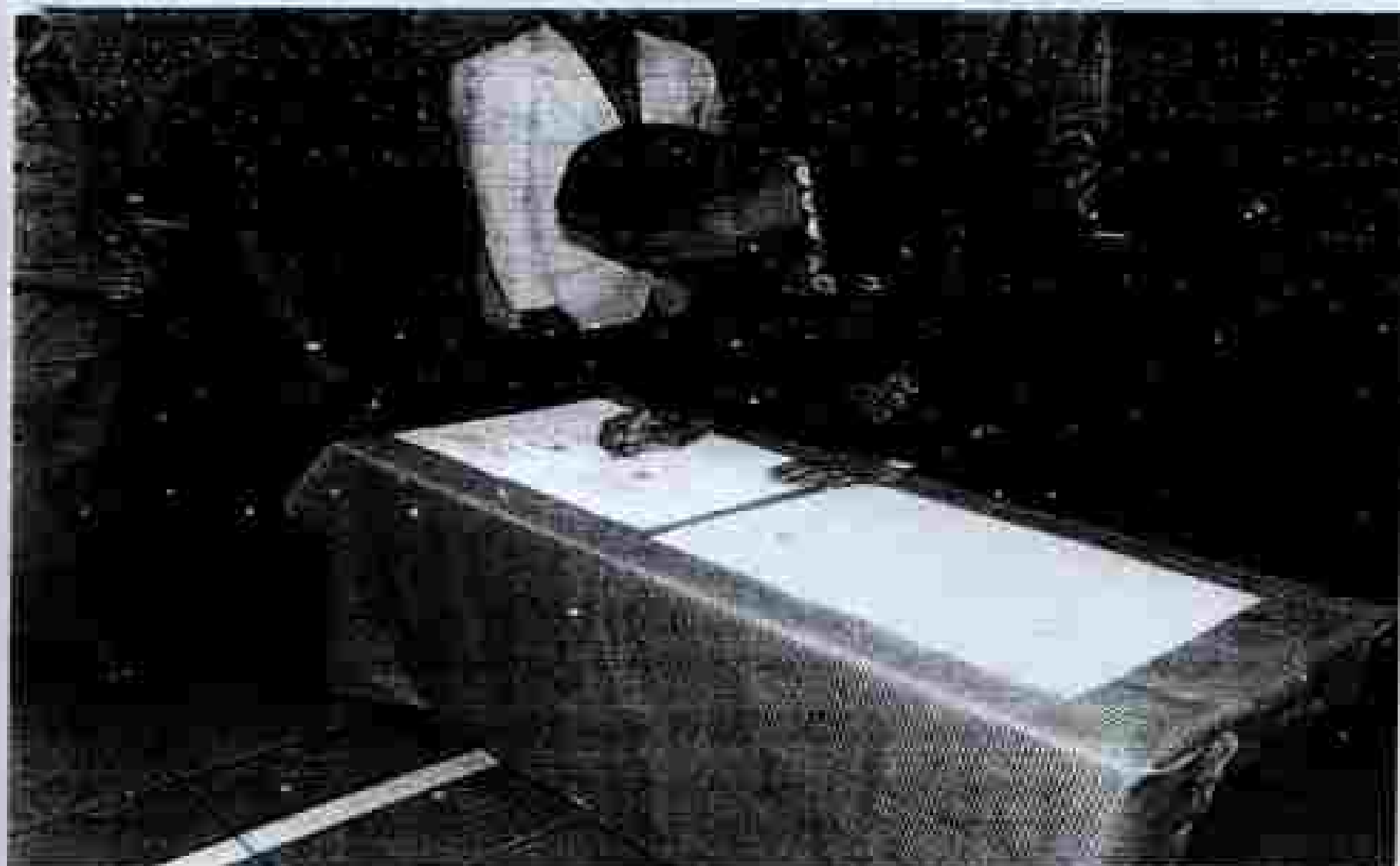


Keterangan Foto dari Kanan : Kepala Bidang PPSDK Dinas Kesehatan (yang juga sebagai Mentor Diklat Pim IV), Wakil Ketua Stikes Kuningan, Camat Darma, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, Bupati Kuningan, Coach dari PKP2A I LAN RI (Bapak Dr. Satwiko Darmesto, MA), Kasi Akreditasi Dan Pendayagunaan SDM Dinas Kesehatan (sebagai peserta Diklat Pim IV di PKP2A I LAN RI), Ketua PPNI Kabupaten Kuningan, Pengurus PPNI Kabupaten Kuningan.

Sambutan Bupati Kuningan Sekaligus Meresmikan sentra Keperawatan



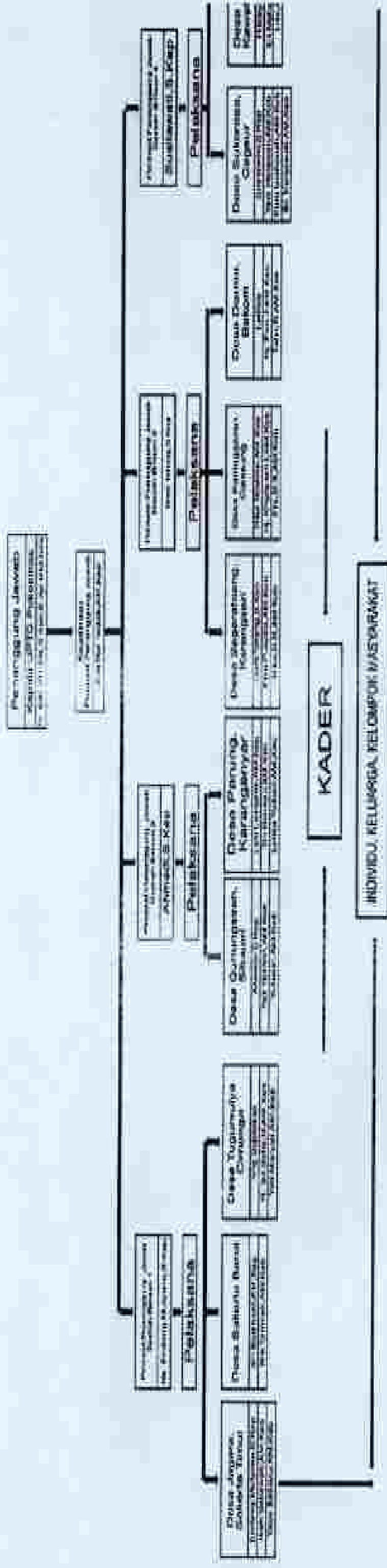
**Penandatanganan Surat Perjanjian Kerja Sama Antara Dinas Kesehatan Kabupaten
Kuningan Dengan Stikes Kuningan Dan PPNI Kabupaten Kuningan
Diketahui Oleh Bupati Kuningan**



**Penyerahan PHN (Public Health Nursing) Kit
Dari Stikes Kuningan Untuk UPTD Puskesmas Darma**



PENGORGANISASIAN PERKESMAS UPTD PUSKESMAS DTP DARMA



Monitoring dan Evaluasi Pasca Peresmian Sentra Keperawatan
Di Poskesdes Jagara Kec. Darma



No	RT		NAMA	L/P	STATUS DALAM KEUMAH	TANGGAL LAHIR	KETERANGAN
	RT	KK					
1	01		DIDIN SURYADI	L	KK	11-05-1955	
			ELI KOMALIAH	P	ISTRI	04-04-1963	
			RAHMAN	L	ANAK	17-01-1987	
			SEI WIDAWATI	P	ANAK	14-03-1993	
			ALYA NURHAUDA	P	ANAK	04-08-2004	Lumpuh + Kel. 2
2	01		NANA	L	KK	01-07-1966	
			ELIS DIANAWATI	P	ISTRI	22-11-1977	
			IIS ISMAWATI	P	ANAK	17-11-1996	
			IRMA FEBRIANA	P	ANAK	02-02-2004	
			BUKHAR	P	LAIN	01-07-1946	HT
3	01		SUBADJI	L	KK	01-07-1943	HT
			SUMAREAH	P	ISTRI	01-07-1958	
			KIKI-B	L	ANAK	27-11-1989	
			S. LUMATOL	P	ANAK	02-06-1995	
			HANI HANIPAH	P	ANAK	27-08-1999	
4	01		KASPI	L	KK	07-05-1938	SANTUNG
			ISOH	P	ISTRI	01-07-1952	
			DADANG	L	ANAK	10-03-1983	
5	01		EER HENORIANA	L	KK	25-06-1965	TUNANETRA
			DOH NASRUOH	P	ISTRI	20-07-1975	
			NENE DEWI	P	ANAK	19-01-1997	
			DEVINE	P	ANAK	18-11-2001	
			EHA	P	LAIN	16-02-1943	
			AIIISA	P	ANAK	31-07-2009	
6	01		MADKA	L	KK	07-05-1959	
			MUMISAMAH	P	ISTRI	06-02-1964	HT

URUT NR	RT	NAMA	L/P	DALAM KELUARGA	LAHIR	KEL
7.	01	ADANS	L		03-07-1982	KEL-JIWA
8.	01	MOMIH	L	KK	01-07-1950	
		ENENG DES	P	ANAK	05-12-1975	KEL. JIWA
		DEDE LINA	P	ANAK	01-07-1981	KEL. JIWA
9.	01	ADNA	L	KK	11-07-1953	TUNANETRA
		TITIL	P	ISTRI	02-07-1965	JANTUNG
		M. IKHSAN	L	ANAK	08-08-1998	
		DEDE MURMURAN	L	ANAK	13-10-2002	
10.	01	SOLIHUN	L	KK	02-07-1957	
		PARMINI	P	ISTRI	01-07-1962	HT
		BOBY	L	ANAK	29-08-1988	
		NITA	P	ANAK	07-12-1995	
		KENI	P	ANAK	02-09-1998	
		GINA	P	ANAK	24-08-2003	
11	01	WRO TOMPO	L	KK	12-09-1968	
		ATIK	P	ISTRI	20-06-1976	
		MURMURAN	P	ANAK	12-03-2002	
		YULI CITRA	P	ANAK	25-03-2007	
		SEPTAN	L	ANAK	01-10-2013	
		ATINE. S	P	LAIN	24-04-1957	HT
11	01	DAHLAN	L	KK	01-07-1945	STROKE
		DATMIM	P	ISTRI	02-07-1959	
12	01	UNAN	L	KK	01-01-1943	
		OIOH	P	ISTRI	15-06-1947	DM + HT

[illegible]

URUT KR	RT	NAMA	L/P	DALAM KELUARGA	LAHIR	REMARK
1	02	SUMIADI	L	KK	07-07-1945	GINJAL TERAKSI
		MUHAEDIN	P	ISTRI	05-03-1953	
		ADE	P	ANAK	15-04-1994	
2	02	KARSA	L	KK	28-08-1948	TBC + JANTUNG
		AYATI	P	ISTRI	12-01-1952	HT
3	02	NANI SUMARTO	P	KK	12-06-1957	KANKER (MENINGGAL)
		Atep ROHMAMAT	L	ANAK	27-06-1989	
4	02	MAMAT R	L	KK	01-07-1930	
		JENAS	P	ISTRI	01-07-1940	HT
5	02	MARUAN	L	KK	20-06-1960	
		IRAH	P	ISTRI	19-01-1963	BAKIL GINJAL
		TOTO SUKMANO	L	ANAK	01-07-1985	
		MAR KURNIAHA	L	ANAK	19-02-1992	
		INDAH Y	P	ANAK	28-01-2000	
6	02	UDAH PURMANA	L	KK	01-07-1945	
		NINETHUN	P	ISTRI	01-07-1957	HT
		IMAN	L	ANAK	01-07-1984	
		ADE MUKLAS	L	ANAK	01-07-1990	
		NURUL	P	LAIR	01-07-1998	
		M. ZAEVAL	L	LAIR	02-06-2004	
7	02	ABDUL SYUKUR	L	KK	03-04-1961	KEL. SIWA
		TATI	P	ISTRI	01-02-1980	
		FARID	L	ANAK	21-10-2001	
		FAUZI	L	ANAK	21-12-2004	
		FATRI	L	ANAK	06-05-2007	
		KAWILA	D	ANAK	17-06-2011	

RT/RW KOR	RT	NAMA	L/P	STATUS DALAM KEHIDUPAN	TANGGAL LAHIR	KEC.
8	02	YUSU YAMM YAMM MURFADH L	P L	IK ANAK	10-02-1955 12-02-1975	KEL. JIMM
9	02	EEN ABD MAMAF UMI KULUM LEWIM MURFADH	L P P	IK UTM ANAK	03-07-1944 09-03-1948 25-03-1991	HT.
10	02	ABDURAHMAN RIT MAMM RUPA ROPM BIA RADIAN FATIMAH ABDULLAH	L P P P P L	IK UTM ANAK ANAK ANAK ANAK	 08-12-1970 24-12-1994 6-9-1993 28-12-2001 28-12-2005	KEL. JIMM
11	02	NLOH EVA	P P	EK LAIN	01-3-1942 20-03-1995	HT

REKAM JEJAK KEMAJUAN DAN KEMUNDURAN TINGKAT KEMAMPUAN BELAJAR

DATA KEMUNDURAN (KEMUNDURAN)										DATA KEMUNDURAN (KEMUNDURAN)										DATA KEMUNDURAN (KEMUNDURAN)										DATA KEMUNDURAN (KEMUNDURAN)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
No	Kategori	Nama	Jenis	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah

11

[illegible][illegible]

PENGKAJIAN KEPERAWATAN KELUARGA

[illegible]

1. DATA PENGKAJIAN INDIVIDU YANG SAKIT (terlampir)

1. DATA PENGUJIAN KELUAR

[illegible]

2. **BERIAMPILAN SELUANGA MELANURAN TIKRA PEMERINDAHAN BEMBATAN ANCIUTA BEMARCA**

- 1) Apakah pemerintah keluarga berada pengadilan yang memiliki syarat? ☐ Ya ☒ Tidak
- 2) Apakah keluarga mengetahui masalah kesehatan yang dalam anggota dalam keluarga? ☐ Ya ☒ Tidak
- 3) Apakah keluarga mengetahui penyebab masalah kesehatan yang dalam anggota dalam keluarga? ☐ Ya ☒ Tidak
- 4) Apakah keluarga mengetahui tanda dan gejala masalah kesehatan yang dalam anggota dalam keluarga? ☐ Ya ☒ Tidak
- 5) Apakah keluarga mengetahui akibat masalah kesehatan yang dalam anggota dari keluarga? ☐ Tidak ☒ Tidak dapat dipastikan ☐ Ya
- 6) Pada siapa keluarga akan mencari informasi tentang masalah kesehatan yang dalam anggota keluarga? ☐ Keluarga ☒ Teman ☐ Masyarakat
- 7) Apakah keluarga sering masalah kesehatan yang dalam anggota keluarga? ☐ Tidak ada ☒ Jarang ☐ Sering karena akan timbul tanda dan gejala
- 8) Apakah keluarga melakukan upaya pencegahan kesehatan yang dalam anggota keluarga? ☐ Tidak ada ☒ Jarang ☐ Sering
- 9) Apakah keluarga mengetahui kebutuhan pengottolan masalah kesehatan yang dalam anggota keluarga? ☐ Tidak ☒ Jarang ☐ Sering
- 10) Apakah keluarga dapat melakukan cara memotivasi anggota keluarga dengan? ☐ Tidak ada ☒ Jarang ☐ Sering
- 11) Apakah keluarga dapat melakukan pencegahan masalah kesehatan yang dalam anggota keluarga? ☐ Tidak ☒ Jarang ☐ Sering
- 12) Apakah keluarga mampu memotivasi cara memotivasi keluarga yang melakukan masalah anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan? ☐ Tidak ☒ Jarang ☐ Sering
- 13) Apakah keluarga mampu mencari dan memanfaatkan sumber informasi untuk mengatasi masalah kesehatan anggota keluarga? ☐ Tidak ☒ Jarang ☐ Sering

HASIL PEMUJIAN BERDASARKAN TINGKAT KEMANDIRIAN KELUARGA

HASIL PENJUALAN DOKUMEN TUGAS 1 KEMAHIRUAN KEMAHIRUAN			
Kunjungan Pertama (K-1)	Perawat	Kunjungan Kedua (K-2)	Perawat
Kunjungan Ketiga (K-3)	Perawat	Kunjungan Keempat (K-4)	Perawat
Kunjungan Kelima (K-5)	Perawat	Kunjungan Keenam (K-6)	Perawat

Assessment and the Student Learning Outcomes Framework

2. DATA PENGKAITAN INDIVIDU YANG SAKIT

[illegible]

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 103–110

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa di kelas X IPS.

PLANTAS

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 103–110

[View all posts by](#) [Marty McManus](#)



PERENCANAAN KEPERAWATAN

Tanggal Yang		No. Rekam	
Nama Perawat		Nama Petanggungjawab/RS	TIN Nono
Nama Individu/ Keluarga/ Komunitas		Alamat	CC Balingin, no. 12 rt 1/2
Penyakit/ Masalah Kesehatan	HT		

Tgl/ No.	Diagnosa Keperawatan	Tujuan	Rencana Tindakan
	Potensial mengalami Isolasi Sosial di Rpt nono karena anggota keluarganya yang sakit HT	Keluarga Rpt nono dapat menyebut anggota ke- luarganya yang sakit HT	- Diskusikan mengenai kesehatan dengan Keluarga Rpt nono - Jelaskan kepada keluarga Rpt nono mengenai HT apa dan tidak boleh dikonsumi - Anjurkan keluarga Rpt nono untuk rutin berolahraga - Anjurkan kepada keluarga Rpt nono agar rutin merawat - Catat TO dan hasil tindakan keperawatan keluarga

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEPERAWATAN



Revisi/Renewal	Revisi/Renewal	No. Reguler	
Nama Perawat		Nama Pengawas/Asisten	Tgl. Revisi
Nama Individu/ Keluarga/ Komunitas		Alamat	Daftar Riwayat Kesehatan
Penyakit/ Masalah Kesehatan	HT		

Tgl/No.	Diagnosa Keperawatan	Implementasi	Evaluasi	Ttd Perawat
2/10/16	Defisiensi nutrisi ke. keluarga Ep nono merawat anggota ke. keluarga yg sakit HT	- Mendiskusikan masalah kesehatan dengan ke. Ep nono - Menghentikan paparan keluarga ke. nono makanan yang tajam dan tidak boleh konsumsi - Mengajarkan ke. Ep nono untuk tidak berdehake - Mengajarkan kepada ke. Ep nono tidak mengizinkan 20 cm perantara ke. ke. berdehake	- C - keluarga mengatakan mengerti dengan masalah kesehatan anggota ke. keluarga - D - keluarga mampu merawat dengan baik dan tidak dehis - A - masalah sebagian teratasi - P - intervensi dilanjutkan	
8/10/16		- Mengajarkan hasil diskusi 2-10-16	- S - keluarga mengatakan sudah memahami anggota keluarganya yg sakit dengan baik - D - keluarga mampu merawat ke. Ep nono - A - masalah sebagian teratasi - P - intervensi dilanjutkan	

4

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keparahan keluhan keluhan

2. DATA PENELITIAN INDIVIDU YANG SAKIT

[illegible]

[Home](#)
[About Us](#)
[Contact Us](#)
[Privacy Policy](#)
[Terms of Service](#)

© 2006 Pearson Education, Inc. All rights reserved. Printed in the United States of America.

Perilaku pemimpin Kelurga In Aroli merupakan anggota keluarga yang suka stase

REFERENCES

James A. Thompson, President

Major Findings



FOTO: TIMOR KEMENTERIAN KEMUDA

GUNTING PITA. Bupati Hj Utje meresmikan fasilitas sentra keperawatan di UPTD Puskesmas Darma, kemarin.

Puskesmas Darma Miliki Sentra Keperawatan

KUNINGAN - UPTD Puskesmas Darma kini memiliki sentra keperawatan. Fasilitas untuk mengoptimalkan pelayanan kesehatan di Kecamatan Darma tersebut diresmikan Bupati Kuningan Hj Utje Ch Suganda, Rabu (19/11). Kepala Dinas Kesehatan Kuningan Radji K Sarji ikut menyaksikan prosesi peresmian.

Peranan puskesmas sebagai ujung tombak kesehatan masyarakat memang menjadi perhatian serius Pemerintah Kabupaten Kuningan. Sehingga berbagai sarana kesehatan mendapatkan perhatian serius dari Pemerintah Kabupaten Kuningan.

Radji K Sarji mengatakan, upaya keperawatan kesehatan

yang terintegrasi pada semua upaya kesehatan puskesmas. Termasuk upaya kesehatan wajib. Pun sebagai upaya pengembangan.

"Maka puskesmas kita arahkan untuk upaya kesehatan perorangan. Sekaligus upaya kesehatan masyarakat dalam mempercepat kemandirian masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatannya," papir Radji.

Adapun tujuan pembangunan kesehatan sendiri, lanjut Radji, adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal.

Pembangunan Sentra Keperawatan Puskesmas Darma,

perguruan kesehatan tersebut. Dibentuk untuk mendukung visi Kabupaten Kuningan yang mandiri, agamis dan sejahtera. "Untuk itulah Dinas Kesehatan juga punya visi masyarakat sehat, mandiri dan sejahtera tahun 2018" imbuhnya.

Bupati Hj Utje Ch Suganda menyatakan, pemerintah telah menetapkan kebijakan pembangunan kesehatan melalui upaya pemerintahan, fasilitas, biaya terjangkau dan kualitas bermutu. Ini semua untuk menjamin terselenggaranya pembangunan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehingga tinggalnya.

"Sebagai bentuk kepedulian Pemkab Kuningan terhadap sektor kesehatan, di antaranya

kuualitas pelayanan kesehatan dan pembangunan puskesmas yang tersebar di desa-desa," beber Utje.

Menurutnya, keberhasilan pencapaian pembangunan kesehatan, tentu bukan hanya upaya pemerintah semata. Keterkaitan dan peran serta masyarakat secara aktif merupakan kunci keberhasilan dalam berbagai upaya kesehatan melalui pengembangan desa siaga. (nt)

Sentra Keperawatan Puskesmas Darma Diresmikan



KUNINGAN, 14 Juli 2015 – Bupati Kuningan Hj. Umi Ch Sugandamar, melalui Sekretaris Kecamatan UPTD Paskamika Kecamatan Damar telah menyerahkan 10.000 liter minyak kecap kepada Kepala Dusun Kambatan Yon Rogi K. Saepi SE serta jajaran Dinkas Kambatan Kabupaten Kuningan.

Kepala Dinas Kesehatan menyampaikan, proses modernisasi aplikasi yang sudah dilakukan masyarakat memang sangat penting untuk Penerimaan Kabupaten Kutipuh sebagai salah satu bagian dari kesehatan masyarakat perahun yang terus dari Pemerintah Kabupaten Kutipuh. Dengan upaya kerjasama kesehatan masyarakat yang akan dilakukan pada semua upaya kesehatan masyarakat, terutama upaya kesehatan jiwa dan kesehatan masyarakat umum.

"Indikator kesehatan pada tingkat kesehatan keseluruhan dari negara berkaitan dengan aspek sosial, lingkungan, kesehatan masyarakat dan dalam konteks masalah kesehatan." (pemeris)

[illegible]

Sementara itu, Bupati Karangasem, Irfan, mengungkapkan, kegiatan ini sangat penting untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan yang dihadapi Kabupaten Karangasem. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan yang dihadapi Kabupaten Karangasem. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan yang dihadapi Kabupaten Karangasem.

Keberhasilan pencapaian pendidikan di Indonesia tentu bukan hanya soal pemerintah semata. Kebijakan dan peran serta masyarakat sangat vital untuk mencapai titik tersebut. Oleh karena itu, upaya kerjasama dalam pengembangan SMA akan melibatkan lembaga internasional, khususnya lembaga-lembaga pendidikan luar negeri.

Di Balik Pembentukan Sentra Keperawatan Puskesmas Darma

Bantu Pengobatan Pertama, Inovasi Baru Dinas Kesehatan

Keberhasilan pencapaian pembangunan kesehatan tentu bukan hanya tanggung jawab pemerintah semata, melainkan juga peran serta masyarakat. Jika sinergitas tersebut dilakukan secara aktif, bisa menjadi kunci keberhasilan dalam berbagai upaya kesehatan melalui pembangunan desa siaga. Itulah yang menjadi pemikiran terbentuknya sentra keperawatan di Puskesmas Darma.

AGUS PANTHER, Darma

PERANAN puskesmas sebagai ujung tombak kesehatan masyarakat sangat luas. Banyak masyarakat terdistribusi yang berada di pedesaan memanfaatkan keberadaan puskesmas guna pengobatan



GARDA KESIHATAN, Bupati Hj Uje Ch Suganda saat meninjau sentra keperawatan di Puskesmas Keperawatan Darma, belum lama ini.

Bantu Pengobatan...

STIKO dan PPTK Kesehatan Garma, sebagai salah satu unit yang aktif dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat.

Dari 25 puskesmas yang ada di Kabupaten Karangasem, baru Puskesmas Kecamatan Darma saja yang sudah membentuk sentra keperawatan. Kami berharap, ke depannya puskesmas-puskesmas memiliki sentra keperawatan. Di mana masyarakat akan dirangsang untuk ikut serta dalam inovasi atau terobosan baru yang dilakukan Dinas kesehatan dengan STIKO dan PPTK agar Kader Kesehatan dan Sumbat Desa, Adiwijaya, PPKS, dan

memandang Kadinkes Drs H Rajik Sandi. Kami yang tengah menggalang Diklatipery IV di Tambaga Administrasi Negara (TANAS) tersebut bisa memasukkan jika sentra keperawatan yang dirintisnya itu, direvisi dan perogramannya oleh Bupati Hj Uje Ch Suganda.

Sentra keperawatan ini berada di Desa Japara, Kecamatan Darma. Bupati sendiri sangat merogoh pendirian sentra ini. Sebab masyarakat sekitarnya bisa mendapatkan pelayanan sentra. Mulai dari tindakan keperawatan sentra, keperawatan bisa mendapatkan pelayanan yang lebih baik dan

Kap Butis kepada Kadinkes, Drs H Rajik Sandi. Kami yang tengah menggalang Diklatipery IV di Tambaga Administrasi Negara (TANAS) tersebut bisa memasukkan jika sentra keperawatan yang dirintisnya itu, direvisi dan perogramannya oleh Bupati Hj Uje Ch Suganda.

Sentra keperawatan ini berada di Desa Japara, Kecamatan Darma. Bupati sendiri sangat merogoh pendirian sentra ini. Sebab masyarakat sekitarnya bisa mendapatkan pelayanan sentra. Mulai dari tindakan keperawatan sentra, keperawatan bisa mendapatkan pelayanan yang lebih baik dan

Sementara itu, ketika meninjau sentra keperawatan yang ada, pemerintah telah menetapkan kebijakan pembangunan kesehatan yang dilaksanakan melalui upaya kesehatan masyarakat.

Pembangunan kesehatan diarahkan pada upaya kesehatan pencegahan dan kesehatan masyarakat. Sebagai bentuk koordinasi terhadap sektor kesehatan, pemerintah berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan pembangunan kesehatan yang terdistribusi di desa-desa. Terutama, pemerintah sentra kesehatan yang sangat penting dalam pembangunan kesehatan.

atau sekadar konsultasi kesehatan. Masih ada beberapa di antara puskesmas yang melengkapinya dengan fasilitas rumah sakit.

Kebijakan kesehatan sendiri ternyata menimbulkan masalah tersendiri. Ditambah lagi, yang dihadapi terdistribusi masalah dan terdistribusi masalah kecil di berbagai puskesmas di Kabupaten Karangasem.

Terdistribusi lainnya yang tengah dikembangkan Dinas Kesehatan (dinas) dalam upaya meningkatkan masalah kesehatan adalah dengan membangun sentra keperawatan. Sentra ini berfungsi memberikan pelayanan prima terhadap pasien di puskesmas tersebut. Kami yang menjadi aktor proses pembangunan sentra keperawatan yakni OPD Puskesmas Kecamatan Darma. Terbentuknya sentra ini tidak terlepas dari kerja sama antara dinas

Bupati, Resmikan Sentra Keperawatan Puskesmas Darma

**KAB. KUNINGAN, WIP.**

Bupati Kuningan Hj. Uje Ch. terintegrasi pada semua upaya Suganda meresmikan sentra kesehatan Puskesmas termasuk Keperawatan UPTD Puskesmas Darma. Hadir dalam Kecamatan Darma. Hadir dalam Kecamatan terdapat Kepala Dinas Kesehatan Drs. Raji K. Sari, SE serta jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan.

Peran Puskesmas sebagai ujung tombak kesehatan masyarakat memang menjadi perhatian serius Pemerintah Kabupaten Kuningan. Lebih lanjut Raji mengatakan, berbagai sarana kesehatan rujukan pembangunan kesehatan mendapatkan perhatian yang serius adalah untuk meningkatkan di Pemerintah Kabupaten Kuningan. Kesadaran, komitmen, kemandirian Upaya, keperawatan kesehatan hidup sehat bagi setiap orang agar

terwujud derajat kesehatan yang optimal. Dalam mendukung visi Kabupaten Kuningan yaitu Kuningan " Mandiri, Agamis dan Sejahtera ". Maka Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan mempunyai Visi " Masyarakat Sehat, Mandiri dan Sejahtera tahun 2018 ". Papar Raji.

Sementara itu Bupati Kuningan dalam sambutannya mengatakan, Pemerintah telah menetapkan kebijakan pembangunan kesehatan yang dilaksanakan melalui upaya kesehatan yang tercapai, terjangkau, dan bermutu untuk masyarakat yang diselenggarakan melalui upaya kesehatan yang tercapai, terjangkau, dan bermutu untuk masyarakat yang diselenggarakan melalui upaya kesehatan masyarakat yang menyelenggarakan.

Sebagai bentuk kepedulian Pemerintah Kabupaten Kuningan terhadap sektor kesehatan antara lain melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan pembangunan Puskesmas yang tersebar di desa-desa.

Keberhasilan pencapaian pembangunan kesehatan tentu bukan hanya upaya pemerintah semata, keterkaitan dan peran serta masyarakat secara aktif merupakan kunci keberhasilan dalam berbagai upaya kesehatan melalui pengembangan desa siaga. Turut Uje. *M. Udayat

